

LAPORAN TAHUNAN 2025

DIREKTORAT REGISTRASI PANGAN OLAHAN

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan izin-Nya sehingga Laporan Tahunan 2025 Direktorat Registrasi Pangan Olahan dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan laporan ini bertujuan untuk menyediakan informasi kepada para pemangku kepentingan serta memberikan gambaran kepada pembaca mengenai pelaksanaan kegiatan pada Direktorat Registrasi Pangan Olahan. Kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi peningkatan kualitas pelaksanaan kegiatan di masa mendatang. Direktorat Registrasi Pangan Olahan memiliki peran strategis dalam pengawasan *pre-market*, pengawalan kegiatan, serta sebagai legitimator program pembangunan keamanan pangan. Dalam laporan ini disajikan capaian pelayanan publik dan kegiatan pengawasan *pre-market* yang telah dilaksanakan selama tahun 2025. Penerapan prinsip tata kelola yang baik dalam pelaksanaan tugas serta peningkatan kualitas unit kerja terus diupayakan guna mewujudkan pengelolaan yang optimal. Direktorat Registrasi Pangan Olahan senantiasa berupaya untuk terus berbenah agar memberikan nilai tambah bagi pembangunan, khususnya di bidang keamanan pangan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim Direktorat Registrasi Pangan Olahan serta para mitra kerja atas kontribusi dan pencapaian selama tahun 2025. Laporan Tahunan 2025 ini diharapkan dapat menjadi sarana evaluasi pelaksanaan kegiatan serta mendorong peningkatan kualitas dan semangat kerja seluruh pegawai dalam rangka perbaikan kinerja di masa mendatang.

Jakarta, 08 April 2026

Direktur Registrasi Pangan Olahan

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Sintia Ramadhani', with a stylized initial 'S' and 'R'.

Sintia Ramadhani, S.Si, Apt., M.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
HIGHLIGHT KEGIATAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Gambaran Umum Institusi	1
1.2. Visi, Misi, dan Budaya Organisasi Unit Kerja.....	2
1.3. Struktur Organisasi dan Tugas Pokok dan Fungsi	2
BAB II PENGELOLAAN SUMBER DAYA	5
2.1. Sumber Daya Manusia	5
2.2. Data Kepegawaian.....	5
2.2.1 Jumlah PNS/PPPK Berdasarkan Tingkat Pendidikan	5
2.2.2 Jumlah PNS/CPNS//PPPK Berdasarkan Pangkat dan Golongan	6
2.2.3 Jumlah PNS/PPPK Berdasarkan Jabatan.....	7
2.2.4 Jumlah PNS/PPPK Berdasarkan Usia	7
2.2.5 Jumlah PNS/PPPK Berdasarkan Gender	8
2.2.6 Daftar Pegawai yang Mengalami Mutasi, Promosi, Meninggal Dunia, dan Pensiun Tahun 2025	8
2.2.7 Daftar Pegawai Berstatus Tugas Belajar dan Izin Belajar di Tahun 2025	9
2.2.8 Jumlah Pegawai PPPK Berdasarkan Tingkat Pendidikan	10
2.3. Kebutuhan Kepegawaian.....	10
2.4. Peningkatan Kompetensi SDM	12
2.5. Sarana dan Prasarana.....	12
2.6. Anggaran	17
2.6.1 Realisasi Anggaran	17
2.6.2 Pendapatan PNBPN	20
2.7. Implementasi PUGIS.....	21
BAB III HASIL KEGIATAN	25
3.1 Persentase Pangan Olahan yang Memenuhi Syarat Keamanan dan Mutu Sebelum Diedarkan.....	25

3.1.1 Uji Petik Hasil Penilaian Pangan Olahan	25
3.1.2 Re-evaluasi Hasil Penilaian Pangan Olahan Berdasarkan Usulan/Pengajuan.....	27
3.1.3 Tindak Lanjut Temuan	28
3.1.4 Dokumentasi Kegiatan.....	29
3.1.5 Intensifikasi Penilaian Permohonan Registrasi Pangan Olahan Dalam Rangka Percepatan Perizinan Berusaha.....	30
3.1.6 Forum Koordinasi dan Advokasi Lintas Sektor Dalam Rangka Registrasi Pangan Olahan	32
3.1.7 Evaluasi Pemenuhan Komitmen Registrasi Pangan Olahan Tingkat Risiko Menengah Rendah	37
3.2 Indeks Pelayanan Publik Registrasi Pangan Olahan.....	40
3.2.1 Penyusunan Pedoman Penilaian Registasi Pangan Olahan	40
3.2.2 Penyusunan Draft Revisi Peraturan Registrasi Pangan Olahan.....	45
3.2.3 Monitoring Konten dan Aplikasi Registrasi Pangan Olahan dalam rangka kemudahan perizinan berusaha secara elektronik.....	50
3.2.4 Pengembangan Metode Pelaporan Kinerja dan Database Registrasi Pangan Olahan.....	62
3.2.5 Pengembangan Aplikasi Registrasi Pangan Olahan Berbasis Risiko (e-RBA).....	66
3.2.6 Kajian implementasi regulasi teknis pangan olahan dalam pelayanan publik registrasi pangan olahan	78
3.2.7 Kajian untuk Mendukung Pengembangan Kecerdasan Buatan dalam Proses Registrasi Pangan Olahan Berbasis Risiko di Badan POM.....	81
3.2.8 Penyusunan Artificial Intelligence protocols Ethics, Security, Privacy, Risk management terkait Artificial Intelligence dibidang Registrasi Pangan Olahan.....	83
3.2.9 Penyusunan Model Pengembangan Transformasi SDM dan Talenta Artificial Intelligence untuk Adopsi Artificial Intelligence di Direktorat Registrasi Pangan Olahan.....	85
3.2.10 Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut Pengaduan Registrasi Pangan Olahan.....	87
3.2.11 Administrasi Pelaksanaan Pelayanan Publik	93
3.2.12 Pengelolaan Media Komunikasi Registrasi Pangan Olahan.....	95
3.2.13 Bimbingan Teknis Evaluator dan Petugas Layanan Publik Registrasi Pangan Olahan.....	98

3.2.14	Workshop Registrasi Pangan Olahan Untuk Fasilitator	107
3.2.15	Workshop Mentoring dan Coaching Tim Pelayanan Publik Registrasi Pangan Olahan.....	112
3.2.16	Pembuatan Media Komunikasi dalam rangka Peningkatan Pelayanan Publik Registrarasi Pangan Olahan untuk Kelompok Rentan.....	117
3.3	Persentase pendampingan di bidang registrasi pangan olahan yang efektif	119
3.3.1	Coaching dan Desk Registrasi Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan.....	119
3.3.2	Pelatihan Registration Officer Pangan Olahan	125
3.4	Nilai Pembangunan Zona Integritas Registrasi Pangan Olahan dan Indeks Manajemen Risiko Direktorat Registrasi Pangan Olahan	133
3.5	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Direktorat Registrasi Pangan Olahan dan Persentase Pemenuhan Dokumen SAKIP Direktorat Registrasi Pangan Olahan Sesuai Standar	147
BAB IV PENUTUP		154
4.1	Kesimpulan.....	154
4.2	Saran.....	155
LAMPIRAN.....		Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Data Registrasi Pangan Olahan TA 2025	xi
Gambar 2 Jumlah PB-UMKU Pangan Olahan Dalam dan Luar Negeri TA 2025	xi
Gambar 3 Peta Sebaran Pelaku Usaha Kegiatan Jemput Bola 2025	xiii
Gambar 4 Peta Sebaran PB-UMKU/Izin Edar Kegiatan Jemput Bola 2025	xiii
Gambar 5 Struktur Organisasi Direktorat Registrasi Pangan Olahan.....	3
Gambar 6 Sebaran Jurusan Studi Pegawai.....	6
Gambar 7 Komposisi Usia Pegawai	7
Gambar 8 Komposisi Gender Pegawai	8
Gambar 9 Sebaran Pendidikan Pegawai PPPK.....	10
Gambar 10 Video Company Profile di Kanal Youtube	21
Gambar 11 Publikasi Testimoni Pengguna Layanan Kelompok Rentan melalui Instagram...	22
Gambar 12 Dokumentasi Penyediaan Layanan Prioritas bagi Kelompok Rentan	23
Gambar 13 Dashboard Profiling Pengguna Layanan Dit RPO TW 4 Tahun 2025	24
Gambar 14 Diagram Hasil Uji Petik Tahun 2025.....	27
Gambar 15 Diagram Klasifikasi Temuan Uji Petik Tahun 2025.....	27
Gambar 16 Dokumentasi Kegiatan Evaluasi Pemenuhan Komitmen Registrasi Pangan Olahan Tingkat Risiko Menengah Rendah.....	39
Gambar 17 Dokumentasi Update Informasi Glowing NEWS di WA Grup Penilaian Pangan Olahan	42
Gambar 18 Dokumentasi Quiz dan Ulasan di WA Grup Penilaian Pangan Olahan	42
Gambar 19 Dokumentasi Kegiatan Monitoring Konten dan Aplikasi Registrasi Pangan Olahan dalam rangka kemudahan perizinan berusaha secara elektronik	62
Gambar 20 Dokumentasi Kegiatan Pengembangan Metode Pelaporan Kinerja dan Database Registrasi Pangan Olahan Tahun 2025	63
Gambar 21 Dokumentasi Kegiatan Pengembangan Metode Pelaporan Kinerja dan Database Registrasi Pangan Olahan Tahun 2025	63
Gambar 22 Dokumentasi Kegiatan Pengembangan Metode Pelaporan Kinerja dan Database Registrasi Pangan Olahan Tahun 2025	63
Gambar 23 Dokumentasi Kegiatan Pengembangan Metode Pelaporan Kinerja dan Database Registrasi Pangan Olahan Tahun 2025	64
Gambar 24 Dokumentasi Kegiatan Pengembangan Metode Pelaporan Kinerja dan Database Registrasi Pangan Olahan Tahun 2025	64

Gambar 25 Dokumentasi Kegiatan Pengembangan Metode Pelaporan Kinerja dan Database Registrasi Pangan Olahan Tahun 2025	64
Gambar 26 Dokumentasi Kegiatan Pengembangan Metode Pelaporan Kinerja dan Database Registrasi Pangan Olahan Tahun 2025	65
Gambar 27 Dokumentasi Kegiatan Pengembangan Metode Pelaporan Kinerja dan Database Registrasi Pangan Olahan Tahun 2025	65
Gambar 28 Dokumentasi Kegiatan Pengembangan Metode Pelaporan Kinerja dan Database Registrasi Pangan Olahan Tahun 2025	65
Gambar 29 Dokumentasi Kegiatan Kajian untuk Mendukung Pengembangan Kecerdasan Buatan dalam Proses Registrasi Pangan Olahan Berbasis Risiko di Badan POM	83
Gambar 30 Kegiatan Kajian Penyusunan AI Protocols Ethics, Security, Privacy, Risk Management terkait Artificial Intelligence di bidang Registrasi Pangan Olahan.....	85
Gambar 31 Dokumentasi Kegiatan Kajian Penyusunan Model Pengembangan Transformasi SDM dan Talenta Artificial Intelligence untuk Adopsi Artificial Intelligence di Direktorat Registrasi Pangan Olahan.	87
Gambar 32 Word Cloud Layanan Dit RPO Tahun 2025	91
Gambar 33 Rapat Kegiatan.....	96
Gambar 34 Dokumentasi Live Instagram 1	96
Gambar 35 Dokumentasi Live Instagram 2	97
Gambar 36 Contoh Konten Pada Media Sosial (Instagram).....	97
Gambar 37 Kegiatan Bimbingan Teknis Evaluator	105
Gambar 38 Bimbingan Teknis Manajemen Risiko.....	106
Gambar 39 Workshop Kesehatan dan Profesionalisme	106
Gambar 40 Rapat Persiapan Workshop Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator	111
Gambar 41 Pembukaan Workshop Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator.....	111
Gambar 42 Workshop Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator	111
Gambar 43 Rapat Evaluasi Workshop Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator	112
Gambar 44 Pembukaan oleh Direktur Dit. RPO.....	114
Gambar 45 Registrasi Peserta	114
Gambar 46 Pembawaan Materi dari Narasumber	115
Gambar 47 Diskusi dan Praktik oleh Peserta.....	116
Gambar 48 Foto Bersama Peserta dan Narasumber	116
Gambar 49 Rapat pemilihan penyedia JBI	118
Gambar 50 Rapat Review Video Company Profile dengan JBI.....	119

Gambar 51 Coaching dan Desk Registrasi Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan secara luring Petugas Dit RPO ke UPT	121
Gambar 52 Desk Mandiri (Pendampingan mandiri oleh fasilitator balai).....	121
Gambar 53 Diagram Peserta Coaching an Desk Registration Pangan Olahan Berdasarkan Skala Usaha Tahun 2025	122
Gambar 54 Diagram Output Kegiatan Desk Registration Pangan Olahan pada Hari Desk Registration dan Akhir Tahun 2025.....	122
Gambar 55 Grafik Diagram Data Izin Edar Berdasarkan Jenis Penilaian pada Hari Desk Registration dan Akhir Tahun 2025.....	123
Gambar 56 Grafik Diagram Pelaku Usaha Desk dan Data NIE/PBUMKU Berdasarkan Skala Usaha Tahun 2025	123
Gambar 57 Grafik Diagram Jumlah Sebaran Peserta Desk Berdasarkan Provinsi Tahun 2025	124
Gambar 58 Grafik Diagram Jumlah Sebaran NIE/PBUMKU Berdasarkan Provinsi.....	125
Gambar 59 Sebaran Temuan Tambahan Data Sebelum Pelatihan	129
Gambar 60 Sebaran Temuan Tambahan Data Sesudah Pelatihan	129
Gambar 61 Perbandingan Sebaran Temuan Tambahan Data Sebelum dan Sesudah Pelatihan	130
Gambar 62 Perbandingan Nilai RO Sebelum dan Sesudah Pelatihan	131
Gambar 63 Nilai Progres RO.....	132
Gambar 64 Sebaran Nilai Tetap RO	132
Gambar 65 Dokumentasi Rapat Updating Dokumen Tanggal 28 Agustus 2025	134
Gambar 66 Dokumentasi Audit Internal Tanggal 28 Oktober 2025.....	135
Gambar 67 Dokumentasi Rapat Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) Tanggal 12 November 2025.....	137
Gambar 68 Dokumentasi Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Tanggal 28 November 2025	138
Gambar 69 Dokumentasi Sosialisasi Sistem Manajemen Terintegrasi Tanggal 23 Desember 2025.....	139
Gambar 70 Piagam Penghargaan Direktorat Registrasi Pangan Olahan	146
Gambar 71 Dokumentasi Kegiatan Program Agent of Change (AOC) Direktorat Registrasi Pangan Olahan	147
Gambar 72 Realisasi Anggaran Direktorat Registrasi Pangan Olahan Tahun 2025	150
Gambar 73 Realisasi Kinerja Direktorat Registrasi Pangan Olahan Tahun 2025	151
Gambar 74 Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Registrasi Pangan Olahan Tahun 2025	151

Gambar 75 Dokumentasi dari Rapat Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Direktorat Registrasi Pangan Olahan tahun 2025	153
Gambar 76 Tampilan Monitoring Sasaran Kinerja Pegawai	154

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Sebaran Tingkat Pendidikan Pegawai.....	5
Tabel 2 Sebaran Pangkat dan Golongan Pegawai.....	6
Tabel 3 Daftar Pegawai Mutasi Purnabakti	8
Tabel 4 Daftar Pegawai Yang Melaksanakan Tugas Belajar.....	9
Tabel 5 Kebutuhan dan Ketersediaan Pegawai.....	10
Tabel 6 Daftar Sarana yang dimiliki Tahun 2025.....	12
Tabel 7 Pengadaan APD Tahun 2025	14
Tabel 8 Daftar Prasarana yang dimiliki Tahun 2025	16
Tabel 9 Realisasi Anggaran Tahun 2025	17
Tabel 10 Realisasi Pendapatan PNBK Tahun 2025	20
Tabel 11 Pengajuan Reevaluasi Tahun 2025	28
Tabel 12 Perizinan Registrasi Pangan Berbasis Risiko	38
Tabel 13 Rincian Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Metode Pelaporan Kinerja dan Database Registrasi Pangan Olahan Tahun 2025	62
Tabel 14 Jadwal Rencana Aksi Pengembangan Aplikasi Registrasi Pangan Olahan Berbasis Risiko (ereg-RBA) tahun 2025	67
Tabel 15 Rincian Kegiatan Pengembangan Ereg RBA tahun 2025	69
Tabel 16 Waktu Pelaksanaan Kajian untuk Mendukung Pengembangan Kecerdasan Buatan dalam Proses Registrasi Pangan Olahan Berbasis Risiko di Badan POM.....	81
Tabel 17 Waktu Pelaksanaan Kajian Penyusunan Artificial Intelligence Protocols Ethics, Security, Privacy, Risk Management terkait Artificial Intelligence di bidang Registrasi Pangan Olahan.....	84
Tabel 18 Waktu Pelaksanaan Kajian Penyusunan Model Pengembangan Transformasi SDM dan Talenta Artificial Intelligence untuk Adopsi Artificial Intelligence di Direktorat Registrasi Pangan Olahan.	86
Tabel 19 Jenis Layanan Publik Direktorat Registrasi Pangan Olahan	87
Tabel 20 Rekapitulasi Pelayanan Publik Tahun 2025	89
Tabel 21 Rincian Pelaksanaan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut Pengaduan Registrasi Pangan Olahan Tahun 2025	92
Tabel 22 Rincian Realisasi Anggaran Kegiatan Administrasi Pelaksanaan	94
Tabel 23 Ringkasan pelaksanaan Workshop Registrasi Pangan Olahan Untuk Fasilitator UPT BPOM	108

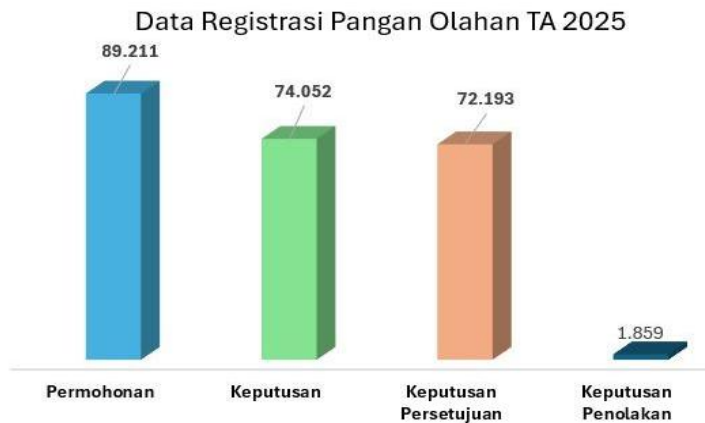
Tabel 24 Rincian Pelaksanaan Kegiatan Workshop Mentoring dan Coaching Tahun 2025 .	113
Tabel 25 Rincian Pelaksanaan Kegiatan Pembuatan Media Komunikasi dalam rangka Peningkatan Pelayanan Publik Registrasi Pangan Olahan untuk Kelompok Rentan Tahun 2025	117
Tabel 26 Rincian Agenda Kegiatan ZI WBBM Tahun 2025	139
Tabel 27 Tahapan Kegiatan Survey Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Tahun 2025.....	144
Tabel 28 Hasil Survey Kepuasan Masyarakat Direktorat Registrasi Pangan Olahan tahun 2025	144
Tabel 29 Rincian Pelaksanaan Kegiatan Perencanaan, Monitoring	149

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Matriks Kegiatan	156
Lampiran 2 Output Kegiatan	161

HIGHLIGHT KEGIATAN

Realisasi kinerja Direktorat Registrasi Pangan Olahan tahun 2025 berdasarkan jumlah keputusan yang diterbitkan dan keputusan yang diselesaikan tepat waktu disajikan pada tabel berikut.



Gambar 1 Data Registrasi Pangan Olahan TA 2025

Berdasarkan data di atas, pada tahun 2025 terdapat 89.211 permohonan registrasi pangan olahan yang terdiri atas permohonan baru, variasi, dan daftar ulang. Selain itu, terdapat carry over permohonan dari tahun sebelumnya sebanyak 8.549 permohonan. Jumlah keputusan selama tahun 2025 adalah 74.052 keputusan, dengan rincian 72.193 keputusan persetujuan PB-UMKU dan 1.859 keputusan penolakan. Pada tahun 2025, target rincian output Keputusan Registrasi Pangan Olahan yang Diselesaikan Sesuai Standar sebesar 63.000, dengan realisasi capaian sebesar 74.052 keputusan atau 117,54% dari target. Adapun jumlah Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU) untuk produk dalam negeri (MD) dan produk impor (ML) dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



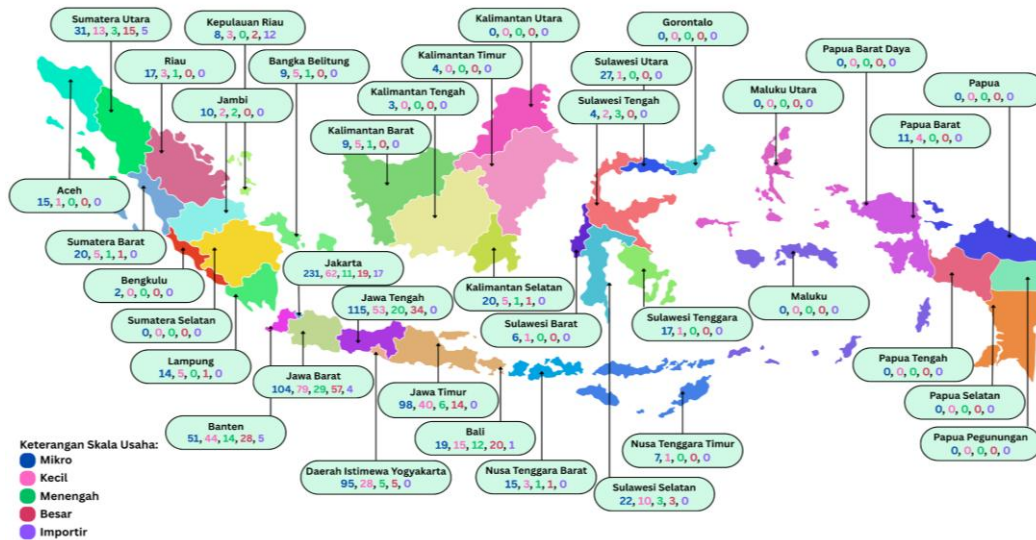
Gambar 2 Jumlah PB-UMKU Pangan Olahan Dalam dan Luar Negeri TA 2025

Pada tahun 2025, jumlah PB-UMKU pangan olahan yang diterbitkan tercatat sebanyak 49.162, dengan komposisi 34.608 PB-UMKU produk dalam negeri (MD) atau sebesar 70% dan 14.554 PB-UMKU produk impor (ML) atau sebesar 30%. Komposisi tersebut menunjukkan bahwa penerbitan PB-UMKU pada tahun 2025 masih didominasi oleh produk pangan olahan dalam negeri.

Dalam penyajian capaian registrasi pangan olahan tahun 2025, perlu diperhatikan bahwa terdapat perubahan definisi operasional dan metode perhitungan capaian dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Perubahan tersebut mencakup definisi operasional yaitu Keputusan Registrasi Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai ketentuan adalah hasil penilaian pendaftaran pangan olahan dalam rangka pemberian legalitas PB-UMKU sesuai ketentuan peraturan dan perundangan. Pengukuran dilakukan dengan menghitung seluruh jumlah Keputusan yang terdiri atas persetujuan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB UMKU) atau Izin Edar (registrasi baru, ulang dan variasi) registrasi pangan olahan yang diselesaikan dalam periode waktu 1 (satu) tahun. Dengan demikian, capaian tahun 2025 tidak dapat dibandingkan secara langsung dengan periode sebelumnya dan digunakan sebagai baseline baru dalam pengukuran kinerja pada periode selanjutnya.

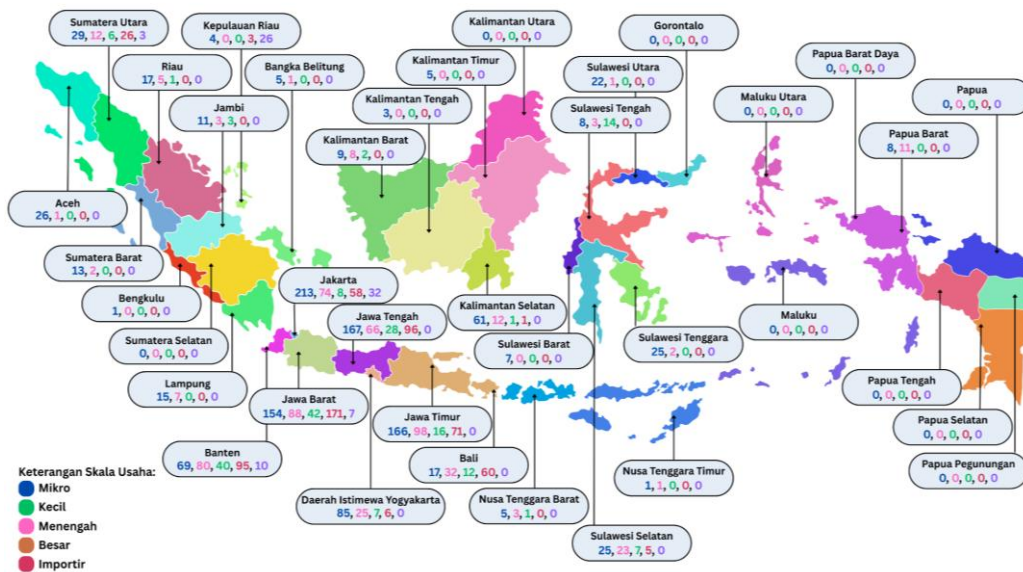
Selain itu, kegiatan pendampingan kepada pelaku usaha pangan olahan melalui jemput bola registrasi pangan olahan pada tahun 2025 telah mendampingi 1.734 pelaku usaha, yang didominasi oleh UMKM sebanyak 1.489 pelaku usaha, di berbagai provinsi di Indonesia secara offline dan online. Dari kegiatan tersebut, telah dihasilkan 2.587 Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU) atau izin edar. Data sebaran pelaku usaha yang telah didampingi dan jumlah PB-UMKU/izin edar yang diterbitkan pada kegiatan jemput bola registrasi pangan olahan tahun 2025 berdasarkan provinsi dapat dilihat pada gambar berikut.

Peta Sebaran Pelaku Usaha Jemput Bola Tahun 2025



Gambar 3 Peta Sebaran Pelaku Usaha Kegiatan Jemput Bola 2025

Peta Sebaran Izin Edar Jemput Bola Tahun 2025



Gambar 4 Peta Sebaran PB-UMKU/Izin Edar Kegiatan Jemput Bola 2025

Selama tahun 2025, unit kerja Direktorat Registrasi Pangan Olahan telah menerima beberapa penghargaan dan prestasi di antaranya sebagai berikut.

1	Direktorat Registrasi Pangan Olahan sebagai unit Penyelenggaraan Pelayanan Publik “Pelayanan Prima” pada tahun 2025	
2	Direktorat Registrasi Pangan Olahan sebagai unit PPID “Informatif” dalam Keterbukaan Informasi Publik di BPOM Tahun 2025	
3	Direktorat Registrasi Pangan Olahan menjadi Top 8 Kompetisi Inovasi (KOIN) BPOM tahun 2025	

4	Direktorat Registrasi Pangan Olahan sebagai Tim Agent Perubahan Reformasi Birokrasi Terbaik I Tahun 2025	
---	---	--

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum Institusi

Badan Pengawas Obat dan Makanan berdiri pada tahun 2001 melalui Keputusan Presiden Nomor 103 tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 145 tahun 2015. Pada tahun 2018, telah diterbitkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan yang menyebutkan bahwa Badan Pengawas Obat dan Makanan, yang selanjutnya disingkat BPOM adalah lembaga pemerintah nonkementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan obat dan makanan. BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang kesehatan. BPOM dipimpin oleh Kepala BPOM yang mempunyai tugas menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan obat dan makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Direktorat Registrasi Pangan Olahan sebagai unit yang melakukan pengawasan pangan olahan sebelum beredar (*premarket*) bertugas melakukan penilaian terhadap pendaftaran pangan olahan yang meliputi penilaian keamanan, mutu, gizi dan label pangan. Selain fungsi pengawasan *premarket*, Direktorat Registrasi Pangan Olahan juga memiliki kewajiban memberikan pelayanan publik yang baik kepada produsen, importir, distributor pangan selaku pengguna layanan. Dalam melaksanakan tugas pengawasan *premarket* pangan olahan, Direktorat Registrasi Pangan Olahan dituntut untuk melaksanakannya dengan transparan, akuntabel, efektif, dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Governance* sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Laporan Tahunan ini adalah salah satu media untuk komunikasi pencapaian kinerja dan kegiatan Direktorat Registrasi Pangan Olahan selama tahun 2025. Capaian kinerja (*Performance Results*) 2025 tersebut dibandingkan dengan Penetapan Kinerja (*Performance Agreement*) 2025 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi serta pelaksanaan kegiatan selama tahun 2025 untuk perbaikan kinerja di masa mendatang.

1.2. Visi, Misi, dan Budaya Organisasi Unit Kerja

Visi yang ditetapkan oleh Direktorat Registrasi Pangan Olahan mengacu kepada visi Deputy Bidang Pengawasan Pangan Olahan yang sesuai dengan visi Badan POM yaitu: **“Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.”**

Sebagaimana halnya dengan visi, misi Direktorat Registrasi Pangan Olahan juga mengacu pada misi yang telah ditetapkan oleh Badan POM sebagai berikut:

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman seluruh warga
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

1.3. Struktur Organisasi dan Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan, Direktorat Registrasi Pangan Olahan mempunyai tugas pokok, yaitu:

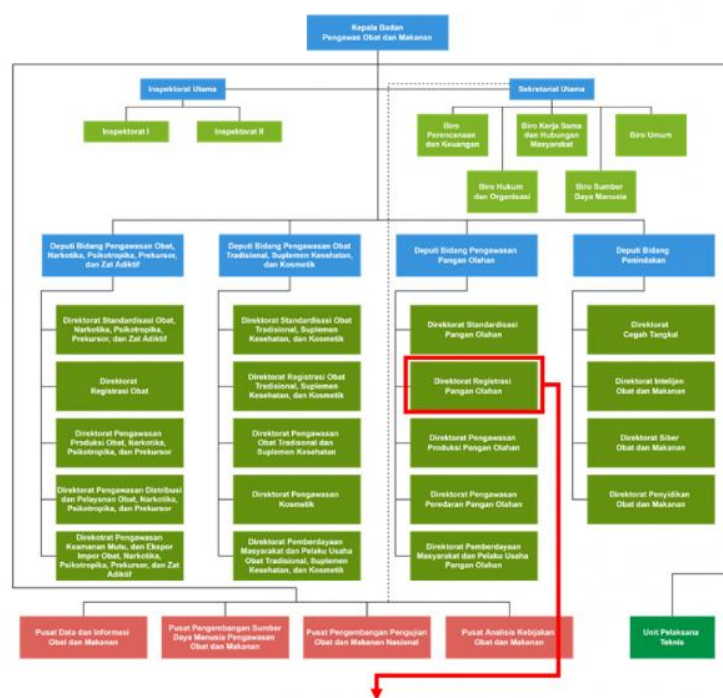
“Melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang registrasi pangan olahan.”

Dalam melaksanakan tugas-tugas di atas, Direktorat Registrasi Pangan Olahan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyiapan penyusunan kebijakan di bidang registrasi pangan olahan, bahan tambahan pangan, dan bahan penolong;

- b. Penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang registrasi pangan olahan, bahan tambahan pangan, dan bahan penolong;
- c. Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang registrasi pangan olahan, bahan tambahan pangan, dan bahan penolong;
- d. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang registrasi pangan olahan, bahan tambahan pangan, dan bahan penolong;
- e. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang registrasi pangan olahan, bahan tambahan pangan, dan bahan penolong; dan
- f. Pelaksanaan urusan tata operasional direktorat.

STRUKTUR ORGANISASI BADAN POM



Struktur Organisasi Direktorat Registrasi Pangan Olahan



Gambar 5 Struktur Organisasi Direktorat Registrasi Pangan Olahan

Bagan struktur Direktorat Registrasi Pangan Olahan dapat dilihat pada gambar di atas. Direktorat Registrasi Pangan Olahan berada langsung di bawah Deputy Bidang Pengawasan Pangan Olahan. Struktur organisasi tersebut berbeda dengan tahun sebelumnya, di mana Direktorat Registrasi Pangan Olahan terdiri atas Direktur Registrasi Pangan Olahan yang langsung membawahi kelompok jabatan fungsional. Kelompok

Jabatan Fungsional terbagi menjadi Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu dan Fungsional Umum yang bertugas melaksanakan kegiatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu pada Direktorat Registrasi Pangan Olahan terdiri atas Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan (PFM), Pranata Komputer, Analis SDM Aparatur, Analis Anggaran, Analis Pengelolaan Keuangan APBN, Pranata Keuangan APBN, Penata Laksana Barang, Arsiparis, dan Statistis.

BAB II

PENGELOLAAN SUMBER DAYA

2.1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia di Direktorat Registrasi Pangan Olahan yang mendukung pelaksanaan pengawasan pangan olahan sebelum beredar (pre-market evaluation) sampai dengan 31 Desember 2025 terdiri atas 80 pegawai PNS, 10 CPNS, dan 26 Pegawai PPPK. Berikut rincian distribusi pegawai Direktorat Registrasi Pangan Olahan pada tahun 2025.

2.2. Data Kepegawaian

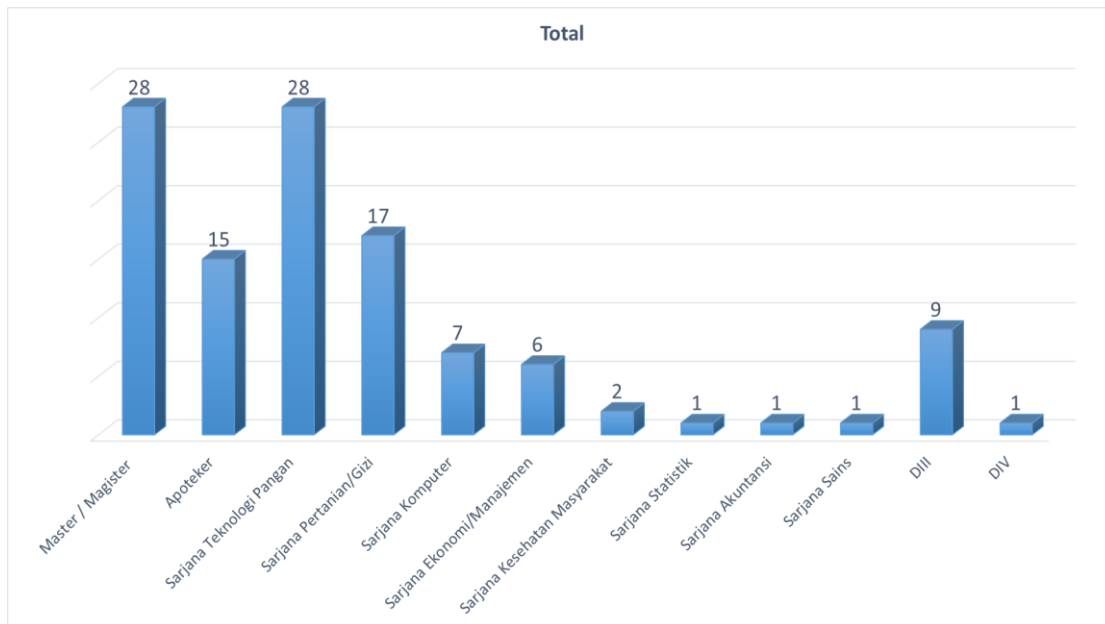
2.2.1 Jumlah PNS/PPPK Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pada tahun 2025, terdapat 2 pegawai Direktorat Registrasi Pangan Olahan yang sedang mengikuti studi S2 (magister) dan 1 orang S1 (sarjana) sehingga data pegawai Direktorat Registrasi Pangan Olahan berdasarkan tingkat pendidikannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Sebaran Tingkat Pendidikan Pegawai

Pendidikan	Total
Master / Magister	28
Apoteker	15
Sarjana Teknologi Pangan	28
Sarjana Pertanian/Gizi	17
Sarjana Komputer	7
Sarjana Ekonomi/Manajemen	6
Sarjana Kesehatan Masyarakat	2
Sarjana Statistik	1
Sarjana Akuntansi	1
Sarjana Sains	1
DIII	9
DIV	1
Total	116

Dari ringkasan data di atas, diklasifikasikan kembali data tersebut dengan merincikan jurusan studi pegawai sebagai berikut.



Gambar 6 Sebaran Jurusan Studi Pegawai

2.2.2 Jumlah PNS/CPNS//PPPK Berdasarkan Pangkat dan Golongan

Tabel 2 Sebaran Pangkat dan Golongan Pegawai

Pangkat / Golongan		Total
Pangkat	Gol. Ruang	
Pembina Utama Muda	IV/c	3
Pembina Tk. 1	IV/b	4
Pembina	IV/a	13
Penata Tk. 1	III/d	20
Penata	III/c	13
Penata Muda Tk. 1	III/b	9
Penata Muda	III/a	21
Pengatur Tk. 1	II/d	1
Pengatur	II/c	6
PPPK	-	26
Total		116

Berdasarkan ringkasan rata jumlah CPNS/PNS Direktorat Registrasi Pangan Olahan pada tahun 2025, terdapat beberapa perubahan status pangkat dan golongan pegawai seperti adanya pegawai yang naik ke pangkat Pembina Utama Muda IV/c , Pembina Tk.1 IV/b, pembina IV/a, pegawai yang naik ke pangkat Penata tingkat 1 III/d, Penata III/c, Pengatur Tingkat I II/d dan adanya pegawai baru PPPK

2.2.3 Jumlah PNS/PPPK Berdasarkan Jabatan

Selain berdasarkan pangkat dan golongan, distribusi pegawai Direktorat Registrasi Pangan Olahan juga dapat dilihat berdasarkan jabatannya. Pada tahun 2025, dapat dilihat terdapat beberapa perubahan jabatan dan penambahan pegawai Direktorat Registrasi Pangan Olahan seperti:

a. Adanya penambahan Staf PPPK

Adanya perubahan jabatan dari PPNPN menjadi PPPK dengan Jabatan PFM Ahli Pertama sebanyak 6 orang, Penata Layanan Operasional sebanyak 10 orang dan Pengelola Layanan Operasional sebanyak 1 orang.

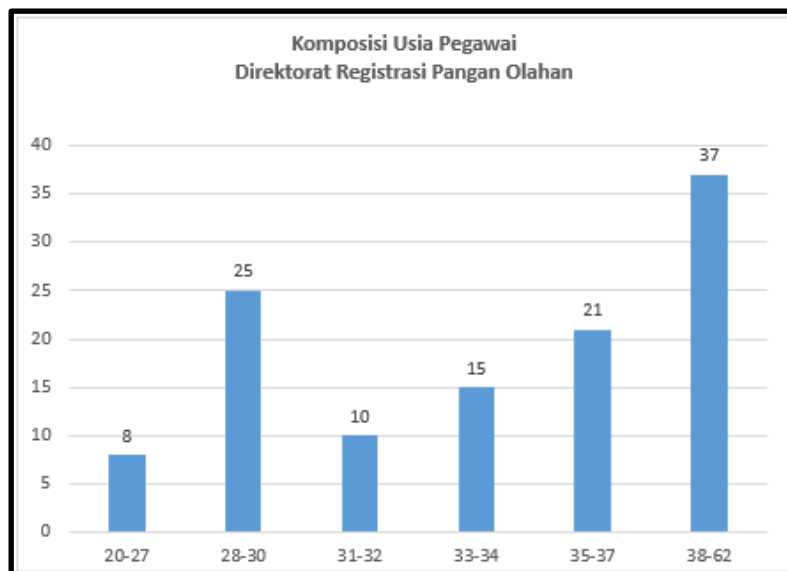
b. Adanya Kenaikan Jabatan

Adanya kenaikan jabatan dari Analis Anggaran jenjang Ahli Pertama menjadi Analis Anggaran jenjang Ahli Muda sebanyak 1 orang.

c. Adanya Penambahan Staff CPNS

Adanya penambahan jabatan dari CPNS yang terdiri dari 9 PFM Ahli Pertama dan 1 Perencana Ahli Pertama.

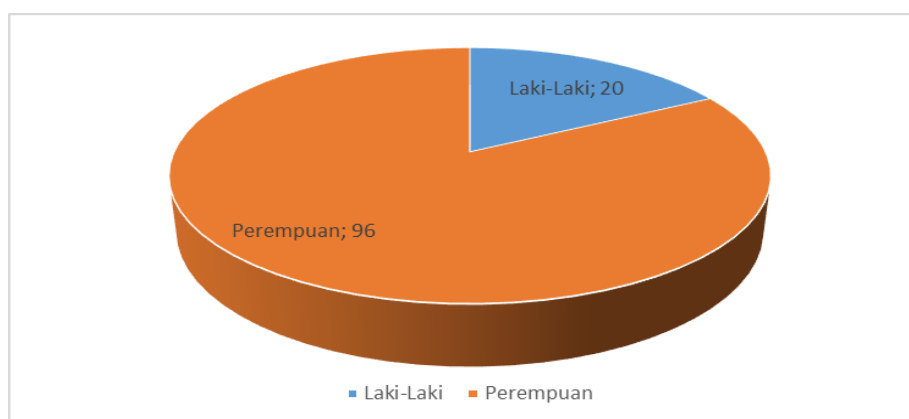
2.2.4 Jumlah PNS/PPPK Berdasarkan Usia



Gambar 7 Komposisi Usia Pegawai

Pada tahun 2025, demografi usia pegawai Direktorat Registrasi Pangan Olahan menunjukkan bahwa komposisi pegawai semakin bertambah dan didominasi pada rentang usia 28 tahun hingga 62 tahun yang sering dikenal sebagai Generasi Milenial.

2.2.5 Jumlah PNS/PPPK Berdasarkan Gender



Gambar 8 Komposisi Gender Pegawai

Pada tahun 2025, komposisi pegawai Direktorat Registrasi Pangan Olahan berdasarkan gender menunjukkan pegawai perempuan bertambah lebih banyak daripada pegawai laki-laki dan secara keseluruhan masih didominasi pegawai perempuan.

2.2.6 Daftar Pegawai yang Mengalami Mutasi, Promosi, Meninggal Dunia, dan Pensiun Tahun 2025

Tabel 3 Daftar Pegawai Mutasi Purnabakti

No.	Nama Pegawai	Uraian				Keterangan
		Mutasi	Promosi	Meninggal	Pensiun	
1	Dra. Cendekia Sri Murwani, Apt., MKM	√	-	-	-	Pada Tanggal 01 Maret 2025 dari Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan
2	Luciana Tri Handayani, S.Si., Apt	√	-	-	-	Pada Tanggal 01 Juli 2025 ke Balai Besar POM di Bandung

No.	Nama Pegawai	Uraian				Keterangan
		Mutasi	Promosi	Meninggal	Pensiun	
3	Khairunnisa Nurdiani, S.TP	√	-	-	-	Pada Tanggal 01 Juli 2025 dari Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar
4	Dra. Siti Elyani, Apt., M.K.M.	-	-	-	√	TMT 1 Oktober 2025

Pada Tahun 2025 terdapat beberapa perubahan jumlah pegawai Direktorat Registrasi Pangan Olahan, yaitu 3 pegawai yang menjalani mutasi di bulan Januari dan bulan Juli 2025.dan 1 pegawai pensiun di bulan oktober 2025

2.2.7 Daftar Pegawai Berstatus Tugas Belajar dan Izin Belajar di Tahun 2025

Tabel 4 Daftar Pegawai Yang Melaksanakan Tugas Belajar

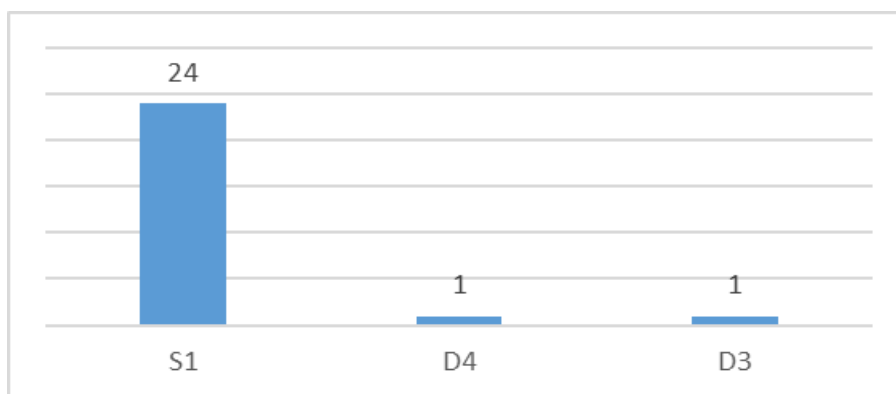
NO.	NAMA	PERGURUAN TINGGI	LOKASI	SUMBER BIAYA	MASA STUDI/TAHUN BERAKHIR STUDI	JURUSAN
1.	Yani Handayani, S.Si, Apt	Institut Pertanian Bogor (IPB) Bogor Jawa Barat	DN	DIPA Badan POM	2 Tahun (14 Agustus 2023 sd 14 Agustus 2025)	Magister Teknologi Pangan
2.	Fety Yuli Astuti,	Wageningen University	LN	LPDP	2 Tahun (1 September 2023	Magister Food Law

	S.Farm., Apt.				sd 1 September 2025)	
3.	Laely Nur Azizah,A. Md.,Kb.N	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia	DN	sendiri	01 September 2025 s.d 01 September 2026	Manajemen

Berikut beberapa informasi terbaru terkait status tugas belajar dan izin belajar pegawai Direktorat Registrasi Pangan Olahan pada tahun 2025, yaitu 2 pegawai aktif tugas belajar dan 1 pegawai aktif Izin Belajar .

2.2.8 Jumlah Pegawai PPPK Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Dalam melaksanakan pekerjaan operasional unit khususnya di bagian administrasi perkantoran dan IT, Direktorat Registrasi Pangan Olahan juga didukung oleh 26 orang tenaga PPPK. Berikut rincian jumlah pegawai honorer pada tahun 2025 berdasarkan tingkat pendidikannya.



Gambar 9 Sebaran Pendidikan Pegawai PPPK

2.3. Kebutuhan Kepegawaian

Direktorat Registrasi Pangan Olahan memiliki Kebutuhan Pegawai sebagai berikut:

Tabel 5 Kebutuhan dan Ketersediaan Pegawai

No	Nama Jabatan	Kebutuhan Pegawai	Ketersediaan Pegawai
1	Direktur Registrasi Pangan Olahan	1	1
2	Analisis Anggaran Ahli Madya	0	0

3	Analisis Anggaran Ahli Muda	0	1
4	Analisis Anggaran Ahli Pertama	1	0
5	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	1	1
6	Analisis SDM Aparatur Ahli Muda	1	1
7	Analisis SDM Aparatur Ahli Pertama	1	1
8	Arsiparis Ahli Muda	1	0
9	Arsiparis Mahir	2	1
10	Arsiparis Terampil	2	1
11	Penata Laksana Barang Terampil	2	2
12	Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Madya	24	15
13	Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Muda	50	35
14	Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama	52	38
15	Perencana Ahli Muda	1	0
16	Perencana Ahli Pertama	2	1
17	Pranata Keuangan APBN Terampil	1	2
18	Pranata Komputer Ahli Pertama	4	2
19	Pranata Komputer Mahir	2	0
20	Pranata Komputer Terampil	2	2
21	Pranata SDM Aparatur Mahir	1	0
22	Pranata SDM Aparatur Terampil	1	0
23	Statistisi Ahli Pertama	1	1
24	Penata Layanan Operasional	0	10
25	Pengelola Layanan Operasional	0	1
TOTAL		153	116

2.4. Peningkatan Kompetensi SDM

Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia di Direktorat Registrasi Pangan Olahan pada Tahun 2025 telah dilakukan pengembangan kompetensi meliputi Workshop Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2025 s.d 20 Februari 2025 dengan jumlah peserta sebanyak 79 peserta. Kegiatan dilakukan melalui zoom meeting, narasumber sebanyak 7 orang masing - masing peserta mendapatkan jumlah 15 JP, Pelatihan Registration Officer Pangan Olahan Junior Batch 5 dilaksanakan secara luring Aula Gedung Merah Putih Lt. 8 BPOM RI pada tanggal 24 Juni 2025 s.d 26 Juni 2025 dengan jumlah peserta sebanyak 50 peserta dengan narasumber sebanyak 9 orang masing - masing peserta mendapatkan jumlah 25 JP.

Bimbingan Teknis Manajemen Risiko dilaksanakan secara luring Aula Gedung Merah Putih Lt. 8 BPOM RI pada Tanggal 18 Juli 2025 dengan jumlah peserta 113 orang sebanyak 1 orang masing - masing peserta mendapatkan jumlah 6 JP. Bimbingan Teknis Petugas Penilaian dan Pelayanan Publik Direktorat Registrasi Pangan Olahan dilaksanakan secara luring Aula Gedung Merah Putih Lt. 8 BPOM RI pada Tanggal 18 September 2025 s.d 19 September 2025 dengan jumlah peserta 102 orang narasumber sebanyak 5 masing - masing peserta mendapatkan jumlah 10 JP.

Workshop Kesehatan dan Profesionalisme: Kunci Pelayanan Publik Terdepan Direktorat Registrasi Pangan Olahan dilaksanakan secara luring Aula Gedung Merah Putih Lt. 8 BPOM RI pada Tanggal 20 November 2025 s.d 20 November 2025 dengan jumlah peserta 120 orang narasumber sebanyak 5 masing-masing peserta mendapatkan jumlah 8 JP.

2.5. Sarana dan Prasarana

Direktorat Registrasi Pangan Olahan telah didukung dengan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam mendukung pelaksanaan tugas dan kegiatannya pada tahun 2025. Berikut daftar sarana milik Direktorat Registrasi Pangan Olahan per tahun 2025 yang meliputi peralatan, meubelair, dan perangkat lainnya.

Tabel 6 Daftar Sarana yang dimiliki Tahun 2025

No	Nama Barang	Jumlah
1	Note Book	116
2	P.C Unit	66
3	Computer Compatible	3
4	Mini Bus (Penumpang 14 Orang ke bawah)	3
5	Rak-Rak Penyimpanan	1
6	Alat Penghancur Kertas	3

7	Laser Pointer	1
8	Mesin Laminating	1
9	LCD Projector/Infocus	3
10	Focusing Screen/Layar LCD Projector	1
11	Alat Studio Lainnya	1
12	Meja Kerja Kayu	2
13	Lemari Kayu	10
14	Televisi	3
15	Sound System	1
16	Aquarium	1
17	Dispenser	7
18	Kabel Roll	1
19	Bracket Standing Peralatan	2
20	Home Theater	1
21	Blank Panel	1
22	focusing screen/layar lcd	2
23	LCD Monitor	3
24	Connectors	2
25	Mesin Jilid	1
26	Camera Digital	2
27	Lensa Kamera	1
28	Local Area Network (LAN)	1
29	Printer (Peralatan Personal Komputer)	7
30	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	4
31	External/ Portable Hardisk	5
32	Server	10
33	Router	2
34	Modem	19
35	Peralatan Jaringan Lainnya	1
36	Video Conference	3
37	Microphone	2
38	Air Conditioning (AC)	3
39	Kursi Kayu	4
40	Kursi Besi/Metal	180
41	Sice	2
42	Meja Rapat	5
43	Bean Bag	2
44	Pot Bunga	19
45	Ekstrakomptabel	12
46	Rak Besi	132
47	Laci Box	145
48	Komputer Unit Lainnya	1

49	Sofa	1
----	------	---

Selain itu, pada tahun 2025, Direktorat Registrasi Pangan Olahan juga melakukan pengadaan APD (Alat Pengolah Data) yang dianggarkan pada Direktorat Standardisasi Pangan Olahan. Pengadaan dilakukan melalui e-Katalog Pejabat Pengadaan Direktorat Registrasi Pangan Olahan, dengan persetujuan Pejabat Pembuat Komitmen Direktorat Registrasi Pangan Olahan.

Pengadaan tersebut dilakukan secara online melalui:

Tabel 7 Pengadaan APD Tahun 2025

No.	Nama Penyedia Barang	ID Paket e-katalog
1	PT. NAULI MAKMUR BERSAMA	EP-01K1WF2CZ5XWC5V9VTRSPHEY4B
2	CV Mega Teknik	EP-01K25355E5VB7W8QKJTCWDNCMH
3	NIKEN SADA SEJAHTERA	EP-01K25355C99BTE10TVT5N3J1Z3
4	BORNEO HOME SOLUSTIONS	EP-01K8MHQEHM4QBM29DVYSQ3GTDG

Barang yang diterima dari pengadaan APD pada tahun 2025 adalah sebagai berikut.

A. Dispenser Tipe Polytron PWC 776 sebanyak 3 unit



B. Notebook Tipe ZYREX NOTEBOOK CRUISER 20 sebanyak 18 unit



C. Notebook Tipe Axioo MyBook Prime 5 (KA1) sebanyak 1 unit



D. Meja Kerja Kayu Tipe Meja Jati Grade A plus Marmer sebanyak 1 unit



E. Kursi Kayu Tipe Kursi Jati Grade A sebanyak 4 unit



Lalu, prasarana yang menjadi fasilitas pelaksanaan kegiatan Direktorat Registrasi Pangan Olahan pada tahun 2025 terdiri atas sebagai berikut.

Tabel 8 Daftar Prasarana yang dimiliki Tahun 2025

Bagian	Ruangan	Tempat
<i>Back Office</i> Direktorat Registrasi Pangan Olahan	Ruang Direktur Registrasi Pangan Olahan	Gedung Merah Putih Lantai 4
	Ruang Evaluator	
	Ruang Agent Of Change	
	Ruang Rapat Besar	
	Ruang Rapat Kecil	
	Ruang Tamu	
	Gudang Arsip	
	Mushola	
	Toilet Wanita	
	Toilet Pria	
	Dapur	
<i>Front Office</i> Direktorat Registrasi Pangan Olahan	Ruang Pelayanan Publik	Gedung Athena Lantai 3
	Toilet Pria	
	Toilet Wanita	
	Toilet Disabilitas	
	Ruang Laktasi	
	Ruang DDM	

2.6. Anggaran

2.6.1 Realisasi Anggaran

Pada tahun 2025, Direktorat Registrasi Pangan Olahan memiliki anggaran sebesar Rp 3.484.200.000,- sebagai sumber dana untuk pembiayaan kegiatan-kegiatan registrasi pangan olahan pada tahun berjalan. Dari anggaran tersebut, telah terealisasi sebesar Rp 3.484.108.925,- atau 100,00% dengan rincian per kegiatan sebagai berikut.

Tabel 9 Realisasi Anggaran Tahun 2025

NO	INDIKATOR KINERJA/SUB KOMPONEN	PAGU ANGGARAN (Rp)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	CAPAIA N(%)
IKK 1	Persentase Pangan Olahan yang Aman dan Bermutu Sebelum Diedarkan	1.394.995.000	1.394.993.816	100,00%
A	Uji Petik Keputusan Registrasi Pangan Olahan	15.000.000	15.000.000	100,00%
B	Intensifikasi Penilaian Permohonan Registrasi Pangan Olahan dalam rangka Percepatan Perizinan Berusaha	833.520.000	833.520.000	100,00%
C	Forum Koordinasi dan Advokasi Lintas Sektor Dalam Rangka Registrasi Pangan Olahan	139.365.000	139.363.816	100,00%
D	Evaluasi Pemenuhan Komitmen Registrasi Pangan Olahan Tingkat Risiko Menengah Rendah	407.110.000	407.110.000	100,00%
IKK 2	Indeks Pelayanan Publik Registrasi Pangan Olahan	1.512.053.000	1.512.036.592	100,00%
A	Penyusunan Pedoman Penilaian Registrasi Pangan Olahan	12.132.000	12.129.019	99,98%
B	Penyusunan Draft Revisi Peraturan Registrasi Pangan Olahan	12.000.000	11.999.517	100,00%
C	Monitoring dan Konten Aplikasi Registrasi Pangan Olahan dalam rangka Kemudahan Perizinan Berusaha Secara Elektronik	236.660.000	236.660.000	100,00%

D	Pengembangan Metode Pelaporan Kinerja dan Database Registrasi Pangan Olahan	24.000.000	24.000.000	100,00%
E	Pengembangan Aplikasi Registrasi Pangan Olahan Berbasis Risiko	98.679.000	98.679.000	100,00%
F	Kajian Implementasi Regulasi Teknis Pangan Olahan Dalam Pelayanan Publik Registrasi Pangan Olahan	33.200.000	33.199.928	100,00%
G	Kajian untuk Mendukung Pengembangan Kecerdasan Buatan dalam Proses Registrasi Pangan Olahan Berbasis Risiko di BadanPOM	82.500.000	82.500.000	100,00%
H	Penyusunan Artificial Intelligence protocols Ethics, Security, Privacy, Risk management terkait Artificial Intelligence dibidang Registrasi Pangan Olahan	78.500.000	78.499.805	100,00%
I	Penyusunan Model Pengembangan Transformasi SDM dan Talenta Artificial Intelligence untuk Adopsi Artificial Intelligence di Direktorat Registrasi Pangan Olahan	92.000.000	91.999.753	100,00%
J	Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut Pengaduan Registrasi Pangan Olahan	33.306.000	33.306.000	100,00%
K	Administrasi Pelaksanaan Pelayanan Publik	491.105.000	491.094.790	100,00%
L	Pengelolaan Media Komunikasi Registrasi Pangan Olahan	120.911.000	120.909.180	100,00%
M	Bimbingan Teknis Evaluasi dan Petugas Layanan Publik Registrasi Pangan Olahan	130.970.000	130.970.000	100,00%
N	Workshop Registrasi Pangan Olahan Untuk Fasilitator	11.900.000	11.899.600	100,00%

O	Workshop Mentoring dan Coaching Tim Pelayanan Publik Registrasi Pangan Olahan	40.600.000	40.600.000	100,00%
P	Pembuatan Media Komunikasi dalam rangka Peningkatan Pelayanan Publik Registrasi Pangan Olahan Untuk Kelompok Rentan	13.590.000	13.590.000	100,00%
IKK 3	Persentase Pendampingan di Bidang Registrasi Pangan Olahan yang Efektif	492.582.000	492.510.627	99,99%
A	Coaching dan Desk Registrasi dalam rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan	458.432.000	458.361.627	99,98%
B	Pelatihan Registration Officer Pangan Olahan	34.150.000	34.149.000	100,00%
IKK 4	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Direktorat Registrasi Pangan Olahan	6.289.000	6.289.000	100,00%
A	Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi Kegiatan Direktorat Registrasi Pangan Olahan	6.289.000	6.289.000	100,00%
IKK 5	Nilai Pembangunan Zona Integritas Registrasi Pangan Olahan	27.000.000	26.999.439	100,00%
A	Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi Reformasi Birokrasi pada Direktorat Registrasi Pangan	27.000.000	26.999.439	100,00%
IKK 6	Persentase Pemenuhan Dokumen SAKIP Direktorat Registrasi Pangan Olahan Sesuai Standar	40.238.000	40.236.619	100,00%
A	Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi Kegiatan Direktorat Registrasi Pangan Olahan	40.238.000	40.236.619	100,00%
IKK 7	Indeks Manajemen Risiko Direktorat Registrasi Pangan Olahan	11.043.000	11.042.932	100,00%

A	Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi Reformasi Birokrasi pada Direktorat Registrasi Pangan	11.043.000	11.042.832	100,00%
	TOTAL	3.484.200.000	3.484.108.925	99,9974%

2.6.2 Pendapatan PNBP

Pendapatan PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak) Direktorat Registrasi Pangan Olahan berasal dari pelaksanaan pelayanan publik berupa registrasi pangan olahan yang secara garis besarnya terdiri atas 3 jenis layanan, yaitu Registrasi Baru Pangan Olahan, Registrasi Variasi/Perubahan Data Pangan Olahan, dan Registrasi Ulang Pangan Olahan. Untuk jalur pelayanannya, Direktorat Registrasi Pangan Olahan melayani melalui aplikasi e-registration dan e-Registration *Risk Based Approach*.

Pada tahun 2025, Direktorat Registrasi Pangan Olahan telah memperoleh pendapatan PNBP sebesar Rp38,095,250,000. Realisasi pendapatan PNBP Direktorat Registrasi Pangan Olahan tahun 2024 dirincikan per bulan untuk tiap jenis layanannya pada tabel berikut.

Tabel 10 Realisasi Pendapatan PNBP Tahun 2025

Bulan	Jenis Layanan			Total
	Akun	Registrasi Baru Pangan Olahan	Registrasi Variasi Pangan Olahan	
Januari	500.000,00	2.682.450.000,00	380.675.000,00	3.063.625.000,00
Februari	2.000.000,00	2.695.850.000,00	444.450.000,00	3.142.300.000,00
Maret	1.600.000,00	2.926.450.000,00	399.900.000,00	3.327.950.000,00
April	1.000.000,00	2.115.850.000,00	312.300.000,00	2.429.150.000,00
Mei	1.100.000,00	2.429.925.000,00	346.950.000,00	2.777.975.000,00
Juni	1.000.000,00	3.091.775.000,00	304.975.000,00	3.397.750.000,00
Juli	1.200.000,00	3.005.975.000,00	468.850.000,00	3.476.025.000,00
Agustus	1.800.000,00	2.971.900.000,00	389.300.000,00	3.363.000.000,00
September	1.400.000,00	3.229.675.000,00	410.950.000,00	3.642.025.000,00
Oktober	1.300.000,00	2.843.425.000,00	285.200.000,00	3.129.925.000,00
November	1.700.000,00	3.155.025.000,00	621.212.500,00	3.777.937.500,00
Desember	1.300.000,00	2.206.875.000,00	359.412.500,00	2.567.587.500,00
Total Pendapatan PNBP				38.095.250.000,00
Direktorat Registrasi Pangan Olahan Tahun 2025				

2.7. Implementasi PUGIS

Implementasi PUGIS merupakan langkah strategis dalam mewujudkan tata kelola organisasi yang adil, setara, dan inklusif. Melalui pendekatan ini, unit kerja berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan, program, dan kegiatan yang dilaksanakan mampu memberikan manfaat yang setara bagi semua pihak tanpa terkecuali, termasuk kelompok rentan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

1. Pembuatan Video *Company Profile* JBI

Kegiatan ini berupa penyusunan dan produksi video company profile JBI sebagai media informasi dan publikasi yang menampilkan profil, tugas, fungsi, serta komitmen unit kerja dalam memberikan layanan yang inklusif. Berikut link video *company profile* yang sudah diunggah di kanal *youtube* :

<https://www.youtube.com/watch?v=gw68dYbI9b4>



Gambar 10 Video Company Profile di Kanal Youtube

2. Publikasi Testimoni Pengguna Layanan Kelompok Rentan melalui Instagram
- Dilakukan pembuatan dan penyebarluasan konten testimoni dari pengguna layanan kelompok rentan melalui media sosial Instagram sebagai bentuk transparansi, edukasi, dan peningkatan kepercayaan publik. Adapun testimoni dapat diakses pada kanal instagram melalui tautan berikut.
- <https://www.instagram.com/reel/DRwMKvvktO3/?igsh=am5zbmM0YW4xeHo1>



Gambar 11 Publikasi Testimoni Pengguna Layanan Kelompok Rentan melalui Instagram

3. Penyediaan Layanan Prioritas bagi Kelompok Rentan

Unit kerja menyediakan layanan prioritas yang ramah dan mudah diakses bagi kelompok rentan, guna memastikan terpenuhinya hak atas pelayanan yang setara dan inklusif.





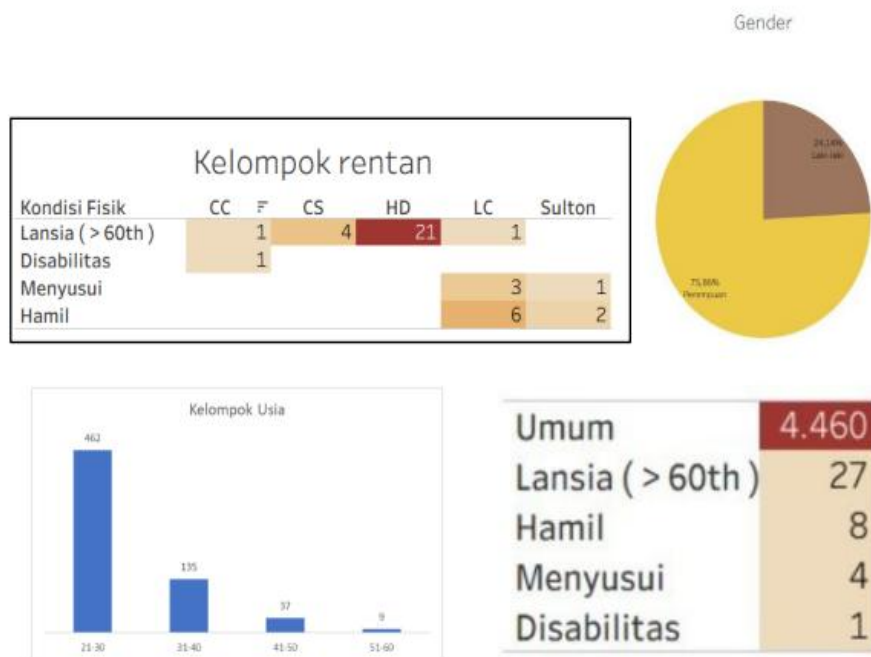
Gambar 12 Dokumentasi Penyediaan Layanan Prioritas bagi Kelompok

4. Pengolahan Data Informasi dan Pengaduan Berdasarkan Gender dan Kelompok Rentan

Dilaksanakan penyusunan monitoring dan evaluasi tindak lanjut informasi dan pengaduan yang terpilah berdasarkan gender dan kategori kelompok rentan sebagai dasar dalam analisis, evaluasi, dan pengambilan kebijakan yang responsif. Berikut adalah profiling pelaku usaha pengguna layanan registrasi pangan olahan triwulan 4 tahun 2025.

2) PROFILING PELAKU USAHA PENGGUNA LAYANAN REGISTRASI PANGAN OLAHAN

Dalam rangka mewujudkan pelayanan publik yang inklusif dan berbasis data (*evidence-based policy*), pemetaan profil pengguna layanan menjadi instrumen krusial bagi organisasi. Laporan Triwulan IV ini menyajikan potret demografis pengguna layanan yang mencakup sebaran usia, komposisi gender, kondisi fisiologis atau identifikasi kebutuhan khusus pada kelompok masyarakat tertentu yang dapat dilihat pada **Gambar 1**.



Gambar 1. Dashboard Profiling Pengguna Layanan Dit RPO TW 4 Tahun 2025

Profil pengguna menunjukkan dominasi gender perempuan yang sangat signifikan, mencapai 75,86% dibandingkan laki-laki yang hanya sebesar 24,14%. Dari sebaran usia, pengguna layanan terbesar berada pada rentang usia 30–39 tahun, yang menunjukkan bahwa target audiens layanan merupakan kelompok usia produktif yang memiliki kedekatan dengan teknologi digital. Berdasarkan kategori kondisi fisiologis pada pengguna layanan yang terbagi ke dalam kategori umum atau kelompok rentan dan didapatkan pengguna layanan terbesar kategori umum sebanyak 4.460 orang. Untuk kelompok rentan tercatat sebanyak 27 orang merupakan Lansia, 8 orang Ibu Hamil, 4 orang Ibu Menyusui, dan 1 orang Penyandang Disabilitas fisik.

Gambar 13 Dashboard Profiling Pengguna Layanan Dit RPO TW 4 Tahun 2025

BAB III

HASIL KEGIATAN

1. Sasaran Kegiatan : Meningkatnya pangan olahan yang aman dan bermutu sebelum diedarkan

3.1 Persentase Pangan Olahan yang Memenuhi Syarat Keamanan dan Mutu Sebelum Diedarkan

3.1.1 Uji Petik Hasil Penilaian Pangan Olahan

Pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan oleh BPOM meliputi pengawasan sebelum beredar (*pre-market evaluation*) dan pengawasan selama beredar (*post-market control*). Pengawasan sebelum beredar dilakukan sebagai tindakan pencegahan untuk menjamin obat dan makanan yang beredar memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk yang ditetapkan. Sedangkan pengawasan selama beredar dilaksanakan untuk memastikan obat dan makanan yang beredar memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk yang ditetapkan termasuk pengenaan sanksi sebagai tindakan penegakan hukum jika terjadi pelanggaran.

Sebagai bentuk evaluasi untuk menjaga kualitas hasil penilaian, Direktorat Registrasi Pangan Olahan secara rutin melaksanakan uji petik terhadap berkas registrasi pangan yang telah disetujui. Uji petik memiliki peran penting dalam menjaga kualitas hasil evaluasi, menjaga konsistensi dan akurasi hasil penilaian, mengidentifikasi ketidaksesuaian atau penyimpangan, efisiensi dalam pengawasan dan pengendalian mutu, dasar untuk melakukan perbaikan dan tindakan korektif, menjaga kepatuhan terhadap service level agreement (SLA), dan dampak yang lebih besar adalah meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan publik serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data.

Kegiatan Uji Petik Hasil Penilaian Pangan Olahan Direktorat Registrasi Pangan Olahan Tahun 2025 terdiri dari uji petik dan re-evaluasi. Uji petik dilakukan terhadap berkas pendaftaran pangan olahan yang telah disetujui pada tahun 2024 dengan mengambil sejumlah sampel secara acak, sedangkan re-evaluasi merupakan kegiatan penilaian kembali berkas pendaftaran pangan olahan ketika ditemukan ketidaksesuaian baik dalam proses penilaian maupun setelah pendaftaran disetujui.

1. Kegiatan uji petik hasil penilaian pangan olahan, meliputi:
 - a. Rapat persiapan
 - b. Penyiapan data persetujuan tahun 2024 dan pengambilan sampel

- c. Penilaian kembali (re-evaluasi) terhadap sampel berkas uji petik
 - d. Rapat pembahasan hasil uji petik
 - e. Rapat pembahasan tindak lanjut temuan
 - f. Monitoring terhadap tindak lanjut hasil temuan
2. Re-evaluasi penilaian pangan olahan yang diajukan tim penilai (evaluator) dilaksanakan dalam bentuk rapat pembahasan untuk pendalaman masalah dan merumuskan tindak lanjut hasil reevaluasi bersama pimpinan dan tim manajerial.

Pelaksanaan kegiatan uji petik terdiri dari 10 kali pertemuan tatap muka mencakup rapat persiapan (1 kali), rapat pembahasan hasil temuan uji petik dan reevaluasi (6 kali), serta rapat pembahasan tindak lanjut hasil temuan uji petik dan reevaluasi (3 kali), jumlah pertemuan ini sesuai dengan rencana kegiatan yang telah ditetapkan. Anggaran pelaksanaan kegiatan uji petik sebesar Rp 15.000.000,- (lima belas juta rupiah) untuk konsumsi rapat (makan dan snack).

Jumlah dokumen registrasi pangan olahan yang di-sampling adalah 67.604 dokumen yang terdiri dari berkas registrasi pangan olahan di sistem e-reg.pom.go.id atau “e-reg versi lama” dan ereg-rba.pom.go.id atau “e-reg RBA” atau “e-reg versi baru”. Sampling dilakukan terhadap berkas yang disetujui pada tahun 2024 dan penilaian kembali dilakukan oleh evaluator dengan jabatan minimal PFM Ahli Pertama. Metode sampling yang digunakan adalah metode Scheaffer. Berdasarkan hasil olah data, jumlah sampel minimal yang diperlukan untuk uji petik adalah 169 berkas, tetapi kemudian diambil sebanyak 176 sampel sesuai pembulatan masing-masing jenis berkas untuk menggenapkan pengambilan sampel dari masing-masing jenis registrasi.

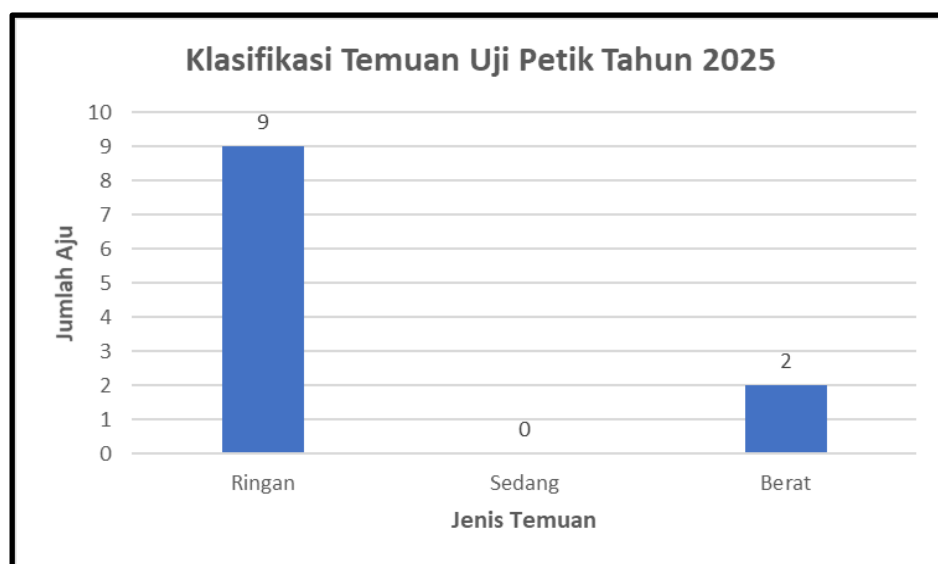
Berdasarkan hasil re-evaluasi terhadap 176 aju pendaftaran yang disampling, terdapat ketidaksesuaian pada 11 aju sedangkan 165 aju yang telah sesuai dengan kriteria penilaian, maka persentase hasil penilaian berkas permohonan pendaftaran pangan yang memenuhi syarat adalah 93.75 %.



Gambar 14 Diagram Hasil Uji Petik Tahun 2025

Jumlah temuan (11 aju) berdasarkan klasifikasinya, yaitu:

- a. Temuan ringan sebanyak 9 berkas (8 aju risiko Tinggi, 1 aju
- b. Temuan berat sebanyak 2 berkas



Gambar 15 Diagram Klasifikasi Temuan Uji Petik Tahun 2025

3.1.2 Re-evaluasi Hasil Penilaian Pangan Olahan Berdasarkan Usulan/Pengajuan

Re-evaluasi berdasarkan pengajuan merupakan mekanisme re-evaluasi atas temuan pengawasan, temuan ketidaksesuaian dari evaluator, temuan akibat perubahan regulasi dari produk yang telah terbit izin edarnya sebelum perubahan regulasi, dan lainnya. Re-evaluasi dilakukan terhadap 26 (dua puluh enam) aju yang telah mendapatkan persetujuan izin edar, dengan ringkasan temuan sebagai berikut.

Tabel 11 Pengajuan Reevaluasi Tahun 2025

No	Ringkasan Pengajuan Reevaluasi 2025	Saran untuk Perbaikan
1	Penggunaan bahan baku dengan pembatasan tidak memenuhi syarat (daftar ulang dari ERLA, tahun 2021 terbit PerBPOM No 30 Tahun 2021 tentang Persyaratan Penambahan Zat Gizi dan Non-gizi pada Pangan Olahan)	1. Ketelitian dalam menilai perlu ditingkatkan 2. Pemahaman secara komprehensif terhadap regulasi perlu ditingkatkan 3. Support sistem (penyempurnaan dan updating data sistem perlu ditingkatkan) 4. Pencerahan rutin untuk meminimalkan perbedaan persepsi dan menentukan rambu-rambu yang jelas untuk aspek-aspek penilaian yang berpotensi dimaknai berbeda
2	Terjadi bugs pada sistem, aju risiko tinggi masuk ke MR sehingga langsung terbit NIE tanpa penilaian	
3	Pencantuman tulisan Kiddy pada produk Minyak Zaitun Extra Virgin (Yummy Bites)	
4	Kesalahan penetapan kategori pangan: - Produk minuman serbuk (KP 14) namun kandungan susu cukup tinggi (hingga 30%) seharusnya masuk KP 01 (4 aju) - Minuman serbuk agar instan masuk ke KP 14 - Minuman serbuk dengan kandungan kakao tinggi seharusnya masuk KP Bubuk Minuman Kakao KP 05.1.1	
5	Perubahan persyaratan BTP pewarna Eritrosin dan Karmoisin pada produk makanan ringan bentuk bar yg semula di KP 07.2.1 (perka KP 21/2016) menjadi KP 15.1 (PerBPOM KP 13/2023)	
6	Variasi penambahan berat bersih yang kurang dari satu takaran saji tidak disertai variasi ING	
7	Klaim bebas laktosa namun hasil uji laktosa kurang reliable krn LoD alat yang besar	
8	Hasil uji pewarna Alami Anato berbasis Norbixin	
9	Batas minimal volume/isi bersih Minuman Beralkohol yang boleh didaftarkan	
10	Perbedaan data komposisi yang didaftarkan dengan yang cantum pada label, belum ada peringatan kandungan senyawa poliol	
11	Pada hasil uji terdeteksi asam glutamat namun pada label tercantum 'Tanpa Penguat Rasa'	
12	Produk Garam Campuran namun tidak disuplementasi Iodium	

3.1.3 Tindak Lanjut Temuan

Tindak lanjut yang dilakukan terhadap temuan uji petik dan reevaluasi yaitu:

1. Melakukan desk registrasi pangan olahan kepada pelaku usaha dan mengirimkan surat untuk melakukan perbaikan terhadap ketidaksesuaian.
2. Melakukan perbaikan pada sistem dengan bantuan tim IT untuk ketidaksesuaian yang terkait kesalahan input pada sistem
3. Berkoordinasi dengan Tim Pencerahan Rutin untuk mensosialisasikan hal-hal terkait penilaian yang masih dipersepsikan berbeda oleh evaluator.

3.1.4 Dokumentasi Kegiatan

Tujuan Uji Petik Hasil Penilaian Pangan Olahan

- **Menilai Kepatuhan** – Memastikan bahwa dokumen yang diajukan oleh pelaku usaha telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan.
- **Mengevaluasi Kualitas Penilaian** – Menilai apakah proses evaluasi yang dilakukan oleh evaluator sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku
- **Efisiensi dan Efektivitas** – Mengoptimalkan sumber daya dengan menilai sejumlah sampel tertentu tanpa harus melakukan evaluasi menyeluruh terhadap semua dokumen.
- **Deteksi Risiko** – Mengidentifikasi tren ketidaksesuaian atau potensi masalah dalam registrasi, sehingga dapat diambil langkah korektif atau penguatan kebijakan.
- Sebagai dasar tindak lanjut dan pertimbangan efektifitas kebijakan yang telah ditetapkan
- Mengetahui tingkat perbedaan persepsi evaluator dalam melakukan penilaian

SIAPKAN DENGAN TEPAT SETIAP HARI

CARA PENYAJIAN: Untuk menyiapkan satu porsi 120 mL, GLUCERNA® masukkan sekitar 115 mL air hangat atau dingin ke dalam gelas. Sematkan 3 sendok takar (sendok takar terenda di dalam kaleng) atau 31.3 g bubuk GLUCERNA® ke dalam gelas. Aduk hingga larut. Bisa dicampurkan seperti biasa. GLUCERNA® memberikan sekitar 0.95 kkal/mL.

PENYIMPANAN: Kaleng yang sudah dibuka harus ditutup dengan rapat dan disimpan di tempat yang sejuk dan kering, bukan di tempat pendingin. Kaleng yang sudah dibuka, harus habis dalam 3 minggu.

GLUCERNA® yang sudah dilarutkan harus digunakan langsung atau dituang, disimpan dalam tempat pendingin dan dikonsumsi dalam 24 jam.

Kandungan Myo-Inositol per saji
 $0.39805\% \times 31.3 \text{ g} = 0.1246 \text{ g}$
 $= 124.6 \text{ mg}$
Maksimum 45 mg/hari -- TMS

Detail Data Produk	Status	Pemilik / Perizinan Bermanfaat Terbit
Nomor Aja: EMB/001/000000001		Kepala Sub Direktorat - Format Label Sudah Sesuai
Tanggal: 2022-10-14 15:01:35		ML 250800000000119
Depati: 3		24-01-2023 04:34:00-2023
Nama Jenis: Makanan Beraku Rasa Vanilla		Logistik
Nama Dagang: Glucerna		KALANG 70 atau 80g (Shrinkless Size)
Jenis Produk: Makanan		Kemasan
Status Produk: Import		• 400 Gram
Klasifikasi Produk: Pangan Utuh		• 500 Gram
Jenis Perizinan: Tanpa Proses Tertentu		• 1000 Gram
Proses Pengujian: Lainnya		• 2000 Gram
Elemen Label: • Klaim Kandungan		• 3000 Gram
		• 4000 Gram
		• 5000 Gram
		• 6000 Gram
		• 7000 Gram
		• 8000 Gram
		• 9000 Gram
		• 10000 Gram
		• 11000 Gram
		• 12000 Gram
		• 13000 Gram
		• 14000 Gram
		• 15000 Gram
		• 16000 Gram
		• 17000 Gram
		• 18000 Gram
		• 19000 Gram
		• 20000 Gram
		• 21000 Gram
		• 22000 Gram
		• 23000 Gram
		• 24000 Gram
		• 25000 Gram
		• 26000 Gram
		• 27000 Gram
		• 28000 Gram
		• 29000 Gram
		• 30000 Gram
		• 31000 Gram
		• 32000 Gram
		• 33000 Gram
		• 34000 Gram
		• 35000 Gram
		• 36000 Gram
		• 37000 Gram
		• 38000 Gram
		• 39000 Gram
		• 40000 Gram
		• 41000 Gram
		• 42000 Gram
		• 43000 Gram
		• 44000 Gram
		• 45000 Gram
		• 46000 Gram
		• 47000 Gram
		• 48000 Gram
		• 49000 Gram
		• 50000 Gram
		• 51000 Gram
		• 52000 Gram
		• 53000 Gram
		• 54000 Gram
		• 55000 Gram
		• 56000 Gram
		• 57000 Gram
		• 58000 Gram
		• 59000 Gram
		• 60000 Gram
		• 61000 Gram
		• 62000 Gram
		• 63000 Gram
		• 64000 Gram
		• 65000 Gram
		• 66000 Gram
		• 67000 Gram
		• 68000 Gram
		• 69000 Gram
		• 70000 Gram
		• 71000 Gram
		• 72000 Gram
		• 73000 Gram
		• 74000 Gram
		• 75000 Gram
		• 76000 Gram
		• 77000 Gram
		• 78000 Gram
		• 79000 Gram
		• 80000 Gram
		• 81000 Gram
		• 82000 Gram
		• 83000 Gram
		• 84000 Gram
		• 85000 Gram
		• 86000 Gram
		• 87000 Gram
		• 88000 Gram
		• 89000 Gram
		• 90000 Gram
		• 91000 Gram
		• 92000 Gram
		• 93000 Gram
		• 94000 Gram
		• 95000 Gram
		• 96000 Gram
		• 97000 Gram
		• 98000 Gram
		• 99000 Gram
		• 100000 Gram



3.1.5 Intensifikasi Penilaian Permohonan Registrasi Pangan Olahan Dalam Rangka Percepatan Perizinan Berusaha

Badan POM telah berproses untuk menerapkan perizinan berusaha berbasis risiko, diantaranya dengan penyederhanaan prosedur dan persyaratan registrasi pangan olahan guna mewujudkan kemudahan dan kepastian berusaha di Indonesia. Hal ini sejalan dengan implementasi Undang-Undang Cipta Kerja dan menunjukkan komitmen Badan POM untuk mendukung dunia usaha pangan olahan.

Dalam upaya percepatan penyelesaian permohonan registrasi pangan olahan dan pencapaian target yang telah ditetapkan, Direktorat Registrasi Pangan Olahan melakukan berbagai upaya, antara lain melalui Intensifikasi Penilaian Permohonan Registrasi Pangan Olahan dan Desk Registrasi.

Kegiatan Intensifikasi Penilaian Permohonan Registrasi Pangan Olahan dilakukan melalui penilaian terhadap permohonan registrasi pangan olahan yang dilakukan secara intensif sehingga prosesnya dapat berjalan lebih cepat dan Desk Registrasi untuk mendampingi pelaku usaha yang sedang berproses registrasinya baik registrasi akun perusahaan maupun produk. Desk Registrasi dilakukan untuk memfasilitasi Pelaku Usaha yang memiliki kendala dalam proses registrasi atau memberikan konsultasi seputar registrasi pangan olahan serta mendampingi pelaku usaha sehingga proses registrasi diharapkan semakin mudah dan cepat.

Kegiatan Intensifikasi Penilaian Permohonan Registrasi Pangan Olahan dalam rangka Percepatan Perizinan Berusaha terdiri dari 2 agenda, yaitu Intensifikasi Penilaian Permohonan (berkas registrasi) oleh petugas Direktorat Registrasi Pangan Olahan dan Desk registrasi Pangan Olahan secara tatap muka antara pelaku usaha dengan petugas Direktorat Registrasi Pangan Olahan. Intensifikasi Penilaian Permohonan Registrasi Pangan Olahan dalam rangka Percepatan Perizinan Berusaha tahun 2025 dilaksanakan secara swakelola sebanyak 26 kali fullday meeting dalam kota dengan pelaku usaha (Jakarta)

Jumlah peserta kegiatan sekitar 34 sampai dengan 60 orang dari Direktorat Registrasi Pangan Olahan. Kriteria Pelaku Usaha peserta Desk Registrasi adalah sebagai berikut.

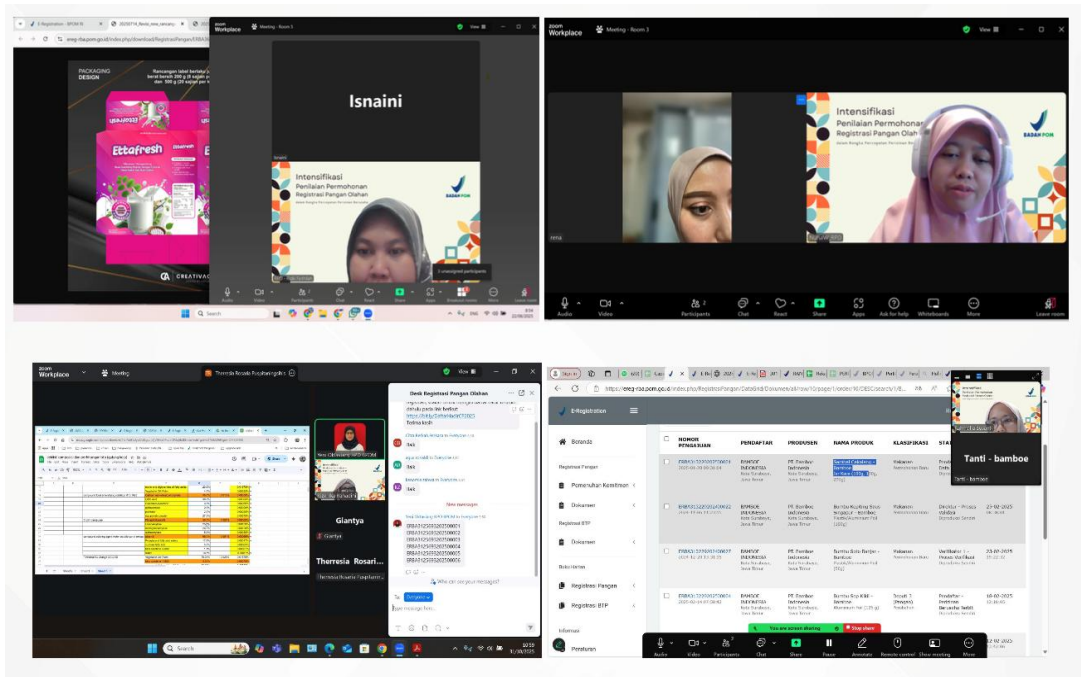
- a. Pelaku usaha yang sedang berproses melakukan registrasi akun maupun produk;

- b. Diutamakan pelaku usaha skala mikro dan kecil (UMK);
- c. Mengalami kendala selama proses registrasi;
- d. Kurang pemahaman terhadap prosedur, persyaratan, alur seputar registrasi pangan.

Kegiatan Desk Registrasi dilaksanakan secara luring (tatap muka) dan secara daring (melalui zoom meeting). Jumlah total pelaku usaha peserta Desk Registrasi yakni 285 peserta, terdiri dari 143 peserta secara luring dan 142 peserta secara daring. Hasil Kegiatan Intensifikasi Penilaian Permohonan Registrasi Pangan Olahan berupa penilaian sejumlah 25.460 aju registrasi pangan olahan dan bahan tambahan pangan yang berproses, serta penilaian registrasi akun perusahaan sejumlah 1.955 akun berproses. Sehingga total aju dan akun berproses yang dilakukan penilaian adalah 35.424 keputusan. Keputusan yang dihasilkan dapat berupa tambahan data dan persetujuan, baik akun perusahaan maupun produk pangan olahan dan Bahan Tambahan Pangan (BTP).

Hasil Kegiatan Desk Registrasi menghasilkan sebanyak 686 nomor izin edar (NIE) dan total 643 aju yang berproses untuk pangan olahan dan bahan tambahan pangan. Untuk registrasi akun perusahaan dihasilkan 61 akun disetujui dan 16 akun berproses.





3.1.6 Forum Koordinasi dan Advokasi Lintas Sektor Dalam Rangka Registrasi Pangan Olahan

Perkembangan regulasi serta standar keamanan dan mutu pangan olahan memerlukan adanya pemahaman yang selaras dan respons yang adaptif dari seluruh pihak yang terlibat dalam proses registrasi pangan olahan. Masukan dari stakeholders, termasuk pelaku usaha, asosiasi, serta instansi terkait, menjadi salah

satu faktor penting dalam memastikan bahwa kebijakan dan implementasinya tetap relevan, efektif, dan berorientasi pada perlindungan konsumen. Berkaitan dengan hal tersebut, maka Direktorat Registrasi Pangan melaksanakan kegiatan Forum Koordinasi dan Advokasi Lintas Sektor dalam Rangka Registrasi Pangan Olahan sebagai wadah untuk membahas isu-isu strategis yang berpotensi mempengaruhi penilaian dan registrasi pangan olahan. Forum ini juga menjadi sarana untuk membahas tindak lanjut hasil pertemuan, baik yang dilaksanakan secara nasional maupun melalui partisipasi dalam forum atau sidang internasional.

Tujuan Kegiatan Forum Koordinasi dan Advokasi Lintas Sektor dalam Rangka Registrasi Pangan Olahan adalah sebagai berikut:

- Menghimpun dan memperbarui informasi terkait perkembangan kebijakan dan regulasi yang berpengaruh terhadap registrasi pangan olahan.
- Membahas isu-isu strategis serta perkembangan terbaru yang berkaitan dengan standar keamanan dan mutu pangan olahan.
- Meningkatkan pelayanan prima kepada masyarakat khususnya pelaku usaha dan konsumen.
- Memberikan masukan konstruktif terhadap regulasi yang telah diterbitkan serta membahas tindak lanjut implementasinya.
- Mendorong partisipasi aktif dalam forum nasional dan internasional yang relevan dengan registrasi pangan olahan.

Pembiayaan kegiatan Forum Koordinasi dan Advokasi Lintas Sektor dalam Rangka Registrasi Pangan Olahan tahun 2025 berasal dari DIPA Satker Deputy III Tahun Anggaran 2025 dengan biaya total Rp 1,365,656,000,- (satu miliar tiga ratus enam puluh lima juta enam ratus lima puluh enam ribu rupiah). Pada pertengahan tahun 2025 dilakukan pemblokiran anggaran sebesar Rp 1,244,821,000,- (satu miliar dua ratus empat puluh empat juta delapan ratus dua puluh satu ribu rupiah) sehingga anggaran yang tersedia sebanyak 120,835,000,- (seratus dua puluh juta delapan ratus tiga puluh lima ribu rupiah) dan 100% kegiatan Forum Koordinasi telah dilaksanakan dengan baik pada seluruh kegiatan dengan biaya tersebut.

Butir kegiatan Forum Koordinasi dan Advokasi Lintas Sektor dalam Rangka Registrasi Pangan Olahan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

- a. Rapat dalam kantor sebanyak 14 (empat belas) kali yang diadakan baik secara luring maupun kombinasi daring dan luring.
- b. Rapat atau perjalanan dinas dalam kota sebanyak 36 (tiga puluh enam) kali yang

diadakan secara luring

- c. Rapat atau perjalanan dinas luar kota sebanyak 14 (empat belas) kali yang diadakan secara luring
- d. Penunjukan narasumber sebanyak 45 (empat puluh lima) kali yang diadakan baik secara luring maupun daring
- e. Perjalanan dinas ke luar negeri sebanyak 2 (dua) kali
- f. Kegiatan Pendampingan Registrasi Pangan Olahan dalam Rangka Memperingati HUT BPOM
- g. Gebyar Layanan Publik Terpadu Pangan Olahan dalam Rangka Memperingati *World Food Safety Day (WFSO)* Tahun 2025

Secara umum semua kegiatan Forum Koordinasi dan Advokasi Lintas Sektor dalam Rangka Registrasi Pangan Olahan Tahun 2025 telah dilaksanakan dengan baik sesuai perencanaan.

PENDAMPINGAN REGISTRASI PANGAN OLAHAN DALAM RANGKA MEMPERINGATI HUT BPOM ke 24 tahun 2025 :

Pendampingan registrasi pangan olahan menghasilkan output sebagai berikut:

PB-UMKU Izin Edar Pangan Olahan	: 20
Aju berproses	: 9
Akun disetujui	: 7
Akun berproses	: 1

GEBYAR LAYANAN PUBLIK TERPADU PANGAN OLAHAN DALAM RANGKA MEMPERINGATI *WORLD FOOD SAFETY DAY (WFSO)* TAHUN 2025

Waktu Pelaksanaan

Layanan Publik Terpadu

Layanan Publik Terpadu dilaksanakan selama 2 hari yakni pada hari Kamis s.d. Jumat tanggal 24 s.d. 25 Juli 2025. Layanan yang diberikan yakni berupa pendampingan dan desk/konsultasi oleh unit di Kedeputan 3 dan Balai Besar POM di Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

- a. **Desk Registrasi Pangan Olahan oleh Direktorat Registrasi Pangan Olahan**
Total perusahaan penerima layanan adalah sebanyak **207 perusahaan** . Total aju berproses adalah sebanyak **264 pengajuan** dan total nomor izin edar (NIE) yang

diterbitkan adalah sebanyak **184 NIE**. Sedangkan untuk total akun disetujui adalah sebanyak **3 akun perusahaan**.

b. Desk Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB) dan Izin Penerapan Program Manajemen Riziko (IP PMR) oleh Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan

Total perusahaan penerima layanan adalah sebanyak **68 perusahaan**. Total perizinan yang diterbitkan yakni **2 IP CPPOB** dan **2 IP PMR**.

c. Desk Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan (SMKPO), Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat Keterangan Ekspor (SKE) oleh Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan

Total perusahaan penerima layanan adalah sebanyak **48 perusahaan**. Total perizinan yang diterbitkan yakni **4 Sertifikat SMKPO**.

d. Konsultasi Regulasi Pangan Olahan oleh Direktorat Standardisasi Pangan Olahan

Total perusahaan penerima layanan adalah sebanyak **59 perusahaan**.

e. Konsultasi Sertifikasi Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPPIRT) dan Orang Tua Angkat (OTA) oleh Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan serta Balai Besar POM di Jakarta

Total perusahaan penerima layanan adalah sebanyak **6 perusahaan**.

Sosialisasi

Sosialisasi dengan tema “UMKM Naik Kelas: Kupas Tuntas Legalitas Pangan Olahan” telah dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 24 Juli 2025 di *Employee Corner*. Pada sosialisasi ini disampaikan 4 topik sebagai berikut:

- a. Tata Cara Pengajuan IP CPPOB dan IP PMR.
- b. Tata Cara Pengajuan SPPIRT.
- c. Tata Cara Registrasi Pangan Olahan.
- d. Tata Cara Pengajuan Surat Keterangan Ekspor (SKE).

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan secara *hybrid* (daring dan luring) dengan jumlah peserta yang hadir secara daring yakni sebanyak 170 UMKM dan jumlah peserta yang hadir secara luring yakni sebanyak 34 UMKM.

Focus Group Discussion (FGD)

Kegiatan *FGD* dengan tema “Optimalisasi Kinerja Pengawasan dan Pelayanan Publik di Bidang Pangan Olahan” dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 25 Juli 2025. Kegiatan ini dihadiri oleh 35 orang perwakilan dari masyarakat, pelaku usaha, asosiasi, dan lintas sektor dengan tujuan untuk menghimpun masukan dan pandangan dari para pemangku kepentingan terkait peran Badan POM dalam pengawasan pangan olahan dalam rangka peningkatan kinerja Badan POM. Dalam kegiatan tersebut, disampaikan paparan terkait pelayanan publik dan pengawasan pangan olahan.





3.1.7 Evaluasi Pemenuhan Komitmen Registrasi Pangan Olahan Tingkat Risiko Menengah Rendah

Sesuai dengan amanah yang tercantum dalam Undang-Undang No 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Undang-undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, dan wujud komitmen Badan POM untuk mendukung dunia usaha pangan olahan, Direktorat Registrasi Pangan Olahan telah menerapkan perizinan berusaha berbasis risiko melalui aplikasi

ereg-rba pada 19 September 2022. Dalam registrasi berbasis risiko ini tingkat risiko dibagi menjadi tiga yaitu:

Tabel 12 Perizinan Registrasi Pangan Berbasis Risiko

Tingkat Risiko	Output
Menengah Rendah	Sertifikat Pemenuhan Komitmen
Menengah Tinggi	Sertifikat Persetujuan Pangan Olahan
Tinggi	Izin Edar Pangan Olahan

Untuk risiko Menengah Rendah dengan output Sertifikat Pemenuhan Komitmen, pelaku usaha wajib memenuhi komitmen dalam jangka waktu 12 bulan sejak sertifikat pemenuhan komitmen diterbitkan. Sebagai bentuk pemastian terhadap hal tersebut maka harus dilakukan evaluasi terhadap registrasi pangan olahan tingkat risiko menengah rendah yang telah terbit sertifikat pemenuhan komitmennya dan harus dipastikan pelaku usaha memahami prosedur dan tata cara pemenuhan komitmen.

Berdasarkan hal tersebut di atas, Direktorat Registrasi Pangan Olahan menyelenggarakan kegiatan Evaluasi Pemenuhan Komitmen Registrasi Pangan Olahan Tingkat Risiko Menengah Rendah, dimana dalam kegiatan tersebut dilakukan sosialisasi kepada pelaku usaha pemilik sertifikat pemenuhan komitmen dan evaluasi pemenuhan komitmen terhadap registrasi pangan olahan dengan tingkat risiko menengah rendah.

Tujuan Kegiatan ini adalah:

- Melakukan evaluasi pemenuhan komitmen terhadap registrasi pangan olahan Risiko menengah rendah
- Melakukan penyegaran kembali terhadap pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha terkait regulasi dan tata cara registrasi pangan olahan risiko menengah rendah

Kegiatan Evaluasi Pemenuhan Komitmen Registrasi Pangan Olahan Tingkat Risiko Menengah Rendah dilakukan sebanyak 13 kali, dengan melibatkan Pelaku Usaha yang sudah memiliki Sertifikat Pemenuhan Komitmen Pangan Olahan. Kegiatan ini dilaksanakan dari bulan Februari 2025 sampai dengan November 2025.

Pelaksanaan kegiatan Evaluasi Pemenuhan Komitmen Registrasi Pangan Olahan Tingkat Risiko Menengah Rendah tahun 2025 menghasilkan capaian sesuai

dengan target yang ditetapkan. Jumlah registrasi pangan olahan risiko menengah rendah yang dievaluasi pemenuhan komitmennya pada tahun 2025 adalah 6262 dokumen. Jumlah tersebut terdiri dari 752 dokumen dengan output komitmen disetujui, 3573 dengan output komitmen disetujui dengan catatan dan 1937 dengan output komitmen dibatalkan. Target fisik dari Kegiatan ini adalah adalah 6000 registrasi pangan olahan risiko menengah rendah yang dievaluasi pemenuhan komitmennya, sehingga capaian fisik kegiatan Evaluasi Pemenuhan Komitmen Registrasi Pangan Olahan Tingkat Risiko Menengah Rendah tahun 2025 adalah 104.3%. Pada kegiatan Evaluasi Pemenuhan Komitmen Registrasi Pangan Olahan Tingkat Risiko Menengah Rendah, webinar juga dilaksanakan sebanyak 4 kali dari 13 kegiatan. Peserta webinar berjumlah 495 pelaku usaha yang berpartisipasi secara daring.

Realisasi anggaran Kegiatan Bimbingan Teknis dan Evaluasi Pemenuhan Komitmen Registrasi Pangan Olahan Tingkat Risiko Menengah Rendah tahun 2025 sebesar 100%. Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota terserap secara keseluruhan.



Gambar 16 Dokumentasi Kegiatan Evaluasi Pemenuhan Komitmen Registrasi Pangan Olahan Tingkat Risiko Menengah Rendah

2. Sasaran Kegiatan : Layanan Publik Registrasi Pangan Olahan yang prima

3.2 Indeks Pelayanan Publik Registrasi Pangan Olahan

3.2.1 Penyusunan Pedoman Penilaian Registasi Pangan Olahan

Sehubungan dengan terbitnya peraturan baru serta hasil kajian terkini di bidang pangan olahan, dipandang perlu dilakukan penyusunan dan/atau pembaruan pedoman penilaian registrasi pangan olahan yang ditujukan bagi petugas dan pendaftar yang mengacu pada regulasi tersebut, sehingga diharapkan dapat membantu dan mempermudah dalam memahami aspek teknis registrasi pangan olahan.

Target kegiatan Penyusunan Pedoman Penilaian Registrasi Pangan Olahan meliputi:

- Pedoman Penilaian Registrasi Pangan Olahan
- Persamaan Persepsi Petugas

Pembiayaan berasal dari DIPA Satker Deputy III Tahun Anggaran 2025 dengan biaya total Rp. 32,737,000,- dengan realisasi anggaran 100%. Rapat pelaksanaan kegiatan Penyusunan Pedoman Registrasi Pangan Olahan tahun 2025 sebanyak 10 kali rapat di kantor secara *hybrid* (kombinasi luring dan daring). Rapat pelaksanaan melibatkan tim teknis dari Direktorat Registrasi Pangan Olahan, Unit Teknis di Kedeputan 3 Badan POM, serta Biro Hukum dan Organisasi Badan POM. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dengan output sebagai berikut:

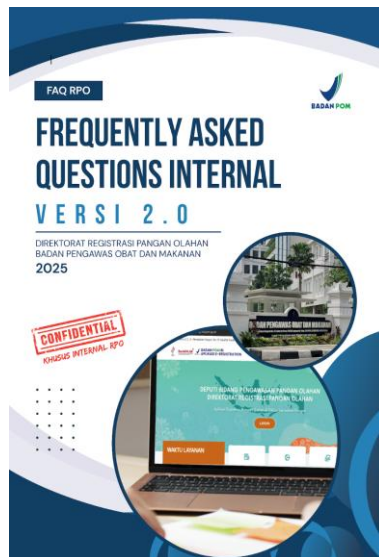
- Pedoman Penilaian Registrasi Pangan Olahan

Kegiatan ini didasari terbitnya peraturan baru serta hasil kajian terkini di bidang pangan olahan. Pada tahun 2025 telah dihasilkan:

- 1) *Draft* Pedoman Penilaian Registrasi Pangan Olahan



- 2) *Updating Frequently Asked Questions (FAQ) Internal*, yang dapat diakses pada tautan <https://bit.ly/FAQInternal2025>



BAGIAN 1 UMUM	
Q	A
Bagaimana cara melakukan registrasi pangan olahan?	Registrasi pangan olahan dilakukan dengan cara elektronik/ berbasis web melalui http://ereg-rba.pom.go.id. Kecuali untuk: 1. Registrasi variasi untuk produk yang telah terdaftar pada e-reg.pom.go.id sampai dengan masa berlaku NIE nya habis; 2. Registrasi baru pangan olahan yang diproduksi makloon yang berbeda KBLI antara pemberi dan penerima makloon; 3. Registrasi baru single MD anak yang induknya telah terdaftar pada e-reg.pom.go.id sampai dengan masa berlaku NIE nya habis; Masih menggunakan e-reg.pom.go.id.
Apa saja jenis pelayanan publik di Direktorat Registrasi Pangan Olahan?	Jenis pelayanan publik di Direktorat Registrasi Pangan Olahan meliputi: a. Pelayanan loket di gedung pelayanan publik Badan POM (Gedung Athena Lantai 3): - Pelayanan Help desk - Pelayanan Customer Service b. Kotak Saran dan Kotak Saran Digital c. Pohon Harapan d. Pelayanan online: - Pelayanan konsultasi online: https://rumahsirip.pom.go.id/konsul - Pelayanan live chat: https://rumahsirip.pom.go.id/ - Pelayanan call center: 021 311 51951 - E-mail (hanya untuk korespondensi): penilaianpangan@pom.go.id - SMS Direktur 08119713571

Frequently Asked Questions - RPO | 3

- 3) *Draft Frequently Asked Questions (FAQ) Eksternal*

DAFTAR ISI	
DAFTAR ISI.....	2
BAGIAN 1 UMUM.....	3
BAGIAN 2 REGISTRASI AKUN.....	15
BAGIAN 3 REGISTRASI PANGAN OLAHAN.....	31
A. UMUM.....	31
B. PERSYARATAN.....	39
C. INPUT/DETIL DATA PRODUK.....	47
D. BAHAN BAKU DAN BTP.....	57
E. HASIL ANALISIS.....	74
F. INFORMASI NILAI GIZI.....	84

BAGIAN 1 UMUM	
Q	A
Bagaimana cara melakukan registrasi pangan olahan?	Registrasi pangan olahan dilakukan dengan cara elektronik/ berbasis web melalui http://ereg-rba.pom.go.id. Kecuali untuk: a. Registrasi variasi untuk produk yang telah terdaftar pada e-reg.pom.go.id sampai dengan masa berlaku NIE nya habis; b. Registrasi baru pangan olahan yang diproduksi makloon yang berbeda KBLI antara pemberi dan penerima makloon; c. Registrasi baru single MD anak yang induknya telah terdaftar pada e-reg.pom.go.id sampai dengan masa berlaku NIE nya habis; Masih menggunakan e-reg.pom.go.id.
Apa saja jenis pelayanan publik di Direktorat Registrasi Pangan Olahan?	Jenis pelayanan publik di Direktorat Registrasi Pangan Olahan meliputi: a. Pelayanan loket di gedung pelayanan publik Badan POM (Gedung Athena Lantai 3): - Pelayanan Help desk - Pelayanan Customer Service b. Kotak Saran dan Kotak Saran Digital c. Pohon Harapan d. Pelayanan online: - Pelayanan konsultasi online: https://rumahsirip.pom.go.id/konsul - Pelayanan live chat: https://rumahsirip.pom.go.id/ - Pelayanan call center: 021 311 51951 - E-mail (hanya untuk korespondensi): penilaianpangan@pom.go.id

b. Persamaan Persepsi Petugas

Persamaan persepsi petugas dilakukan dengan metode:

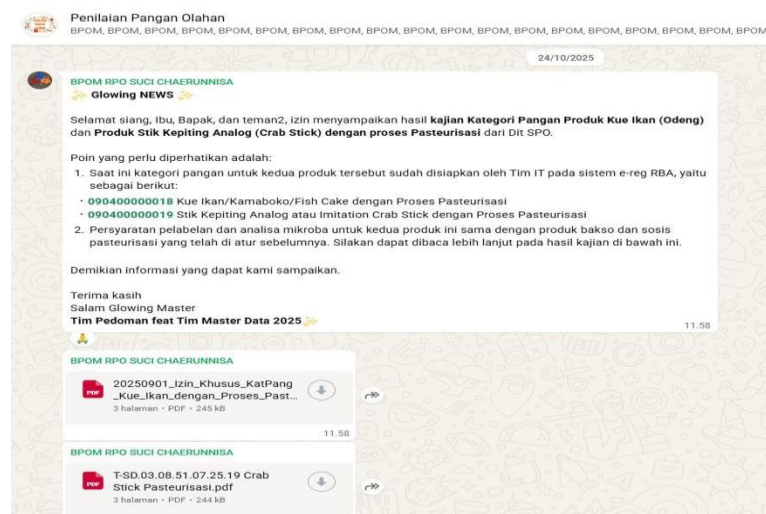
Penyampaian hasil rapat terbatas disertai quiz (RPO Bulan Pencerahan)

Rincian kegiatan sebagai berikut:

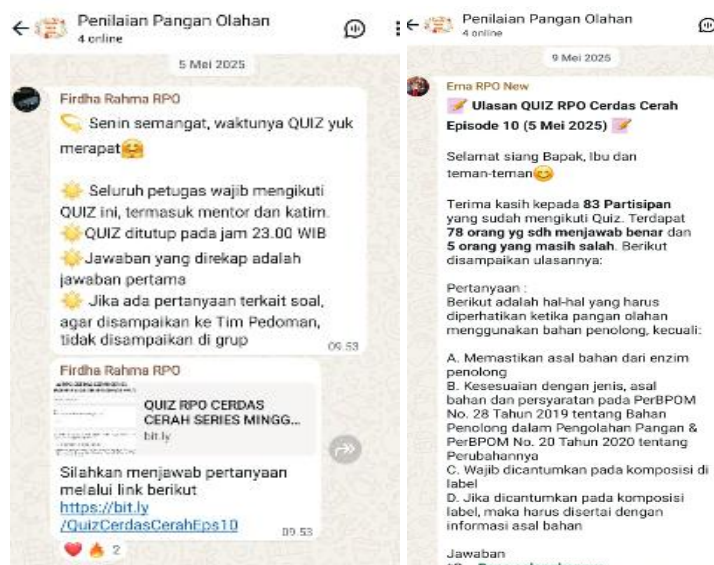
1. Sosialisasi persamaan persepsi hasil rapat terbatas.
 - a. Quiz dilakukan setelah sosialisasi persamaan persepsi untuk mengukur tingkat keberhasilan penyampaian persamaan persepsi
 - b. Kegiatan ini terlaksana 3 kali (Mei, Juli, dan Oktober).
 - c. Penyampaian *update* informasi terkini (*Glowing News*)

2. Penyampaian informasi dilakukan melalui WA Grup Penilaian Pangan Olahan yang anggotanya adalah seluruh petugas penilai dan pelayanan publik, yang dilakukan sepanjang tahun 2025. Untuk mengukur tingkat persamaan persepsi petugas, dilakukan pula Quiz Series Mingguan yang dilaksanakan setelah Apel Pagi. Quiz Series Mingguan telah terlaksana sebanyak 30 kali.

Pengukuran tingkat persamaan persepsi petugas melalui Quiz selama tahun 2025 telah terlaksana sebanyak 33 kali yang dimulai sejak bulan Februari hingga November 2025, dengan persentase partisipasi petugas sebesar 96.51% dan persentase jawaban benar adalah 83.23%.



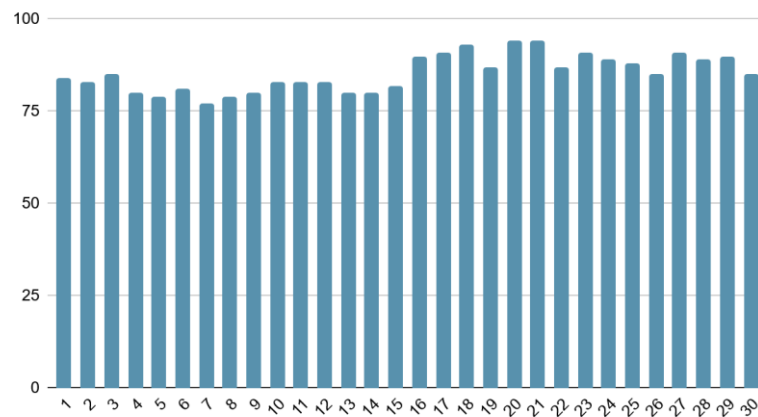
Gambar 17 Dokumentasi Update Informasi Glowing NEWS di WA Grup Penilaian Pangan Olahan



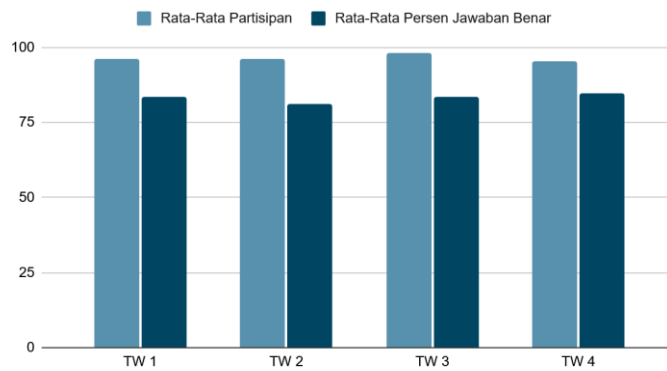
Gambar 18 Dokumentasi Quiz dan Ulasan di WA Grup Penilaian Pangan Olahan

Rekapitulasi QUIZ Series Mingguan

Jumlah Partisipan Quiz Series Mingguan

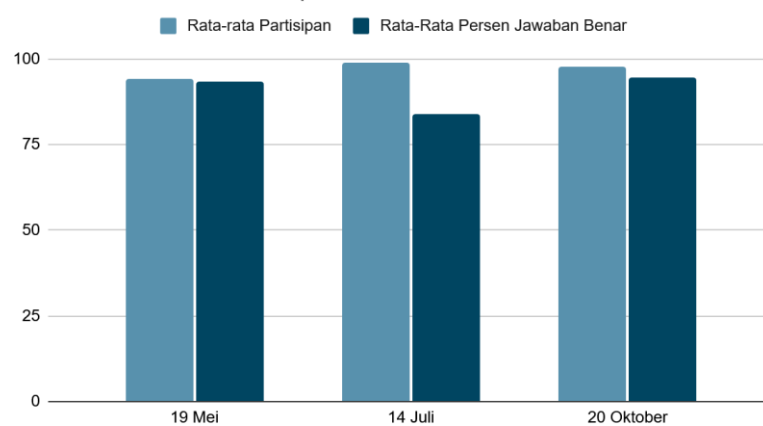


Rata-rata Partisipan dan Persen Jawaban Benar

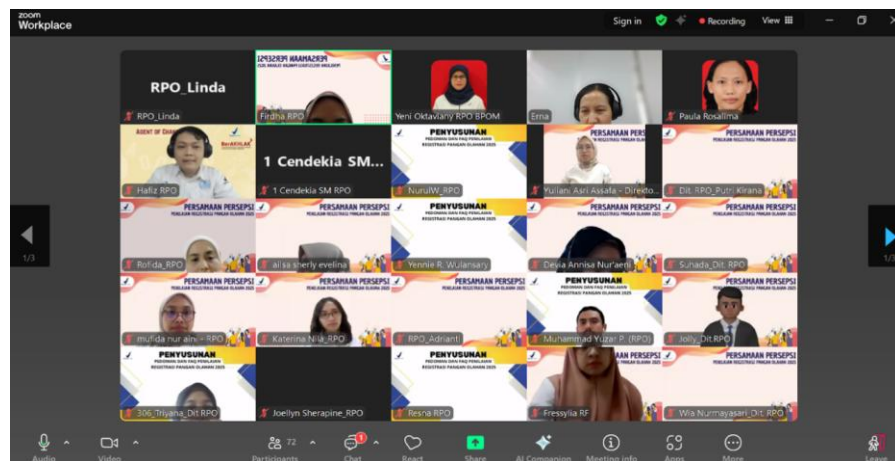
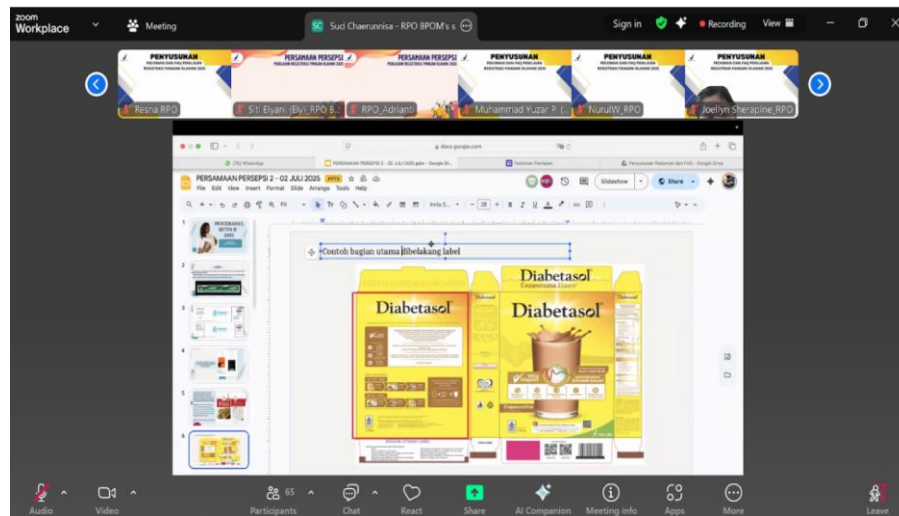


Rekapitulasi QUIZ Series Bulanan

Rata-rata Partisipan dan Persen Jawaban Benar



Dokumentasi Kegiatan



3.2.2 Penyusunan Draft Revisi Peraturan Registrasi Pangan Olahan

Sehubungan dengan telah ditetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko sebagai pengganti Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021, maka perlu dilakukan penyesuaian serta pengkajian terhadap Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2023 tentang Registrasi Pangan Olahan agar selaras dengan Peraturan Pemerintah tersebut maupun regulasi terkait lainnya. Penyesuaian dilakukan melalui kegiatan revisi peraturan. Revisi Peraturan BPOM Nomor 23 Tahun 2023 didasarkan pada hasil identifikasi permasalahan, meliputi: (i) perubahan kriteria penentuan tingkat risiko registrasi pangan olahan; (ii) belum diaturnya mekanisme pemenuhan komitmen dan bentuk keputusan evaluasi; (iii) penyesuaian ketentuan sanksi administratif; dan (iv) penyesuaian bentuk persetujuan registrasi sesuai ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2025.

Kegiatan revisi peraturan registrasi pangan olahan memiliki target fisik kegiatan yaitu 1 (satu) rancangan perubahan peraturan registrasi pangan olahan dengan pembiayaan berasal dari DIPA Satker Deputy III Tahun Anggaran 2025 dengan biaya total Rp 12.000.000,-. Secara keseluruhan kegiatan Revisi Peraturan telah dilaksanakan dengan penyerapan 100% dari biaya yang telah dianggarkan. Rancangan peraturan perubahan telah selesai tersusun sesuai target dan dilanjutkan ke proses berikutnya yaitu ke tahapan finalisasi peraturan.

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dengan metode swakelola dengan pelaksanaan dikelola internal oleh tim penyusun. Kegiatan ini terlaksana sebanyak 20 (dua puluh) kali rapat dalam kantor dengan melibatkan seluruh direktorat di Kedeputan Bidang Pengawasan Pangan Olahan, Biro Hukum dan Organisasi, Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan, dan Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM, Asosiasi Pelaku Usaha, Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia, Media massa, serta tim Ahli/Praktisi sebagai narasumber yang dilibatkan saat agenda Konsultasi Publik.

zoom Workplace Meeting Diana Martha's screen Sign in Recording View

Renny_RPO Yuni K. BPOM RPO Erline_SPO_BPOM Dwi Janwati BPOM_Yeni Okt... BPOM_Yeni Oktaviani RPO DRPO DRE

10112025 Kompilasi Masukan Terhadap Perubahan Peraturan BPOM No. 23 Tahun 2023 Tentang Registrasi Pangan Olahan - Excel Diana Martha

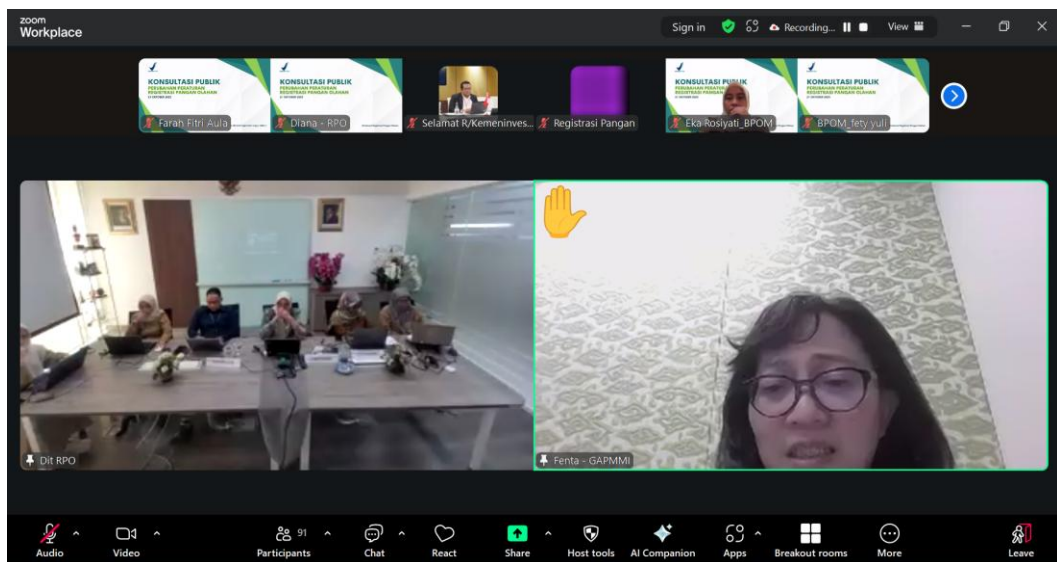
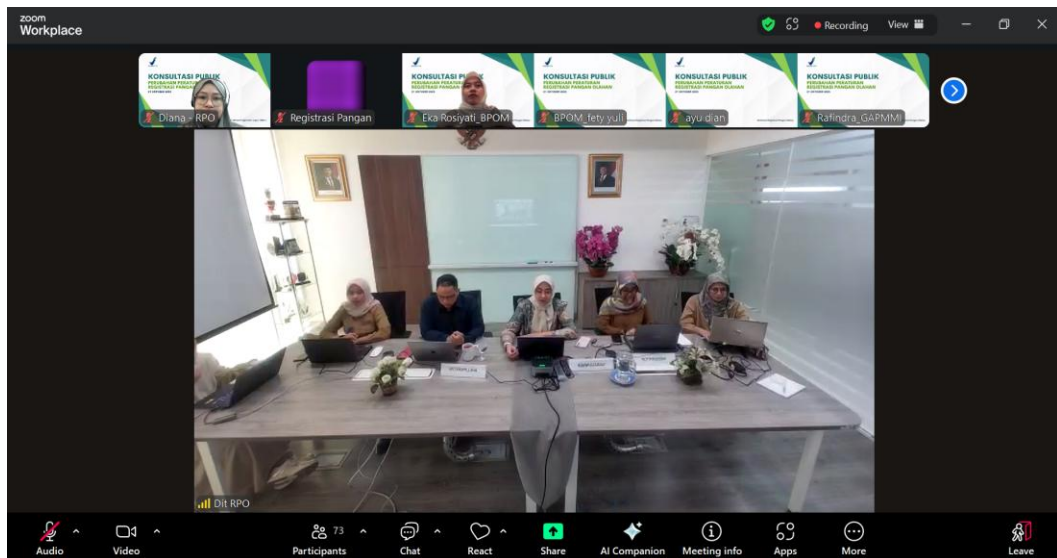
Belum ada Service Level Agreement untuk proses evaluasi pemenuhan komitmen pada pendaftaran produk dengan kategori risiko menengah rendah

Masukan Terhadap Perubahan Peraturan BPOM No. 23 Tahun 2023 Tentang Registrasi Pangan Olahan									
No	Pasal	Ayat	Huruf	Usulan	Justifikasi/Keterangan	Asal Masukan	Tanggal Masukan	Keterangan	kan
2	23	-	-	Belum ada Service Level Agreement untuk proses evaluasi pemenuhan komitmen pada pendaftaran produk dengan kategori risiko menengah rendah	Kami menguhkan dapat ditetapkan Service Level Agreement untuk produk yang telah menguhkan permohonan evaluasi pemenuhan komitmen ke BPOM, misalunya dalam 30 Hari Kerja seperti pada produk risiko tinggi Beberapa justifikasi: 1. Persetujuan terhadap evaluasi pemenuhan komitmen memiliki keterkaitan langsung dengan proses lain, seperti registrasi variasi. Jika pemenuhan komitmen belum disetujui oleh BPOM, maka proses registrasi variasi tidak dapat dilanjutkan 2. Terkait dengan produk yang didaftarkan dengan tingkat risiko menengah-rendah di pasar, kami menemukan bahwa ada produk yang tidak sesuai dengan ketentuan, misalnya mencampurkan kiam yang belum disetujui. Jika proses evaluasi komitmen tidak segera dilakukan, maka produk dengan informasi yang dapat menyesatkan konsumen tersebut dapat terus beredar, yang pada akhirnya dapat merugikan masyarakat Pada beberapa case sebenarnya yang berubah hanya desain kemasan dengan formula yang sama tapi	PT ABBOTT PRODUCTS INDONESIA	28 October 2025		
3	23	3		Mohon agar SLA penetapan		PT Flora Food Management	28 October 2025		

Audio Video Participants Chat React Share AI Companion Apps More Leave

Search 13:40 10/11/2025





PERATURAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
NOMOR ... TAHUN ...
TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
NOMOR 23 TAHUN 2023 TENTANG REGISTRASI PANGAN OLAHAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN,

- Menimbang : a. bahwa pengaturan registrasi pangan olahan sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2023 tentang Registrasi Pangan Olahan perlu disesuaikan dengan perkembangan hukum dalam penyelenggaraan perizinan berusaha berbasis risiko;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2023 tentang Registrasi Pangan Olahan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 227, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5360);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 86 Tahun 2019 tentang Keamanan Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 249, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6442) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2026 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 86 Tahun 2019 tentang Keamanan Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2026 Nomor 2);
3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
4. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Badan Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 629);

Rancangan Perubahan Peraturan BPOM No. 23 Tahun 2023

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
NOMOR ... TAHUN
TENTANG
ALUR PENETAPAN TINGKAT RISIKO REGISTRASI PANGAN OLAHAN
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 20 ayat (4) Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2023 tentang Registrasi Pangan Olahan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor ... Tahun ... tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2023 perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan tentang Alur Penetapan Tingkat Risiko Registrasi Pangan Olahan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 227, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5360);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1999 tentang Label dan Iklan Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 131, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3867);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 86 Tahun 2019 tentang Keamanan Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 249, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6442) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2026 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 86 Tahun 2019 tentang Keamanan Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2026 Nomor 2);
4. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
5. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 629);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 611) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 3 Tahun 2025

Rancangan Keputusan Kepala Badan sebagai pengganti Lampiran III

3.2.3 Monitoring Konten dan Aplikasi Registrasi Pangan Olahan dalam rangka kemudahan perizinan berusaha secara elektronik

Kegiatan Monitoring Aplikasi dan Konten Aplikasi Registrasi Pangan Olahan Tahun 2025 dilaksanakan sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas layanan perizinan berusaha berbasis risiko serta penguatan pengawasan pre-market pangan olahan melalui optimalisasi sistem elektronik. Kegiatan ini berfokus pada pemantauan, evaluasi, dan penyempurnaan aplikasi registrasi pangan olahan berbasis risiko (e-Registration RBA) serta Rumah SiRIPO, termasuk pembaruan konten dan penguatan master data.

Keluaran yang dihasilkan dari pelaksanaan pekerjaan ini adalah:

- 1) Aplikasi registrasi pangan olahan berbasis risiko dan Rumah Siripo Registrasi Pangan Olahan yang termutakhirkan serta berjalan dengan lancar.
- 2) Tersedianya masterdata untuk aplikasi registrasi pangan olahan yang sesuai ketentuan.
- 3) Terinformasikannya status registrasi produk kepada pelaku usaha secara realtime melalui SMS.

Kegiatan dilaksanakan dengan kombinasi:

- 1) Swakelola, melalui rapat koordinasi baik internal maupun lintas sektor dan pembahasan teknis yang berkaitan dengan aplikasi Direktorat Registrasi Pangan Olahan; serta
- 2) Kontrak/pihak ketiga, khususnya dalam kegiatan pemeliharaan aplikasi registrasi pangan olahan berbasis risiko yang dilaksanakan pada periode Maret–Agustus 2025 .

Kegiatan juga melibatkan berbagai pemangku kepentingan eksternal, antara lain pengembang aplikasi, pelaku usaha, serta instansi terkait seperti BKPM (OSS) dan BRIN dalam kajian pengembangan teknologi, termasuk rencana implementasi AI. Dalam kegiatan Monitoring Aplikasi dan Konten Aplikasi Registrasi Pangan Olahan Tahun 2025, telah dilaksanakan:

- 1) rapat koordinasi dan pembahasan teknis sebanyak 42 kali dengan topik pembahasan antara lain:
 - a. Pembahasan yang mencakup 4 (empat) topik utama, yaitu:
 - b. Monitoring aplikasi dan konten registrasi pangan olahan;
 - c. Monitoring aplikasi dan konten Rumah SiRIPO;

- d. Penyusunan dan integrasi master data;
- e. Pengembangan dan pemeliharaan aplikasi.

A. Matriks Kegiatan

NO	TANGGAL	AGENDA	PESERTA
1	22 Januari 2025	Rapat Subsite	- Pengembang - Dit. RPO
2	14 Februari 2025	1. Pembahasan modul PB-UMKU berdasarkan kontrak registrasi pangan olahan 2. Pembahasan modul pengawasan dan integrasi dengan sistem pencabutan dan pembatalan registrasi pangan olahan	- PT Unilever Indonesia - PT Nutrifood Indonesia - Pengembang - Kementerian Investasi/BKPM - Biro Hukor - Pusdatin - Dit. RPO
3	28 Februari 2025	Tata Cara Evaluasi Akun Registrasi Pangan Olahan pada Aplikasi E-reg RBA	- Pengembang - Dit. Pengawasan Produksi Pangan Olahan - Dit. Pengawasan Peredaran Pangan Olahan - Dit. RPO
4	20 Maret 2025	Pembahasan PSE	- Pengembang - Pusdatin - Dit. RPO
5	15 April 2025	Rapat Pemeliharaan Subsite 1 (Pembahasan Kendala Aplikasi Layanan Publik RPO)	- Pengembang - Dit. RPO
6	22 April 2025	Rapat Pemeliharaan Subsite 1	- Pengembang

		(Pembahasan Kendala Aplikasi Layanan Publik RPO)	- Dit. RPO
7	14 Mei 2025	Pembahasan Perbaikan Terkait Kendala Update Data ke Website Cek BPOM dan Penambahan Digit NPWP pada Aplikasi E-Registrasi Pangan Olahan	- Pengembang - Dit. RPO
8	21 Mei 2025	1. Review Perbaikan Antrean Aplikasi Konsultasi Online dan Live Chat 2. Pembahasan Roadmap Pengembangan Aplikasi Ereg RBA Tahun 2025 - 2026	- Pengembang - Dit. RPO
9	18 Juni 2025	Pembahasan Hasil Perbaikan Keamanan Aplikasi Layanan Publik Direktorat Registrasi Pangan Olahan	- Pengembang - Dit. RPO
10	01 Juni 2025	Pencarian dan identifikasi serangan terhadap sistem aplikasi e-reg.pom.go.id	- Pengembang - Dit. RPO
11	04 Juni 2025	Pembahasan upaya pemulihan terhadap sistem aplikasi e-reg.pom.go.id dari peretasan	- Pengembang - Dit. RPO
12	09 Juli 2025	Setup server ereg berbasis linux	- Pengembang - Dit. RPO
13	14 Juli 2025	1. Melakukan uji coba fungsionalitas dan kinerja server Linux agar aplikasi berjalan dengan baik 2. Melakukan update DNS, monitoring kinerja server Linux, dan penghapusan data pada server lama	- Pengembang - Dit. RPO
14	23 Juli 2025	Pengembangan Ereg RBA - Modul Dashboard Kinerja	- Pengembang - Dit. RPO

15	29 Juli 2025	Pembahasan Temuan BPK Terkait Perubahan Proses Bisnis Single MD	- Pusdatin - Dit. RPO
16	01 Agustus 2025	Pembahasan Tata Cara Evaluasi Akun Perusahaan pada Aplikasi E-Reg RBA	- Dit. Wasdar - Dit. Wasprod - Dit. RPO
17	12 Agustus 2025	Pemeliharaan Subsite - Perbaikan notifikasi panggilan konsultasi online - Perbaikan antrean live chat - Perbaikan keamanan sesuai hasil evaluasi dari Pusdatin (19 Juni 2025)	- Pengembang - Dit. RPO
18	15 Agustus 2025	Pembahasan Internal Pengembangan Ereg RBA Tahun 2025 terkait Registrasi Ulang, Modul Pembatalan/ Pencabutan Pemenuhan Komitmen, Modul Pencabutan PB UMKU dan Penambahan Peringatan Kewajiban Pemenuhan Komitmen Pada Dashboard Pelaku Usaha	- Pengembang - Dit. RPO
19	25 Agustus 2025	- Pembahasan pengembangan modul pencabutan/pembatalan NIE atas permintaan sendiri pada aplikasi ereg RBA - Uji Coba Makloon Beda KBLI	- Biro Hukor - Dit. Wasdar - Dit. Wasprod - Dit. RPO
20	27 Agustus 2025	Pembahasan Proses Bisnis Daftar Ulang, Implementasi PP Nomor 28 Tahun 2025, dan Tata Cara Pencabutan/ Pembatalan di Aplikasi OSS	- BKPM - Pusdatin - Biro Hukor - Dit. Wasdar - Dit. Wasprod - Dit. PMPUPO - Dit. RPO

21	03 September 2025	Pengaktifan Akun Pelaku Usaha Non OSS pada Aplikasi e-reg.pom.go.id	- Pengembang - Dit. RPO
22	09 September 2025	Pembahasan Modul Registrasi Ulang	- Pengembang - Dit. RPO
23	16 September 2025	Pemeliharaan Subsite: - Tindaklanjuti tes kerentanan aplikasi - Session aplikasi - Validasi tambahan di antrean Konsultasi Online - Perbaikan menu Report Simpel - Perbaikan menu Data Customer - Perbaikan chat room di Live Chat	- Pengembang - Dit. RPO
24	29 September 2025	- Pembahasan Teknis Modul Pencabutan PB-UMKU atas Permohonan Sendiri Pelaku Usaha - Perubahan PB-UMKU sesuai PP 28 tahun 2025	- Pengembang - Dit. RPO
25	03 Oktober 2025	Pengembangan Master Klaim Perbandingan	- Pengembang - Dit. SPO - Dit. RPO
26	08 Oktober 2025	Pembahasan Teknis Modul untuk Produk Klaim	- Pengembang - Dit. RPO
27	20 Oktober 2025	Pembahasan Hasil Perbaikan Keamanan Aplikasi Layanan Publik Direktorat Registrasi Pangan Olahan	- Pengembang - Dit. RPO
28	30 Oktober 2025	Pembahasan Teknis Pengembangan dan Kendala Integrasi dengan OSS versi PP 28	- Pengembang - Dit. Sistem Layanan Elektronik, Infrastruktur dan Jaringan, BKPM - Dit. RPO

29	31 Oktober 2025	Pembahasan Hasil tes ulang keamanan aplikasi dan update SSL	- Pengembang - Dit. RPO
30	04 November 2025	Penyesuaian alur registrasi baru tinggi notifikasi dengan sistem baru OSS	- Pengembang - Dit. RPO
31	05 November 2025	Uji Coba Hasil Pengembangan Aplikasi Ereg RBA	- Pengembang - Dit. RPO
32	06 November 2025	SIT Pengembangan Aplikasi E-Registrasi Pangan Olahan RBA	- Pengembang - Pusdatin - Dit. RPO
33	12 November 2025	Perbaikan Hasil Temuan Vulnerability Assessment pada Aplikasi E-registrasi RBA	- Pengembang - Dit. RPO
34	13 November 2025	Perbaikan reset isian Bahan Tambahan Pangan, karakteristik dasar, hasil analisa cemaran dan mikrobiologi untuk perubahan Kategori Pangan pada pendaftaran produk	- Pengembang - Dit. RPO
35	19 November 2025	UAT (User Acceptance Test) Pengembangan Aplikasi E-Registrasi Pangan Olahan RBA	- Pengembang - PT Salim Ivomas Pratama Tbk - PT Nutrifood Indonesia - PT Tirta Fresindo Jaya - PT Aneka Inti Bumi - PT. Walet Negara Indonesia - Pusdatin - Dit. RPO
36	21 November 2025	Perbaikan duplikasi data pabrik pada akun pendaftar ERegistrasi RBA	- Pengembang - Dit. RPO

37	24 November 2025	Perbaikan alur Single MD Anak risiko Menengah Tinggi pada aplikasi E-Registrasi RBA	- Pengembang - Dit. RPO
38	25 November 2025	- Hasil scan keamanan aplikasi Layanan Publik RPO/Rumah Si-RiPO - Kondisi aplikasi Layanan Publik RPO/Rumah Si-RiPO setelah pemindahan IP - Hasil perbaikan aplikasi Live Chat setelah menggunakan e-mail sebagai primary key antrian	- Pengembang - Dit. RPO
39	01 Desember 2025	- Pembuatan Modul Penangguhan Risiko Menengah Tinggi - Penambahan Alur Proses “Verifikator 2 - Proses Validasi Ditolak” Pada Single MD Anak di Role Direktur	- Pengembang - Dit. RPO
40	03 Desember 2025	- Pembahasan Rencana Pengembangan Aplikasi Registrasi Pangan Olahan Tahun 2026 - Pembahasan Rencana Pemeliharaan Aplikasi Registrasi Pangan Olahan Tahun 2026	- Pengembang - Dit. RPO
41	18 Desember 2025	Persiapan Peralihan Akun Registrasi Pangan Olahan	- Biro Hukor - Pusdatin - Ditwasprod PO - Ditwadar PO
42	31 Desember 2025	Pembahasan proses bisnis dan sistem penomoran pembatalan/pencabutan PB UMKU atas permohonan pelaku usaha	- Pengembang - Biro Hukor - Biro Umum - Pusdatin

B. Output Kegiatan

No.	MODUL	SUB MODUL	JENIS PERBAIKAN	PELAKSANAAN	INTEGRASI KE SISTEM	IMPLEMENTASI	KETERANGAN
1	AKUN	ROLE PENDAFTAR					
		REGISTRASI BARU	Penambahan fitur hapus dan tambah data pabrik pada menu perbaikan akun	03/01/2025	03/01/2024	03/01/2024	Done
			Penambahan fitur hapus dan tambah data KBLI/Jenis Pangan pada menu perbaikan akun dan data KBLI/Jenis Pangan dapat dilakukan perubahan, serta dimunculkan juga "Nama Jenis Pangan" nya, bukan kodenya saja	03/01/2025	03/01/2024	03/01/2024	Done
			Berhasil simpan/submit pada registrasi akun baru	18/02/2025	18/02/2024	18/02/2024	Done
			Penambahan fungsi tambahan data pada Tambah KBLI	28/07/2025	28/07/2025	28/07/2025	Done
			Pada proses tambah KBLI saat ini data yang terkirim di db adalah tanggal awal, belum update tanggal last process	01/08/2025	01/08/2025	01/08/2025	Done
		ROLE EVALUATOR REGISTRASI BARU	Penambahan fungsi tambahan data pada Tambah KBLI	28/07/2025	28/07/2025	28/07/2025	Done
2	PANGAN	ROLE PENDAFTAR					
		REGISTRASI BARU	Risiko Tinggi, halaman karakteristik dasar dan logam berat sudah muncul ERBA300050202500006	15/01/2025	15/01/2025	15/01/2025	Done
			Perbaikan alur aju klaim & KP 13 dan pemilihan ID izinnya	18/02/2025	18/02/2025	18/02/2025	Done
			Produk Risiko Tinggi dengan Bahan tambahan pangan yang TIDAK memiliki ADI namun Memiliki Batas Maksimal	10/03/2025	10/03/2025	10/03/2025	Done
			Produk Risiko Menengah Rendah dengan Bahan tambahan pangan yang memiliki ADI namun TIDAK Memiliki Batas Maksimal	10/03/2025	10/03/2025	10/03/2025	Done
			Produk Tinggi dengan Bahan tambahan pangan yang memiliki ADI dan Batas Maksimal	10/03/2025	10/03/2025	10/03/2025	Done
			Produk T dengan penambahan Perisa	10/03/2025	10/03/2025	10/03/2025	Done

No.	MODUL	SUB MODUL	JENIS PERBAIKAN	PELAKSANAAN	INTEGRASI KE SISTEM	IMPLEMENTASI	KETERANGAN
			Produk MT menjadi T karena btp dengan Batasan.	28/03/2025	28/03/2025	28/03/2025	Done
			review freeze aju : timeline di sisi pendaftar dihentikan saat di freeze. Saat ini time line masih berjalan	28/03/2025	28/03/2025	28/03/2025	Done
			Perubahan KP Air mium PH Tinggi menjadi risiko MT	21/04/2025	21/04/2025	21/04/2025	Done
			Single MD anak untuk JP dan KP sudah dimatikan	24/04/2025	24/04/2025	24/04/2025	Done
			KP garam diet diubah ke risiko T	21/05/2025	21/05/2025	21/05/2025	Done
			Pengajuan single MD tidak muncul JP dan KP (ERBA300260202500009)	23/05/2025	23/05/2025	23/05/2025	Done
			Status produk sudah berubah menjadi single MD induk jika pilih variasi kode produksi	28/05/2025	28/05/2025	28/05/2025	Done
			Perbaikan pada PNPB untuk registrasi pangan organik dan minuman beralkohol	08/07/2025	08/07/2025	08/07/2025	Done
			Perbaikan risiko untuk registrasi pangan KP 13 + PMR menjadi risiko Tinggi	08/07/2025	08/07/2025	08/07/2025	Done
			Pada registrasi BTP dan Pangan sejenis sudah ada pilihan minus atau pengurangan berat bersih	08/07/2025	08/07/2025	08/07/2025	Done
			Menghide pilihan hapus/dibatalkan pada menu Terkirim	16/07/2025	16/07/2025	16/07/2025	Done
			Terproses sebagai pangan umum untuk PKGK di preview. Klasifikasi produk di-hide	27/07/2025	27/07/2025	27/07/2025	Done
			Penambahan cek list wajib eksklusif dan non eksklusif : - pada dokumen Surat Penunjukkan atau - pada data produk di bawah pabrik Data masuk ke T_Produk3_LoA	27/07/2025	27/07/2025	27/07/2025	Done
			Pada Registrasi Baru Tinggi dan Tinggi Notifikasi akan dilakukan perbaikan waktu dan narasi penolakan	27/07/2025	27/07/2025	27/07/2025	Done

No.	MODUL	SUB MODUL	JENIS PERBAIKAN	PELAKSANAAN	INTEGRASI KE SISTEM	IMPLEMENTASI	KETERANGAN
			Ditambahkan validasi session kalo dah jam 16.00 ga bisa send pada pop up	16/07/2025	16/07/2025	16/07/2025	Done
			Penambahan cek list eksklusif pada dokumen Surat Penunjukkan	27/07/2025	27/07/2025	27/07/2025	Done
			Menghide pilihan hapus/dibatalkan pada menu Terkirim	16/07/2025	16/07/2025	16/07/2025	Done
			Cek Risiko, id izin dan SLA Saat memilih PMR/SNI sukarela/ Organik pada KP 13 atau klaim.	01/08/2025	01/08/2025	01/08/2025	Done
			Penambahan fungsi untuk melihat Output OSS pada sisi petugas	19/07/2025	19/07/2025	19/07/2025	Done
			Perbaikan dan rview notif penolakan pangan rekayasa genetik	20/07/2025	20/07/2025	20/07/2025	Done
			Perbaikan risiko untuk Pangan sejenis makloon hanya untuk Risiko T	20/07/2025	20/07/2025	20/07/2025	Done
		VARIASI	Variasi klaim sudah bisa ubah klaim ERBA301006202500004	15/01/2025	15/01/2025	15/01/2025	Done
			Variasi mayor PNPB nya sudah terhitung tertarik ERBA301006202500004	15/01/2025	15/01/2025	15/01/2025	Done
			Perubahan resiko menjadi T untuk registrasi variasi yang sebelumnya ada BTP menjadi Tidak ada BTP	23/03/2025	23/03/2025	23/03/2025	Done
			Pengecekan tidak bisanya variasi MR (error load JP dan KP) terkait adanya KP eksepsi risiko T	14/05/2025	14/05/2025	14/05/2025	Done
			Perbaikan PNPB 50% untuk registrasi pangan variasi minor	08/07/2025	08/07/2025	08/07/2025	Done
			Ditambahkan validasi session kalo dah jam 16.00 ga bisa send pada pop up	16/07/2025	16/07/2025	16/07/2025	Done
			Terproses sebagai pangan umum untuk PKGK di preview. Klasifikasi produk di-hide	27/07/2025	27/07/2025	27/07/2025	Done
			Menghide pilihan hapus/dibatalkan pada menu Terkirim	16/07/2025	16/07/2025	16/07/2025	Done

No.	MODUL	SUB MODUL	JENIS PERBAIKAN	PELAKSANAAN	INTEGRASI KE SISTEM	IMPLEMENTASI	KETERANGAN
			Pada Registrasi Variasi Tinggi dan Tinggi Notifikasi akan dilakukan perbaikan waktu dan narasi penolakan	01/08/2025	01/08/2025	01/08/2025	Done
			Memunculkan 2D Barcode juga pada status Perubahan Produk	20/07/2025	20/07/2025	20/07/2025	Done
		ROLE EVALUATOR					
		REGISTRASI BARU DAN VARIASI	Perbaikan pendaftar tidak bisa edit data kecuali upload dokumen jika di status di petugas	04/03/2025	04/03/2025	04/03/2025	Done
			Pengecekan risiko Tinggi Notifikasi terkait adanya BTP dengan batasan	21/04/2025	21/04/2025	21/04/2025	Done
			Review trafic light aju	21/04/2025	21/04/2025	21/04/2025	Done
			Pengecekan p5 aju tinggi notifikasi (pangan sejenis, anak), beberapa file tidak ketarik	02/05/2025	02/05/2025	02/05/2025	Done
			Perbaikan cetak NIE dan aju tidak mElink pada aju awal sebelum varaisi risiko T (ERBA3000328202400359) MT ERBA300999202500001	23/05/2025	23/05/2025	23/05/2025	Done
			Tambah Fungsi liat Ouput OSS pada sisi petugas	25/06/2025	25/06/2025	25/06/2025	Done
			Terproses sebagai pangan umum untuk PKGK di preview. Klasifikasi produk di-hide	27/07/2025	27/07/2025	27/07/2025	Done
		ROLE VERIFIKATOR I	Tambah Fungsi liat Ouput OSS pada sisi petugas	25/06/2025	25/06/2025	25/06/2025	Done
			Terproses sebagai pangan umum untuk PKGK di preview. Klasifikasi produk di-hide	27/07/2025	27/07/2025	27/07/2025	Done
			Pada Role verifikator 1 dan 2 : Pada proses ditolak kasubdit ada notifikasi jumlah ajunya	20/07/2025	20/07/2025	20/07/2025	Done
		ROLE VERIFIKATOR II	Review Penerbitan SPB (Perbaikan script)	03/05/2025	03/05/2025	03/05/2025	Done
			Tambah Fungsi liat Ouput OSS pada sisi petugas	25/06/2025	25/06/2025	25/06/2025	Done

No.	MODUL	SUB MODUL	JENIS PERBAIKAN	PELAKSANAAN	INTEGRASI KE SISTEM	IMPLEMENTASI	KETERANGAN
			Terproses sebagai pangan umum untuk PKGK di preview. Klasifikasi produk di-hide	27/07/2025	27/07/2025	27/07/2025	Done
			Pada Role verifikator 1 dan 2 : Pada proses ditolak kasubdit ada notifikasi jumlah ajunya	20/07/2025	20/07/2025	20/07/2025	Done
		ROLE DIREKTUR	Traffic light di role direktur yang MT sudah sesuai	31/01/2025	31/01/2025	31/01/2025	Done
			Direktur bisa tambahkan data ke Verifikator 2 untuk MT	21/04/2025	21/04/2025	21/04/2025	Done
			Tambah Fungsi list Ouput OSS pada sisi petugas	25/08/2025	25/08/2025	25/08/2025	Done
			Terproses sebagai pangan umum untuk PKGK di preview. Klasifikasi produk di-hide	27/07/2025	27/07/2025	27/07/2025	Done
		ROLE DEPUTI	Perbaikan fungsi multiple generate pada role deputy	21/01/2025	21/01/2025	21/01/2025	Done
			Hide fungsi Generate Multiple pada menu Proses Validasi Kepala Badan	30/01/2025	30/01/2025	30/01/2025	Done
			Validasi direktur	13/07/2025	13/07/2025	13/07/2025	Done
		ROLE KEPALA BADAN	Terproses sebagai pangan umum untuk PKGK di preview. Klasifikasi produk di-hide	27/07/2025	27/07/2025	27/07/2025	Done
			Multiple generate di akun Kepala Badan	17/07/2025	17/07/2025	17/07/2025	Done
		ROLE ADMINISTRATOR	Terproses sebagai pangan umum untuk PKGK di preview. Klasifikasi produk di-hide	27/07/2025	27/07/2025	27/07/2025	Done
			Pembuatan fitur user perusahaan	14/05/2025	14/05/2025	14/05/2025	Done
			Perbaikan jumlah dan page di administrator	14/05/2025	14/05/2025	14/05/2025	Done
3	BTP	ROLE PENDAFTAR					
		REGISTRASI BARU	Pada BTP sudah ditambahkan bentuk sediaan pilihan padat	31/01/2025	31/01/2025	31/01/2025	Done
			Perbaikan dengan menyembunyikan source path nama file pada dokumen Reg BTP	25/02/2025	25/02/2025	25/02/2025	Done

No.	MODUL	SUB MODUL	JENIS PERBAIKAN	PELAKSANAAN	INTEGRASI KE SISTEM	IMPLEMENTASI	KETERANGAN
			Saat draft produk BTP Fungsi BTP tidak muncul (Done) Fungsi BTP Sudah Muncul	24/04/2025	24/04/2025	24/04/2025	Done
			Penambahan menu BTP pada informasi lain-- > informasi produk	25/08/2025	25/08/2025	25/08/2025	Done
			Ditambahkan validasi session kalo dah jam 16.00 ga bisa send pada pop up	18/07/2025	18/07/2025	18/07/2025	Done
			Tidak ada pilihan minus pada berat bersih	17/07/2025	17/07/2025	17/07/2025	Done
			Menghide pilihan hapus/dibatalkan pada menu Terkirim	18/07/2025	18/07/2025	18/07/2025	Done
			Penambahan cek list eksklusif pada dokumen Surat Penunjukkan pada BTP	01/08/2025	01/08/2025	01/08/2025	Done
		VARIASI	Review variasi BTP yang sudah narik PNB (variasi umur simpan dan kode produksi)	31/01/2025	31/01/2025	31/01/2025	Done
			Ditambahkan validasi session kalo dah jam 16.00 ga bisa send pada pop up	18/07/2025	18/07/2025	18/07/2025	Done
			Tidak ada pilihan minus pada berat bersih	17/07/2025	17/07/2025	17/07/2025	Done
			Menghide pilihan hapus/dibatalkan pada menu Terkirim	18/07/2025	18/07/2025	18/07/2025	Done
		ROLE DIREKTUR	Ditambahkan validasi session kalo dah jam 16.00 ga bisa send pada pop up	18/07/2025	18/07/2025	18/07/2025	Done
4	PEMEMUHAN KOMITMEN	ROLE PETUGAS					
			Penambahan fitur cetak NIE sebelum status pembatalan pada role petugas kecuali role deputy dan kabadan	31/01/2025	31/01/2025	31/01/2025	Done
			Perbaikan format sertifikat setelah evaluasi komitmen pada cetak NIE MR	18/02/2024	18/02/2024	18/02/2024	Done
			Nomor sertifikat pembatalan sudah muncul dan tidak reset di awal tahun pada pembatalan MR	18/02/2024	18/02/2024	18/02/2024	Done

No.	MODUL	SUB MODUL	JENIS PERBAIKAN	PELAKSANAAN	INTEGRASI KE SISTEM	IMPLEMENTASI	KETERANGAN
			Perbaikan salah satu narasi pada menu validasi pembatalan MR yaitu : - Penggunaan bahan baku dan/atau bahan tambahan pangan dengan batasan penggunaan, belum diatur atau dilarang penggunaannya, termasuk bumbu dan perisa	25/02/2025	25/02/2025	25/02/2025	Done
			Perubahan status komitmen : Proses Evaluasi menjadi Proses Penilaian Kembali Komitmen	28/05/2025	28/05/2025	28/05/2025	Done
			Penambahan disclaimer: Saya menyatakan telah memenuhi komitmen sebagaimana tercantum dalam PBUMKU dan siap untuk dilakukan penilaian kembali	28/05/2025	28/05/2025	28/05/2025	Done
			Riview status komitmen pada variasi: - Status komitmen : Variasi komitmen untuk kategori dokumen 303 dan Jenis Pemohonan 303 - Status komitmen : Proses penilaian kembali komitmen seharusnya untuk variasi komitmen untuk kategori dokumen 303 dan Jenis Pemohonan 303	14/05/2025	14/05/2025	14/05/2025	Done
			Variasi Pemenuhan komitmen masuk menu disetujui	25/07/2025	25/07/2025	25/07/2025	Done
			Saat variasi MR atau MT tetap sesuai risiko awal terkait KP eksepsi/ flaging MT	01/08/2025	01/08/2025	01/08/2025	Done
		ROLE PENDAFTAR					
			Variasi Pemenuhan komitmen masuk menu disetujui	25/07/2025	25/07/2025	25/07/2025	Done
			Saat variasi MR atau MT tetap sesuai risiko awal terkait KP eksepsi/ flaging MT	01/08/2025	01/08/2025	01/08/2025	Done
5	SCHEDULLER	ERBA Pangan	Perbaikan error jumlah karakter pada scheduler webreg pgsq	03/01/2025	03/01/2025	03/01/2025	Done

No.	MODUL	SUB MODUL	JENIS PERBAIKAN	PELAKSANAAN	INTEGRASI KE SISTEM	IMPLEMENTASI	KETERANGAN
			Perbaikan kolom STATUS pada webreg	10/01/2025	10/01/2025	10/01/2025	Done
			Perbaikan error jumlah final label yang terkirim pada scheduler webreg pgsq	15/01/2025	15/01/2025	15/01/2025	Done
6	TTE	Ereg Lama	Update PIA TTE versi 3.1	08/01/2025	08/01/2025	08/01/2025	Done
7	AKUN ADMINISTRATOR		Perbaikan (ubah dan tambah) detil log	25/02/2025	25/02/2025	25/02/2025	Done
			Perbaikan menu detil log	25/02/2025	25/02/2025	25/02/2025	Done
			perbaikan sebagian detil perubahan data yaitu nama jenis, nama dagang, berat bersih	25/02/2025	25/02/2025	25/02/2025	Done
			perbaikan detil perubahan data, komposisi dan ING pada registrasi pangan	04/03/2025	04/03/2025	04/03/2025	Done
			Pembuatan fitur user perusahaan > log in as pendaftar	14/05/2025	14/05/2025	14/05/2025	Done
			Perbaikan jumlah dan page administrator	14/05/2025	14/05/2025	14/05/2025	Done
8	Lainnya		Pencantuman logo komdigi di erba	28/03/2025	28/03/2025	28/03/2025	Done
			Penambahan pop up himbauan penipuan pada erla dan erba	02/05/2025	02/05/2025	02/05/2025	Done
			Review SPB	02/05/2025	02/05/2025	02/05/2025	Done
			Update PIA E Payment di erba (pangan , btp, akun) dan erla (pangan , btp, akun)	05/05/2025	05/05/2025	05/05/2025	Done
			PIA tte tidak diupdate karena departemennya sama	05/05/2025	05/05/2025	05/05/2025	Done
			PNBP tidak sesuai , tarif tidak update ketika kategori pangan , hapus /ubah klaim dan organik ERBA325246202500001	29/05/2025	29/05/2025	29/05/2025	Done
9	Ereg Lama	Cek BPOM	riview NIE 235010094010	14/05/2025	14/05/2025	14/05/2025	Done
			riview variasi tidak update EREG301620202500008	21/05/2025	21/05/2025	21/05/2025	Done
			cetakan variasi akun di ereg	21/05/2025	21/05/2025	21/05/2025	Done
		Variasi akun	cek digit NPWP di ereg saat variasi npwp	14/05/2025	14/05/2025	14/05/2025	Done
			pembukaan pendaftaran baru pada erla untuk kode trader 2320	21/05/2025	21/05/2025	21/05/2025	Done

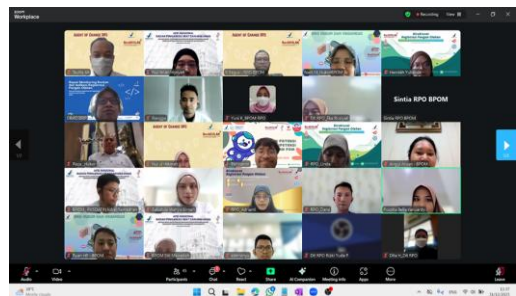
No.	MODUL	SUB MODUL	JENIS PERBAIKAN	PELAKSANAAN	INTEGRASI KE SISTEM	IMPLEMENTASI	KETERANGAN
			Riview waktu/SLA penolakan di system	23/05/2025	23/05/2025	23/05/2025	Done
			perbaikan menu upload dokumen pada variasi akun	03/07/2025	03/07/2025	03/07/2025	Done
		Perbaikan sistem	Setup server baru (linux) -	26/06/2025	26/06/2025	26/06/2025	Done
			Migrasi aplikasi (cleansing + penyesuaian)	26/06/2025	26/06/2025	26/06/2025	Done
			hardening & ssl & setup mount file upload	26/06/2025	26/06/2025	26/06/2025	Done
			install antivirus & mod security dll	26/06/2025	26/06/2025	26/06/2025	Done
			Switch domain / go live server baru	26/06/2025	26/06/2025	26/06/2025	Done
			Aplikasi Ereg Pangan	26/06/2025	26/06/2025	26/06/2025	Done
			Aplikasi Ereg BTP	02/07/2025	02/07/2025	02/07/2025	Done
			Perbaikan scheduler	02/07/2025	02/07/2025	02/07/2025	Done
			Perbaikan pelaporan	02/07/2025	02/07/2025	02/07/2025	Done
		Role Direktur	Validasi direktur pada erla pangan	13/07/2025	13/07/2025	13/07/2025	Done
			Validasi direktur pada erla akun	17/07/2025	17/07/2025	17/07/2025	Done
			Validasi direktur pada erla btp	17/07/2025	17/07/2025	17/07/2025	Done
		Pendaftar	Mematikan ceklist variasi lain jika memilih variasi promosi	17/07/2025	17/07/2025	17/07/2025	Done
			hide status produk Berdasarkan kontrak di ereg lama	01/12/2025	01/12/2025	01/12/2025	Done

- 2) Selain itu, kegiatan juga memfasilitasi rapat koordinasi lintas sektor terkait pemeliharaan dan pengembangan aplikasi registrasi pangan olahan, yaitu:
- a. Uji coba sistem (SIT dan UAT) bersama pelaku usaha;
 - b. Penanganan insiden keamanan sistem dan pemulihan aplikasi;
 - c. Pengembangan fitur baru (dashboard, alert system, integrasi OSS, dll.);
 - d. Penyusunan roadmap pengembangan aplikasi berbasis risiko dan rencana implementasi AI.

Keseluruhan kegiatan ini didanai melalui DIPA Direktorat Registrasi Pangan Olahan Tahun Anggaran 2025 dengan alokasi sebesar Rp323.060.000,- (Tiga Ratus Dua Puluh Tiga Enam Puluh Ribu Rupiah) dengan realisasi anggaran mencapai 100%, dapat dilaksanakan dengan baik.

Dengan terlaksananya kegiatan Monitoring Aplikasi dan Konten Aplikasi Registrasi Pangan Olahan, maka seluruh kegiatan pelayanan di Direktorat Registrasi Pangan Olahan sepanjang tahun 2025 dapat berjalan lancar melalui pemeliharaan aplikasi registrasi pangan olahan berbasis risiko, perbaikan dan peningkatan sistem keamanan, serta penyesuaian aplikasi terhadap regulasi dan kebijakan terbaru.

Tersusunnya dan mulai diimplementasikannya masterdata aplikasi sesuai dengan regulasi terkini selain menunjang pelayanan publik yang optimal, juga digunakan dalam pengembangan modul dalam aplikasi registrasi pangan olahan.



Gambar 19 Dokumentasi Kegiatan Monitoring Konten dan Aplikasi Registrasi Pangan Olahan dalam rangka kemudahan perizinan berusaha secara elektronik

3.2.4 Pengembangan Metode Pelaporan Kinerja dan Database Registrasi Pangan Olahan

Tujuan Kegiatan Pengembangan Metode Pelaporan Kinerja dan Database Registrasi Pangan Olahan ini adalah:

- a. Mengembangkan modul pelaporan pada aplikasi e-Reg RBA di Direktorat Registrasi Pangan Olahan
- b. Memperbaiki modul Pelaporan pada aplikasi e-Registration di Direktorat Registrasi Pangan Olahan

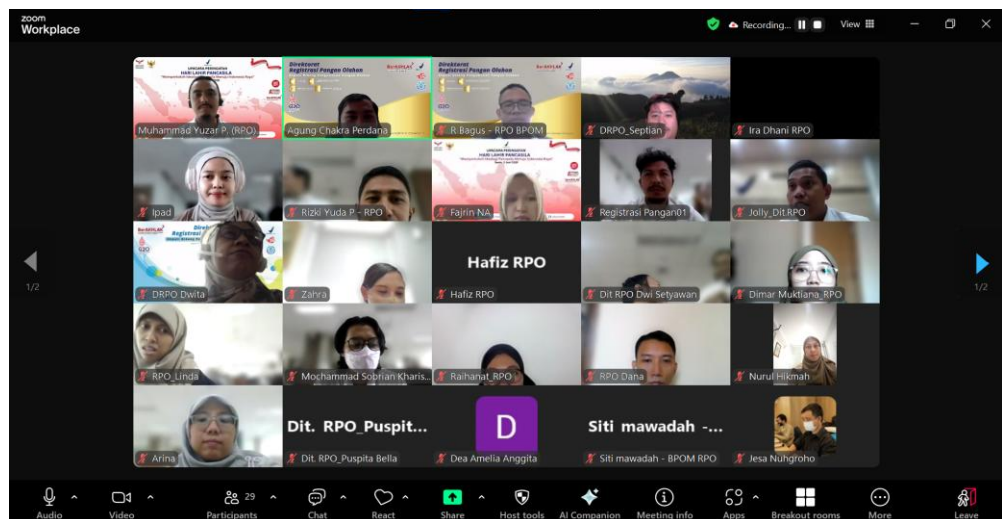
Kegiatan Pengembangan Metode Pelaporan Kinerja dan Database dilakukan dengan rapat pembahasan bersama tim ahli dengan agenda yang telah disusun pada awal tahun dan agenda review berdasarkan kasus yang terjadi. Review tersebut dilakukan dalam rangka penyesuaian terhadap kebutuhan dan kondisi saat ini. Kegiatan ini dilakukan dengan metode swakelola.

Tabel 13 Rincian Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Metode Pelaporan Kinerja dan Database Registrasi Pangan Olahan Tahun 2025

No	Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan
1	Pengembangan Metode Pelaporan Kinerja dan Database Direktorat Registrasi Pangan Olahan	Rapat pembahasan : 5 kali pertemuan Output Kegiatan : Laporan Kegiatan (1 laporan)
Target Fisik kegiatan		1 Laporan
Realisasi Fisik Kegiatan		1 Laporan (100%)
Pagu Anggaran		Rp. 24,000,000
Realisasi Anggaran		Rp. 24,000,000 (100%)



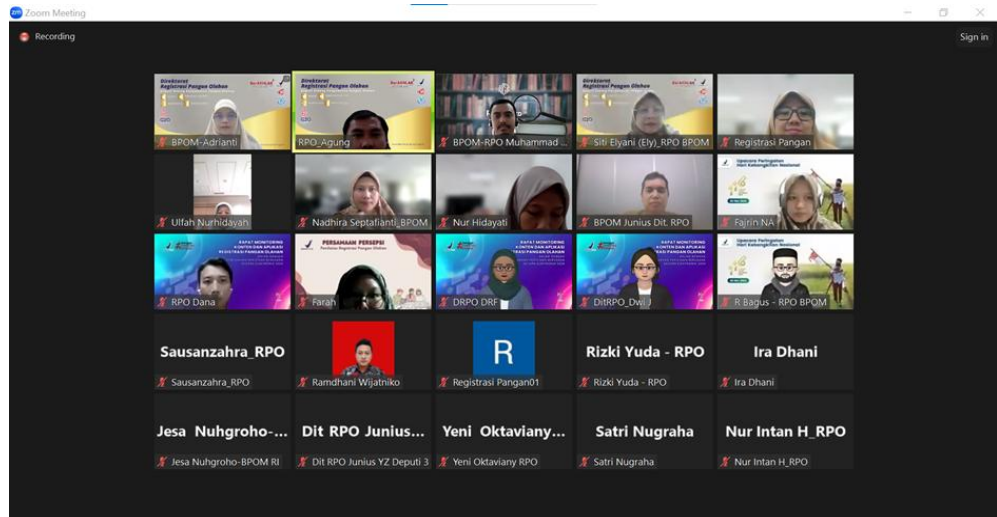
Gambar 20 Dokumentasi Kegiatan Pengembangan Metode Pelaporan Kinerja dan Database Registrasi Pangan Olahan Tahun 2025



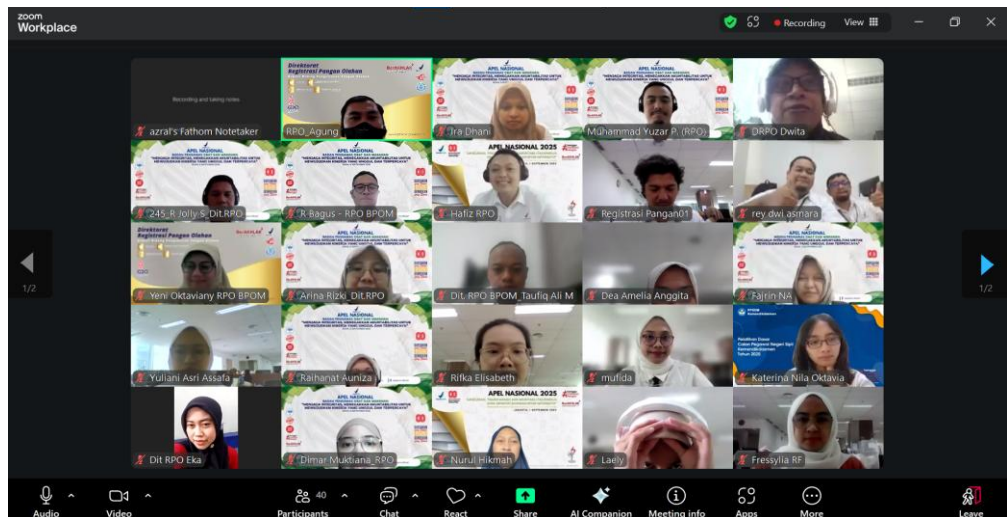
Gambar 21 Dokumentasi Kegiatan Pengembangan Metode Pelaporan Kinerja dan Database Registrasi Pangan Olahan Tahun 2025



Gambar 22 Dokumentasi Kegiatan Pengembangan Metode Pelaporan Kinerja dan Database Registrasi Pangan Olahan Tahun 2025



Gambar 23 Dokumentasi Kegiatan Pengembangan Metode Pelaporan Kinerja dan Database Registrasi Pangan Olahan Tahun 2025



Gambar 24 Dokumentasi Kegiatan Pengembangan Metode Pelaporan Kinerja dan Database Registrasi Pangan Olahan Tahun 2025



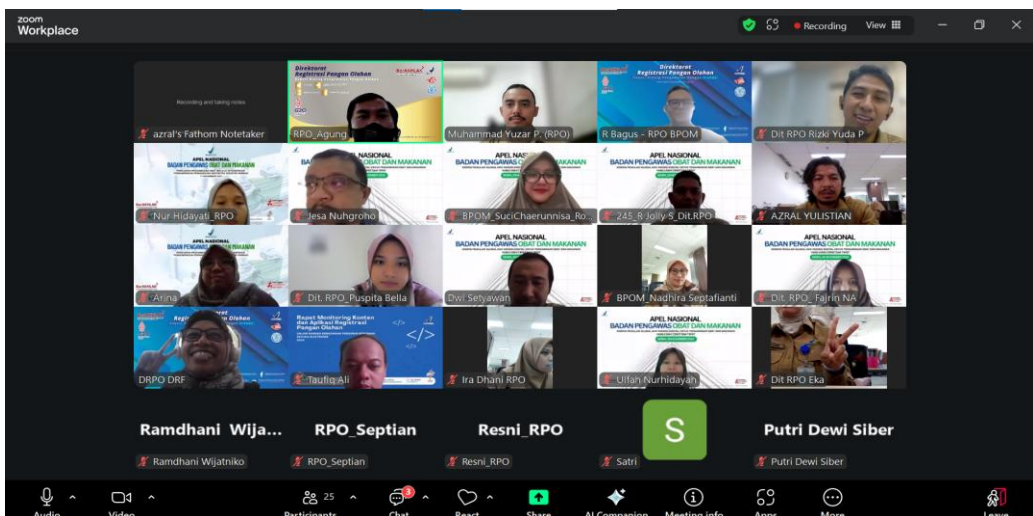
Gambar 25 Dokumentasi Kegiatan Pengembangan Metode Pelaporan Kinerja dan Database Registrasi Pangan Olahan Tahun 2025



Gambar 26 Dokumentasi Kegiatan Pengembangan Metode Pelaporan Kinerja dan Database Registrasi Pangan Olahan Tahun 2025



Gambar 27 Dokumentasi Kegiatan Pengembangan Metode Pelaporan Kinerja dan Database Registrasi Pangan Olahan Tahun 2025



Gambar 28 Dokumentasi Kegiatan Pengembangan Metode Pelaporan Kinerja dan Database Registrasi Pangan Olahan Tahun 2025

3.2.5 Pengembangan Aplikasi Registrasi Pangan Olahan Berbasis Risiko (e-RBA)

Pembangunan Aplikasi Registrasi Pangan Olahan Berbasis Risiko (ereg-RBA) merupakan bentuk komitmen Direktorat Registrasi Pangan Olahan dalam rangka menjalankan amanat Undang-Undang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.

Sejak dibangun tahun 2022, pengembangan Aplikasi Ereg-RBA terus dilakukan untuk mengakomodir berbagai kebutuhan pelaku usaha dan stakeholder terkait, serta ketentuan dan kebijakan terkini salah satunya peraturan Badan POM No 23 tahun 2023 tentang Registrasi Pangan Olahan. Selain itu, pengembangan juga bertujuan untuk meningkatkan kemudahan dalam sistem pelaporan dan pemantauan kinerja pegawai maupun unit kerja.

Oleh karena itu, pada tahun 2025 Direktorat Registrasi Pangan Olahan melaksanakan Pengembangan Aplikasi Ereg-RBA tahap III untuk mengembangkan dan menyempurnakan Aplikasi Registrasi Pangan Olahan Berbasis Risiko (ereg-RBA) guna mendukung percepatan dan peningkatan kualitas pelayanan perizinan berusaha di bidang pangan olahan.

Sasaran kegiatan pengembangan aplikasi ereg RBA yaitu internal unit kerja dan seluruh pelaku usaha pangan olahan. Indikator keluaran kegiatan pengembangan aplikasi ereg RBA telah tercapai dengan target fisik 100% berupa aplikasi ereg-RBA yang telah dikembangkan dan terintegrasi dengan sistem Online Single Submission (OSS) RBA, serta berfungsi sesuai dengan kebutuhan proses bisnis dan ketentuan yang berlaku.

Sumber dana yang diperlukan untuk membiayai Kegiatan Pengembangan Aplikasi Registrasi Pangan Olahan Berbasis Risiko Direktorat Registrasi Pangan Olahan menggunakan DIPA Satuan Kerja Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan, Nomor DIPA 063.01.1.445170/2025 tanggal : 2 Desember 2024 MAK 4126.BAH.001.051.E.536121, dengan biaya sebesar Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah) dan Realisasi Anggaran sebesar Rp. 98.679.000,- (Sembilan Puluh Delapan Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Rupiah) termasuk pajak yang membebaninya. Oleh karena itu, serapan dana pada pelaksanaan kegiatan ini adalah sebesar 98.68%.

Adapun waktu pelaksanaan kegiatan Pengembangan Aplikasi Registrasi Pangan Olahan Berbasis Risiko (ereg-RBA) yaitu selama 120 (seratus dua puluh) hari kalender dan telah dilakukan sesuai dengan Jadwal Rencana Aksi

Pengembangan Aplikasi Registrasi Pangan Olahan Berbasis Risiko (ereg-RBA) Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 14 berikut ini:

Tabel 14 Jadwal Rencana Aksi Pengembangan Aplikasi Registrasi Pangan Olahan Berbasis Risiko (ereg-RBA) tahun 2025

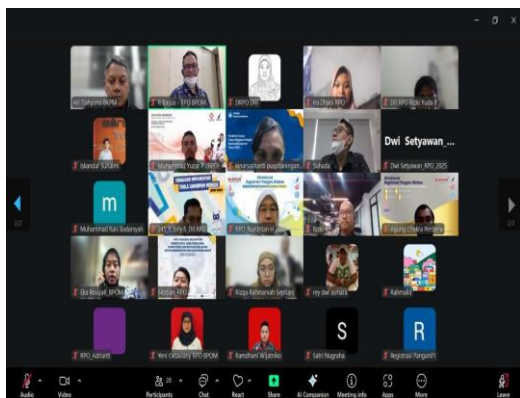
Kegiatan	Jadwal Rencana Aksi Pengembangan Ereg RBA Tahun 2025											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Nov	Des
Perencanaan												
Penyesuaian Master Kategori Pangan Eksepsi												
Pembuatan modul/ fitur pengembangan												
Integrasi database												
Integrasi ke server												
Uji coba												
Pembuatan Laporan Akhir												
Monitoring dan Perbaikan												

Pelaksanaan pengembangan Aplikasi Registrasi Pangan Olahan Berbasis Risiko yang dilaksanakan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

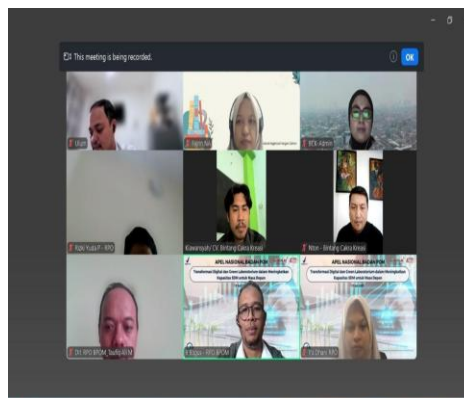
1. Perencanaan

- Penyusunan Roadmap Pengembangan Aplikasi ereg-RBA;
- Penyusunan data dukung pengembangan aplikasi meliputi Kerangka Acuan Kerja (KAK), HPS, Pembuatan Kontrak, Spesifikasi Desain dan Spesifikasi Kebutuhan.
- Pengajuan dan Persetujuan Penyelenggara Sistem Elektronik (PSE) dan Evaluasi Governansi Aplikasi (EGA) SPBE;
- Pengajuan serta perolehan rekomendasi pengembangan aplikasi dari Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Badan POM;

- e. Penyesuaian Alur Registrasi Pangan Olahan;
- f. Koordinasi dengan unit dan kementerian/lembaga terkait dalam rangka pengembangan aplikasi, antara lain Pusdatin Badan POM, Biro Perencanaan Badan BPOM, Biro Hukor Badan POM, Kemeninvest /BKPM dan K/L terkait



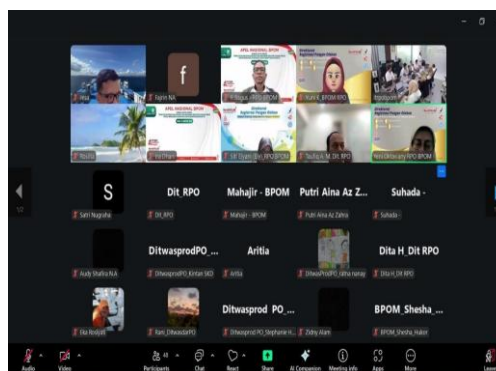
Gambar I. Pengadaan Barang dan Jasa



Gambar II. Rapat dengan Pejabat



Gambar III. Rapat dengan Konsultan IT



Gambar IV. Rapat koordinasi dengan Unit BPOM

2. Pembuatan Modul / Fitur Pengembangan:

Rincian kegiatan pengembangan ereg RBA tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 15 berikut ini :

Tabel 15 Rincian Kegiatan Pengembangan Ereg RBA tahun 2025

Waktu	Pencapaian	Kendala	Tindak Lanjut	Target Fisik
Triwulan I				
Persiapan dan Perencanaan Pengembangan RBA Tahun 2025				
Januari	1. Pembuatan Roadmap dan Timeline RBA Tahun 2025 2. Pembuatan dan Pengajuan KAK sebagai data dukung EGA SPBE 3. Pembuatan dan Pengajuan Nota dinas dan Rancangan Kebutuhan Pengembangan Aplikasi Ereg RBA (SSI) Tahun Anggaran 2025 ke Pusdatin 4. Pembuatan Alur Registrasi Pangan Olahan 5. Pengajuan pengembangan ereg RBA pada aplikasi EGA SPBE	1. Menunggu pembukaan blokir anggaran pengembangan ereg RBA 2. Menunggu informasi lebih lanjut dari Pusdatin terkait application model dan akun PSE sebagai salah satu data dukung pengajuan EGA SPBE	Melakukan koordinasi dengan Bagian perencanaan anggaran dan Pusdatin	5%

Februari	1. Pembuatan dan Persetujuan Akun PSE 2. Persetujuan anggaran pengembangan ereg RBA	Menunggu informasi lebih lanjut dari Pusdatin terkait application model sebagai salah satu data dukung pengajuan EGA SPBE	Melakukan koordinasi dengan Bagian perencanaan anggaran dan Pusdatin	5%
Maret	1. Pengajuan aplikasi ereg RBA pada Akun PSE Kominfo untuk mendapatkan Sertifikat PSE pada aplikasi Ereg RBA 2. Pembuatan application model sebagai salah satu syarat pemenuhan data dukung pengajuan EGA SPBE	1. Menunggu informasi rapat Komdigi dari Pusdatin terkait kelanjutan pengisian PSE dan SPBE 2. Pembuatan application model masih perlu koordinasi teknis dengan Pusdatin	Melakukan koordinasi dengan Pusdatin	5%
Triwulan II				
Persiapan dan Perencanaan Pengembangan RBA Tahun 2025				
April	Melakukan perbaikan data pada aplikasi EGA SPBE	Pengajuan pengembangan ereg RBA pada aplikasi EGA SPBE belum disetujui	Berkoordinasi dengan Pusdatin terkait pemenuhan data pada aplikasi EGA SPBE	5%
Mei	Menunggu rekomendasi EGA SPBE terbit	Pengajuan pengembangan ereg RBA pada aplikasi EGA SPBE belum disetujui	Berkoordinasi dengan Pusdatin	5%

Juni	1. Rekomendasi EGA SPBE telah terbit 18 Juni 2025 2. Pemilihan penyedia dan persiapan kontrak 3. Pembuatan nota dinas ke Pusdatin	Proses pemilihan penyedia yang harus mencari tiga pembanding		5%
Triwulan III				
Pembuatan dan Pengembangan Modul				
Juli	1. Pembuatan Master Data Bahan Penolong 2. Penyesuaian Master Kategori Pangan Eksepsi 3. Pembahasan Dashboard Kinerja 4. Pembuatan tabel KBLI Industri untuk Registrasi Pangan Olahan Berdasarkan Kontrak Beda KBLI	1. Untuk master data Bahan Penolong, data yang sudah ada belum update namun sudah dibuatkan yang terbaru dan akan diintegrasikan ke aplikasi ereg RBA 2. Untuk dashboard kinerja sesuai hasil rapat akan dicobakan terlebih dahulu kemampuan \aplikasinya	-	10%

Agustus	1. Pembuatan modul master data bahan penolong 2. Pembuatan Fitur Dashboard Kinerja pada landing page 3. Pembuatan Modul Pembatalan/Pencabutan Pemenuhan Komitmen 4. Pembahasan Modul Pencabutan PB UMKU atas permintaan sendiri 5. Pembahasan Modul Registrasi Ulang 6. Pembahasan Fitur Penambahan Peringatan Kewajiban Pemenuhan Komitmen Pada Dashboard Pelaku Usaha 7. Uji Coba Modul Registrasi Berdasarkan Kontrak Berbeda KBLI Pemberi dan Penerima Kontrak dengan Pelaku usaha 8. Pembahasan Modul KSWP	1. Pada sistem OSS untuk penanda makloon dan non makloon baru tersedia hanya untuk PB UMKU Izin Edar Pangan Olahan dan Izin Edar Pangan Olahan dengan Notifikasi, sedangkan untuk PB UMKU lainnya belum tersedia 2. Belum terdapat alur dan output untuk Modul Pencabutan PB UMKU 3. Belum terdapat alur dan PB UMKU serta Output untuk Registrasi daftar ulang	1. Pembuatan Nota Dinas dan Berkoordinasi dengan BKPM terkait Penambahan PB UMKU Lainnya di OSS untuk registrasi makloon beda KBLI 2. Pembuatan Nota dinas dan Berkoordinasi dengan Biro Hukor dan Tim ISO RPO terkait format dan penomoran untuk output Pencabutan 3. Berkoordinasi dengan dengan Pusdatin terkait gateway untuk modul KSWP	25%
---------	--	---	--	-----

			4. Berkoordinasi dengan tim Kasus RPO, BKPM dan Biro Hukor terkait ketentuan modul pencabutan PB UMKU 5. Berkoordinasi dengan tim Perka RPO dan Tim ISO RPO untuk ketentuan daftar ulang	
--	--	--	--	--

September	1. Pembuatan Modul Registrasi Ulang 2. Pembuatan Fitur KSWP 3. Pembuatan Fitur Dashboard Kinerja pada role tertentu 4. Pembuatan Fitur Penambahan Peringatan Kewajiban Pemenuhan Komitmen Pada Dashboard Pelaku Usaha 5. Pembahasan Teknis Modul Pencabutan PB UMKU atas permintaan sendiri 6. Pembahasan Teknis Modul Klaim Perbandingan	1. Belum terdapat ouput Pencabutan PB UMKU dan Registrasi Ulang 2. Belum terdapat penomoran untuk output surat pencabutan 3. Terdapat penyesuaian output untuk perubahan PB UMKU dengan PP 28 Tahun 2025 4. Masih memerlukan rapat untuk pembahasan klaim perbandingan dengan Dit. SPO	1. Berkoordinasi dengan Biro Hukor dan Tim ISO RPO terkait penomoran untuk output Pencabutan 2. Berkoordinasi dengan dengan tim RPO, Pusdatin dan BKPM terkait perubahan PB UMKU dengan PP 28 Tahun 2025 3. Berkoordinasi dengan tim Kasus RPO, tim Perka RPO, Tim ISO RPO untuk output daftar ulang dan Pencabutan PB UMKU	65%
Triwulan IV				
Pembuatan dan Pengembangan Modul				

Oktober	1. Pembuatan Modul Klaim Perbandingan Modul 2. Pembuatan Modul Pencabutan PB UMKU atas permintaan sendiri 3. Penyempurnaan (<i>finishing</i>) semua modul pengembangan ereg rba tahun 2025			90%
Uji Coba Modul Pengembangan				
November	1. Pelaksanaan SIT 2. Pelaksanaan UAT 3. Penyelesaian Kontrak Kerja dengan Pegembang	-	Monitoring, Evaluasi dan Perbaikan Aplikasi	100%
Monitoring dan Evaluasi Pengembangan				
Desember	Implementasi, Monitoring, Evaluasi dan Perbaikan Sistem	-	-	100%

3. Integrasi Database

Setiap modul pengembangan diintegrasikan ke Database

4. Integrasi ke Server

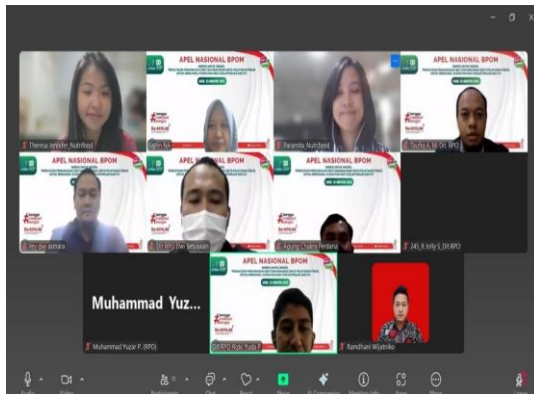
Setiap modul pengembangan diintegrasikan ke Server

5. Uji Coba Aplikasi

Uji coba aplikasi telah dilaksanakan pada kegiatan *System Integration Testing* (SIT) dan *User Acceptance Testing* (UAT) bekerja sama dengan Pusdatin Badan POM dan melibatkan perwakilan dari pelaku usaha pangan olahan. Selama

uji coba terdapat beberapa pengajuan yang telah diproses dengan rincian sebagai berikut:

- a. Belum terdapat pengajuan registrasi ulang pangan olahan karena belum ada pengajuan yang memenuhi persyaratan registrasi ulang yaitu hanya dapat dilakukan dengan persyaratan paling cepat 6 bulan
- b. Pengajuan pembatalan pemenuhan komitmen sebanyak 2.653 pengajuan
- c. Pengajuan registrasi produk dengan klaim perbandingan sebanyak 114 pengajuan
- d. Jumlah bahan penolong pada pangan olahan yang sudah diintegrasikan ke dalam sistem sebanyak 255 bahan
- e. Terdeteksinya akun dengan KSWP valid sebanyak 3.156 dari jumlah akun pada aplikasi ereg RBA sebanyak 9.582 akun Perusahaan
- f. Kategori pangan eksepsi yang sudah diintegrasikan ke dalam sistem sebanyak 170 kategori pangan



Gambar V. Uji Coba dengan Pelaku Usaha



Gambar IV. Pelaksanaan UAT dengan Pelaku Usaha dan Pusdatin

6. Pembuatan Laporan

- a. Laporan Uji Coba
- b. Laporan Pengembangan
- c. Laporan Akhir



Gambar VI. Dokumen Pengembangan Aplikasi Ereg RBA Tahun 2025

7. Hasil dan Monitoring Kegiatan

Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini adalah tersedianya Aplikasi Registrasi Pangan Olahan Berbasis Risiko (ereg-RBA) yang telah dikembangkan sesuai dengan kebutuhan proses bisnis, ketentuan peraturan perundang-undangan, serta terintegrasi dengan sistem OSS RBA. Monitoring pelaksanaan kegiatan dilakukan secara berkala melalui:

- Pemantauan progres pengembangan aplikasi;
- Evaluasi kesesuaian fitur dengan spesifikasi kebutuhan;
- Uji coba fungsionalitas sistem; dan
- Koordinasi rutin dengan unit dan pemangku kepentingan terkait.

Pelaksanaan kegiatan Pengembangan Aplikasi Registrasi Pangan Olahan Berbasis Risiko di Direktorat Registrasi Pangan Olahan telah berjalan dengan baik dan menghasilkan pengembangan modul serta aplikasi sesuai dengan perencanaan sehingga aplikasi semakin lengkap dan mampu mendukung kebutuhan pelaku usaha pangan olahan dalam mengajukan registrasi produk pangan olahan. Kegiatan ini juga menghasilkan laporan hasil uji coba, manual book versi 4, serta buku alur registrasi pangan olahan yang dapat digunakan sebagai acuan penggunaan aplikasi dan mempermudah petugas dalam melaksanakan evaluasi.

Kegiatan Pengembangan Aplikasi Registrasi Pangan Olahan Berbasis Risiko merupakan wujud komitmen Direktorat Registrasi Pangan Olahan dalam menyesuaikan proses bisnis perizinan dan pengawasan berbasis risiko sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 sebagai peraturan turunan dari Undang-Undang Cipta Kerja.

Seiring dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, pada tahun 2026 aplikasi ereg-RBA perlu dilakukan penyesuaian dan pengembangan lebih lanjut terhadap proses bisnis dan fitur aplikasi agar tetap selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3.2.6 Kajian implementasi regulasi teknis pangan olahan dalam pelayanan publik registrasi pangan olahan

Tujuan kegiatan Kajian Implementasi Regulasi Teknis Pangan Olahan dalam Pelayanan Publik Registrasi Pangan Olahan Tahun 2025 adalah:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan registrasi pangan olahan menengah rendah, khususnya terkait efektivitas penerapan pendekatan risk-based, kepatuhan pelaku usaha dalam memenuhi komitmen, serta potensi celah pengawasan terhadap produk yang belum atau tidak teregistrasi namun beredar di masyarakat
2. Menganalisis secara prospektif kualitatif, terhadap skenario implementasi kebijakan izin edar pangan olahan tanpa masa berlaku dari perspektif pencegahan kejahatan pangan, utamanya dengan mengidentifikasi tantangan, peluang, serta langkah-langkah strategis yang dapat diterapkan dalam kerangka pengawasan terpadu demi perlindungan konsumen, peningkatan ketahanan sistem pangan nasional, termasuk marwah penegakan hukum kejahatan di bidang Pangan Olahan.

Target fisik dan output kegiatan yaitu 1 (satu) Laporan Pelaksanaan Kajian implementasi regulasi teknis pangan olahan dalam pelayanan publik registrasi pangan olahan sesuai perencanaan. Realisasi Fisik kegiatan yaitu 1 (satu) Laporan atau tercapai 100%.

Realisasi anggaran dan capaian kegiatan, dari segi pendanaan, total anggaran yang digunakan sebesar Rp 33.199.928,- dengan rencana anggaran sebesar Rp 33.200.000,-

. Oleh karena itu, serapan dana yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebesar 99.99%.

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah kombinasi antara swakelola dan pelaksanaan oleh pihak ketiga. Kegiatan ini dilaksanakan secara swakelola dan pihak ketiga, yang terdiri dari rapat di kantor sebanyak 12 (dua belas) kali dengan melibatkan seluruh direktorat di Kedeputian Bidang Pengawasan Pangan Olahan, Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan, Direktorat Cegah Tangkal, serta tim ahli sebagai narasumber.

Kajian ini memberikan rekomendasi strategis untuk optimalisasi kebijakan registrasi pangan olahan, yang ditujukan kepada dua pihak utama yaitu: BPOM selaku regulator dan pelaku usaha (industri pangan olahan).





3.2.7 Kajian untuk Mendukung Pengembangan Kecerdasan Buatan dalam Proses Registrasi Pangan Olahan Berbasis Risiko di Badan POM

Pemanfaatan kecerdasan artifisial memiliki potensi besar dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Badan POM, khususnya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses identifikasi dan validasi dokumen persyaratan registrasi pangan olahan. Namun demikian, belum adanya kerangka hukum yang jelas dan menyeluruh terkait penggunaan kecerdasan artifisial dalam pengawasan obat dan makanan berpotensi menimbulkan ketidakpastian hukum. Kondisi ini dapat berdampak pada pelaku usaha dan regulator, terutama dalam kaitannya dengan kepatuhan pemenuhan standar keamanan, akuntabilitas, dan keakuratan sistem kecerdasan artifisial dalam proses pengawasan produk obat dan makanan. Berdasarkan hal tersebut, Direktorat Registrasi Pangan Olahan telah melakukan kajian penyusunan naskah akademik dan rancangan peraturan kepala Badan POM untuk mendukung pengembangan kecerdasan artifisial dalam proses registrasi pangan olahan berbasis risiko.

Metode yang digunakan dalam penyusunan naskah akademik dan rancangan peraturan ini adalah dengan pendekatan yuridis normatif dan yuridis empiris (sosio legal), yang dilakukan melalui analisis peraturan perundang-undangan terkait pengembangan dan pemanfaatan kecerdasan artifisial, serta pengujian penerapannya. Data diperoleh dari berbagai literatur, meliputi hasil penelitian, jurnal ilmiah, peraturan perundang-undangan, dan dokumen pendukung. Kajian ini dilakukan bekerja sama dengan Pusat Riset Ekonomi Makro dan Keuangan Badan Riset dan Inovasi Nasional, Biro Hukum dan Organisasi, Direktorat Registrasi Obat, serta Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Maret-Agustus 2025 melalui rapat koordinasi sebanyak 17 (tujuh belas) kali secara luring dan daring. Adapun waktu pelaksanaan kegiatan ini, sebagai berikut

Tabel 16 Waktu Pelaksanaan Kajian untuk Mendukung Pengembangan Kecerdasan Buatan dalam Proses Registrasi Pangan Olahan Berbasis Risiko di Badan POM

NO.	KEGIATAN	Bulan					
		3	4	5	6	7	8
1.	Identifikasi Kebutuhan Data dan Informasi						

NO.	KEGIATAN	Bulan					
		3	4	5	6	7	8
2.	Pengumpulan Data dan Informasi						
3.	Penyusunan Naskah Akademik						
4.	Penyusunan Rancangan Regulasi						
5.	Finalisasi Naskah Akademik dan Rancangan Regulasi						

Berdasarkan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan regulasi kecerdasan artifisial di Badan POM sangat ditentukan oleh keterpaduan unsur tata kelola yang meliputi etika algoritmik, mekanisme remedi, inovasi regulatif yang berkelanjutan, pengelolaan kekayaan intelektual, serta penguatan konektivitas dan pembiayaan berbasis kolaborasi lintas sektoral. Hasil dari kajian ini terdiri dari 2 (dua) dokumen, antara lain:

- a. Naskah Akademik terkait Rancangan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Tentang Penyelenggaraan Sistem Layanan Registrasi Pangan Olahan & Bahan Tambahan Pangan Berbasis Kecerdasan Artifisial di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan; dan
- b. Rancangan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan tentang Penyelenggaraan Sistem Layanan Registrasi Pangan Olahan dan Bahan Tambahan Pangan Berbasis Kecerdasan Artifisial di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Rancangan peraturan Kepala Badan POM ini selanjutnya disampaikan ke Biro Hukum dan Organisasi untuk dilakukan harmonisasi lebih lanjut.





Gambar 29 Dokumentasi Kegiatan Kajian untuk Mendukung Pengembangan Kecerdasan Buatan dalam Proses Registrasi Pangan Olahan Berbasis Risiko di Badan POM

3.2.8 Penyusunan Artificial Intelligence protocols Ethics, Security, Privacy, Risk management terkait Artificial Intelligence dibidang Registrasi Pangan Olahan

Pemanfaatan kecerdasan artifisial/KA (*Artificial Intelligence/AI*) dalam sistem layanan publik mengandung sejumlah risiko, antara lain bias algoritmik, kesalahan prediksi, rendahnya transparansi dalam proses pemodelan, serta kerentanan terhadap keamanan dan perlindungan data. Dalam konteks layanan publik di Badan POM, khususnya proses registrasi pangan olahan, risiko-risiko memiliki dampak yang signifikan terhadap keselamatan dan kepentingan publik, diantaranya kesalahan klasifikasi risiko produk, ketidakakuratan deteksi anomali dokumen, maupun potensi penyalahgunaan data sensitif yang dapat berujung pada beredarnya produk yang tidak memenuhi standar keamanan pangan. Oleh karena itu, Direktorat Registrasi Pangan Olahan telah melaksanakan kajian penyusunan *protocols ethics, security, privacy, risk management* terkait *artificial intelligence* di bidang registrasi pangan olahan.

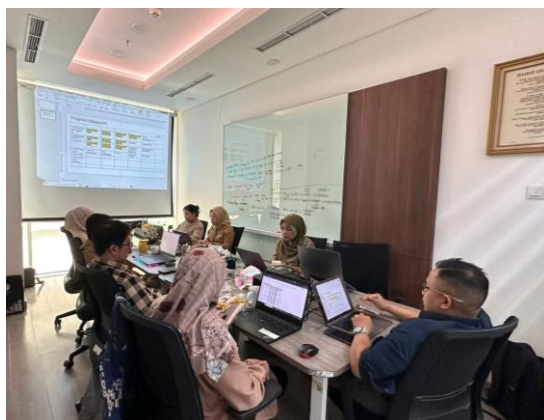
Kajian ini bertujuan untuk menyusun dokumen kebijakan etika kecerdasan artifisial yang menjadi pedoman bagi Badan POM dalam pengembangan, penerapan, dan penggunaan sistem layanan berbasis kecerdasan artifisial secara etis, bertanggung jawab, dan berkelanjutan. Kebijakan ini menguraikan prinsip-prinsip etika yang harus diikuti oleh organisasi dan seluruh pegawai guna memastikan bahwa sistem layanan berbasis kecerdasan artifisial digunakan dengan cara yang menghormati hak asasi manusia, keadilan, dan meningkatkan kesejahteraan semua pemangku kepentingan. Penyusunan kebijakan etika ini dilakukan melalui proses identifikasi dan analisis terhadap dokumen kebijakan yang berkaitan dengan protokol etika, keamanan sistem, perlindungan privasi, dan manajemen risiko yang telah tersedia maupun yang masih dibutuhkan. Kajian ini dilaksanakan bekerja sama dengan Pusat Riset Ekonomi Makro

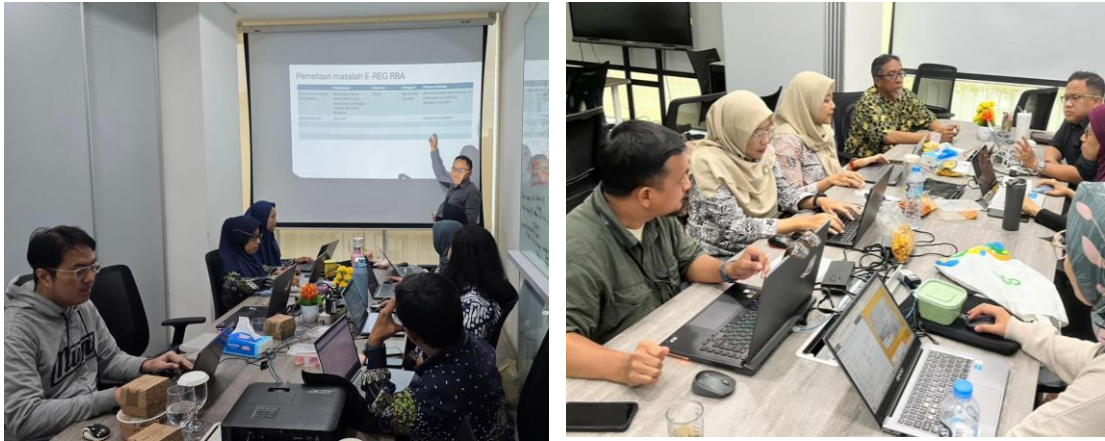
dan Keuangan Badan Riset dan Inovasi Nasional dan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan selama September-Oktober 2025 melalui rapat koordinasi sebanyak 16 (enam belas) kali secara luring dan daring. Adapun waktu pelaksanaan kegiatan ini, sebagai berikut :

Tabel 17 Waktu Pelaksanaan Kajian Penyusunan *Artificial Intelligence Protocols Ethics, Security, Privacy, Risk Management* terkait *Artificial Intelligence* di bidang Registrasi Pangan Olahan.

NO.	KEGIATAN	Bulan	
		9	10
1.	Pengumpulan dan Pengolahan Data		
2.	Penyusunan Laporan Hasil Kajian		

Hasil dari kajian ini berupa rancangan modul pelaksanaan kebijakan etika kecerdasan artifisial yang mencakup seluruh layanan pemerintahan yang diselenggarakan oleh Badan POM, baik layanan internal maupun eksternal. Modul kebijakan etika kecerdasan artifisial tersebut memuat nilai-nilai dan prinsip etika, meliputi transparansi, akuntabilitas, manajemen risiko, penghormatan terhadap nilai-nilai kemanusiaan dan kebangsaan (kedaulatan, keadilan, kesusilaan, dan lingkungan), tanggung jawab, partisipasi publik, akurat, inklusivitas, keamanan, perlindungan data pribadi, pengawasan, serta standardisasi. Selain itu, modul ini juga mengatur mekanisme penerapan dan monitoring kebijakan etika kecerdasan artifisial guna memastikan implementasi yang konsisten, bertanggung jawab, dan berkelanjutan. Rancangan modul sebagaimana terlampir.





Gambar 30 Kegiatan Kajian Penyusunan *AI Protocols Ethics, Security, Privacy, Risk Management* terkait *Artificial Intelligence* di bidang Registrasi Pangan Olahan.

3.2.9 Penyusunan Model Pengembangan Transformasi SDM dan Talenta Artificial Intelligence untuk Adopsi Artificial Intelligence di Direktorat Registrasi Pangan Olahan

Transformasi digital pada sistem registrasi pangan olahan melalui pemanfaatan kecerdasan artifisial/KA (*Artificial Intelligence/AI*) memerlukan persiapan yang komprehensif dan integratif, terutama dalam aspek pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan pembentukan budaya organisasi yang adaptif terhadap teknologi. Kesiapan tersebut menjadi prasyarat penting untuk memastikan penggunaan KA dapat berjalan secara optimal, akuntabel, dan berkelanjutan dalam mendukung efektivitas layanan, khususnya registrasi pangan olahan. Berdasarkan hal tersebut, Direktorat Registrasi Pangan Olahan telah melaksanakan kajian penyusunan model pengembangan transformasi SDM dan talenta untuk adopsi *artificial intelligence*.

Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesenjangan antara kondisi aktual SDM Badan POM dengan kebutuhan kompetensi serta kapasitas yang diperlukan dalam pemanfaatan teknologi KA, sekaligus merumuskan model kebijakan transformasi SDM guna memperkuat kesiapan organisasi dalam pemanfaatan KA pada layanan registrasi. Penyusunan model transformasi SDM dilakukan melalui analisis hasil pemetaan kebutuhan keahlian untuk membentuk kerangka analisis model operasional, termasuk identifikasi risiko, masalah, dan keterbatasan desain, serta wawancara mendalam terhadap 46 (empat puluh enam) narasumber dari Badan POM, Kementerian/Lembaga, pemerintah daerah, industri, dan akademisi terkait. Selanjutnya, dilakukan perumusan tata kelola program transformasi SDM, desain peta

jalan, serta asesmen risiko untuk mengidentifikasi dan mengelola potensi risiko sebagai efek dari transformasi SDM.

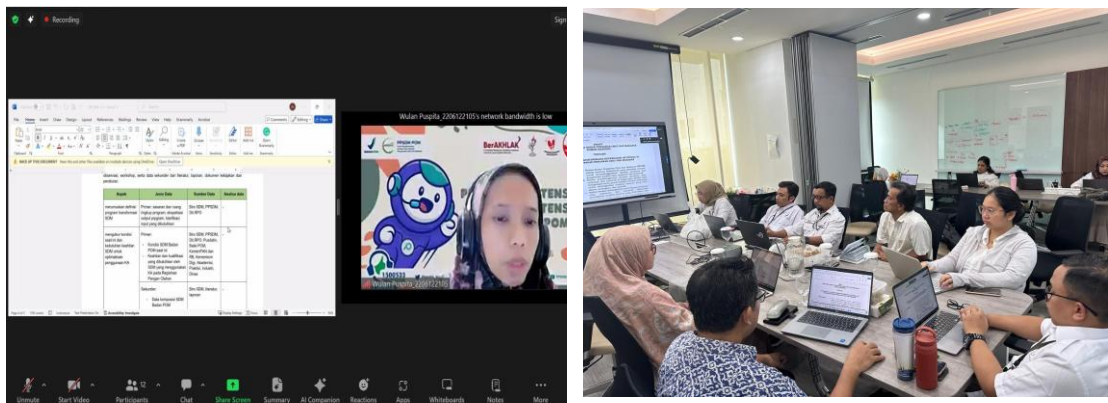
Kajian ini dilakukan bekerja sama dengan Pusat Riset Ekonomi Makro dan Keuangan Badan Riset dan Inovasi Nasional, Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan, Biro Sumber Daya Manusia, Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pengawasan Obat dan Makanan, kementerian/lembaga dan organisasi terkait. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Agustus-November 2025 melalui rapat koordinasi sebanyak 15 (lima belas) kali secara luring dan daring dan seminar diseminasi hasil sebanyak 1 (satu) kali. Adapun waktu pelaksanaan kegiatan ini, sebagai berikut:

Tabel 18 Waktu Pelaksanaan Kajian Penyusunan Model Pengembangan Transformasi SDM dan Talenta Artificial Intelligence untuk Adopsi Artificial Intelligence di Direktorat Registrasi Pangan Olahan.

NO.	KEGIATAN	Bulan			
		8	9	10	11
1.	Pengumpulan Data				
2.	Pengolahan Data				
3.	Penyusunan Laporan Hasil Kajian				
4.	Diseminasi Hasil Kajian				

Berdasarkan kajian ini dapat disimpulkan bahwa Badan POM memiliki modal penting, namun masih menghadapi kesenjangan signifikan dalam kesiapan SDM untuk mendukung pemanfaatan KA pada proses registrasi obat dan makanan. Transformasi SDM membutuhkan upaya terintegrasi mencakup reformasi kebijakan, penguatan kapasitas, pembangunan mekanisme kolaborasi, serta dukungan ekosistem yang lebih luas agar penerapan KA di Badan POM dapat berjalan efektif, adaptif, dan berkelanjutan.





Gambar 31 Dokumentasi Kegiatan Kajian Penyusunan Model Pengembangan Transformasi SDM dan Talenta Artificial Intelligence untuk Adopsi Artificial Intelligence di Direktorat Registrasi Pangan Olahan.

3.2.10 Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut Pengaduan Registrasi Pangan Olahan

Monitoring dan Evaluasi (Monev) Tindak Lanjut Informasi dan Pengaduan Direktorat Registrasi Pangan Olahan tahun 2025 dilaksanakan secara rutin setiap triwulan. Pada pelaksanaan kegiatan Layanan Publik, Direktorat Registrasi Pangan Olahan menugaskan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi sesuai dengan tugas dan *role* masing-masing. Jenis layanan publik yang diselenggarakan di Dit RPO dapat dilihat pada tabel 19.

Tabel 19 Jenis Layanan Publik Direktorat Registrasi Pangan Olahan

No	Jenis Layanan Publik	Jumlah Petugas (orang)	Hari / Pukul Pelayanan	Jumlah PU yang dilayani	Lama Pelayanan
1	Call Centre (CC)	3 (5 line)	Senin s/d Jumat 08.30 - 14.30	Tidak dibatasi	Sesuai kebutuhan
2	Customer service (CS)	1	Senin s/d Kamis 09.00 - 15.00	7	30 menit
3	Helpdesk (HD)	2	Senin s/d Kamis 08.30 - 14.30	14	30 menit

4	Konsultasi Online (Sulton)	5	Senin - Rabu 08.30 - 11.30	30	30 menit
5	Live Chat (LC)	5	Senin s/d Kamis 08.30 - 14.30	100	15 menit
6	Kotak Saran Digital (KSD)	1	Senin s/d Jumat 08.30 - 14.30	Tidak dibatasi	Sesuai kebutuhan
7	Email	1	Senin s/d Jumat 08.30 - 14.30	Tidak dibatasi	Sesuai kebutuhan
8	SMS Direktur (berkadar pengawasan)	1	Senin s/d Jumat	Tidak dibatasi	Sesuai kebutuhan
9	Surat	1	Senin s/d Jumat	Tidak dibatasi	Sesuai kebutuhan
10	Petugas WA Fasilitator (WAF)	1	Senin s/d Jumat 08.30 - 14.30	Tidak dibatasi	Sesuai kebutuhan
11	ULPK (Unit Layanan Pengaduan konsumen)	2	Senin s/d Jumat 07.30 - 18.00	Tidak dibatasi	Sesuai kebutuhan
12	PPID (Pejabat Pengelola informasi dan Dokumentasi)	1	Senin s/d Jumat 08.30 - 14.30	Tidak dibatasi	Sesuai kebutuhan
13	Daily Duty Manager (DDM)	1	Senin s/d Jumat 08.30 - 14.30	Tidak dibatasi	Sesuai kebutuhan

14	SP4N LAPOR (Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional / Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat)	2	Senin s/d Jumat 07.30 - 18.00	Tidak dibatasi	Sesuai kebutuhan
15	AJUSI (Aju Siap Ditindaklanjuti)	-	Senin s/d Jumat 08.30 - 14.30	Tidak dibatasi	Sesuai kebutuhan

Petugas Pelayanan Publik Direktorat Registrasi Pangan Olahan melakukan pencatatan rutin terhadap seluruh layanan yang masuk. Data yang dihimpun mencakup dua kategori utama, yaitu Layanan Informasi (I) yang bersifat konsultatif, dan Layanan Pengaduan (P) yang bersifat aspiratif maupun laporan kendala. Rekapitulasi hasil layanan informasi dan pengaduan dapat dilihat pada tabel 20.

Tabel 20 Rekapitulasi Pelayanan Publik Tahun 2025

Kanal	Januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni		Juli		Agustus		September		Oktober		November		Desember	
	I	P	I	P	I	P	I	P	I	P	I	P	I	P	I	P	I	P	I	P	I	P	I	P
WA Fasilitator	249	6	249	5	215	12	196	7	194	6	242	4	284	4	231	1	212	1	206	3	243	3	0	0
Call Center	524	32	645	9	660	2	577	6	556	13	685	4	755	8	678	6	594	2	778	4	623	2	203	0
Kotak Saran Digital	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	1	0	3	0
Konsultasi Online	231	2	319	1	267	2	249	10	209	12	250	2	302	4	298	2	388	2	375	1	345	0	0	0
Live Chat	534	3	672	2	628	2	552	1	493	5	591	4	675	2	774	2	924	3	964	4	817	1	334	0
Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Email	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
Media Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Help Desk	70	9	109	5	93	0	91	0	106	1	110	0	107	1	98	0	108	1	111	0	83	0	0	0
Customer Service	66	0	69	0	48	1	49	1	55	0	84	0	81	1	60	0	62	0	69	1	43	1	92	0
SP4N LAPOR!	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	1674	52	2063	22	1913	19	1716	25	1613	37	1962	14	2204	20	2140	11	2289	9	2505	13	2155	7	632	0
Total Informasi dan Pengaduan	1726		2085		1932		1741		1650		1976		2224		2151		2298		2518		2162		632	

Secara geografis, pengguna layanan telah menjangkau cakupan nasional yang sangat luas, tersebar dari 35 provinsi di Indonesia dengan sebaran sebagai berikut:



DKI Jakarta
Jawa Barat
Banten
Jawa Timur
Jawa Tengah
Sumatera Utara
Bali
DI Yogyakarta
Kepri
Lampung
Sulawesi Selatan
Sumatera Selatan

Sumatera Barat
Bengkulu
Sulawesi Tengah
Sulawesi Utara
Bangka Belitung
Kalimantan Barat
Jambi
Nusa Tenggara Ba
Nusa Tenggara Tir
Maluku Utara
banten
Kalimantan Timur
Gorontalo

Makasar
Maluku
Papua Selatan
Aceh
Kalimantan Selat
Papua
Papua Barat
Sulawesi Tengga
Kalimantan Teng
Kalimantan Utara
Pulau Pinang Mal
Sulawesi Barat

Profil pengguna layanan publik Dit RPO menunjukkan dominasi gender perempuan yang sangat signifikan, mencapai 75,86% dibandingkan laki-laki yang hanya sebesar 24,14%. Dari sebaran usia, pengguna layanan terbesar berada pada rentang usia 30–39 tahun, yang menunjukkan bahwa target audiens layanan merupakan kelompok usia produktif yang memiliki kedekatan dengan teknologi digital. Berdasarkan kategori kondisi fisiologis pada pengguna layanan yang terbagi ke dalam kategori umum atau kelompok rentan dan didapatkan pengguna layanan terbesar kategori umum sebanyak 4.460 orang. Untuk kelompok rentan tercatat sebanyak 27 orang merupakan Lansia, 8 orang Ibu Hamil, 4 orang Ibu Menyusui, dan 1 orang Penyandang Disabilitas fisik.

Berdasarkan data pelayanan publik tahun 2025, diketahui bahwa kanal Live Chat (LC) merupakan instrumen pelayanan yang paling banyak digunakan oleh pelaku usaha, selanjutnya kanal Call Center (CC) menempati posisi kedua, kemudian disusul kanal Konsultasi Online (SULTON), WA Fasilitator, Help desk, Customer Service, dan Kotak Saran Digital.

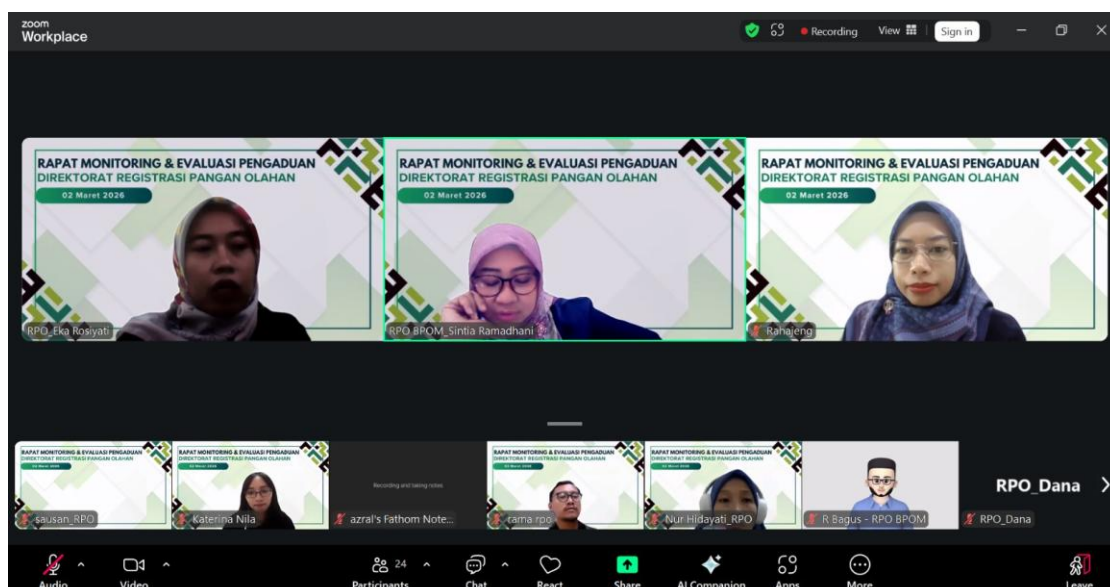
dijadikan salah satu masukan terkait konten Medsos yang akan dipublikasikan kepada masyarakat.

Realisasi anggaran kegiatan Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut Pengaduan Registrasi Pangan Olahan Tahun 2025 telah 100% dilaksanakan sesuai perencanaan dan Pagu yang dianggarkan. Rincian realisasi anggaran dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 21 Rincian Pelaksanaan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut Pengaduan Registrasi Pangan Olahan Tahun 2025

No	Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan
1	Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut Pengaduan Registrasi Pangan Olahan	Rapat pembahasan di kantor : 5 kali Pembayaran langganan layanan Call Center : 4 kali Output Kegiatan : Laporan Kegiatan (4 laporan)
	Target Fisik kegiatan	4 Laporan
	Realisasi Fisik Kegiatan	4 Laporan (100%)
	Pagu Anggaran	Rp. 33,306,000
	Realisasi Anggaran	Rp. 33,306,000 (100%)

DOKUMENTASI



Adapun rincian penggunaan anggaran adalah sebagai berikut:

Tabel 22 Rincian Realisasi Anggaran Kegiatan Administrasi Pelaksanaan

No	Pembelanjaan	Sub Pembelanjaan	Realisasi
1	Belanja Keperluan Perkantoran	Biaya Keperluan Sehari-hari Perkantoran	Rp 71.999.980
		Biaya Langganan lisensi video conference	Rp 19.749.023
		Biaya Langganan Storage Google Drive	Rp 2.508.600
		Biaya Paket data Internet	Rp 24.750.708
2	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	Honor Pengelola Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Rp 8.040.000
3	Belanja Bahan	Konsumsi Rapat	Rp 42.459.737
		Pengadaan ATK	Rp 3.840.926
4	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	Pengadaan ATK & Pengadaan kertas kop surat/leaflet/handbook/pedoman	Rp 53.955.092
5	Belanja Langganan Telepon	Biaya Langganan Telepon Pascabayar	Rp 996.900
6	Belanja Sewa	Jasa Penyimpanan Arsip	Rp 64.111.824
7	Belanja Jasa Lainnya	Pengadaan Pemeriksaan Kesehatan Pegawai	Rp 195.850.000
8	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	Perjalanan Dinas Luar Kota	Rp 1.302.000

9	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp 1.530.000
---	-------------------------------------	-------------------------------------	--------------

3.2.12 Pengelolaan Media Komunikasi Registrasi Pangan Olahan

Kegiatan pengelolaan media komunikasi Direktorat Registrasi Pangan Olahan Tahun 2025 dilaksanakan dalam rangka mendukung keterbukaan informasi publik serta meningkatkan pemahaman masyarakat dan pelaku usaha terhadap kebijakan dan layanan registrasi pangan olahan melalui pemanfaatan media komunikasi digital.

Target fisik kegiatan adalah tersusunnya 1 (satu) laporan kegiatan. Adapun output kegiatan yang ditetapkan meliputi pengelolaan enam kanal media komunikasi, yaitu Instagram, Facebook, X, TikTok, YouTube, dan WhatsApp Broadcast; produksi konten komunikasi publik yang mencakup edukasi, informasi layanan, pengumuman, dan publikasi kegiatan; serta pelaksanaan rapat koordinasi media komunikasi.

Output yang dihasilkan dalam pelaksanaan kegiatan ini antara lain publikasi konten secara rutin sebanyak 171 postingan dan 53 repost, penyelenggaraan 2 (dua) kali kegiatan live Instagram, serta pelaksanaan 8 (delapan) kali rapat koordinasi pengelolaan media komunikasi.

Realisasi anggaran dan capaian kegiatan menunjukkan bahwa kegiatan ini terlaksana dengan baik dengan tingkat serapan anggaran mencapai 100%. Dari sisi capaian kinerja, seluruh kanal media sosial mengalami peningkatan jumlah pengikut pada tahun 2025 dibandingkan tahun sebelumnya. Instagram sebagai kanal utama mencatat peningkatan sebesar 5,34% (bertambah 1.082 pengikut), sementara kanal lain seperti YouTube, Facebook, X, TikTok, dan WhatsApp Broadcast juga menunjukkan tren pertumbuhan positif, bahkan WhatsApp Broadcast dan TikTok mencatat persentase kenaikan tertinggi. Selain itu, capaian engagement dan jangkauan konten juga mengalami peningkatan, dengan konten edukasi dan pelayanan publik menjadi jenis konten yang paling diminati.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui metode swakelola, dengan pengelolaan dilaksanakan secara internal oleh tim media komunikasi Direktorat Registrasi Pangan Olahan. Secara fisik, kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun melalui:

- a. Pengelolaan dan publikasi konten secara rutin di 6 platform media sosial;

- b. Produksi konten komunikasi publik (171 postingan dan 53 repost);
- c. Pelaksanaan 2 kali live Instagram;
- d. Pelaksanaan 8 kali rapat koordinasi media komunikasi;
- e. Monitoring dan evaluasi kinerja media sosial secara berkala, khususnya pada platform Instagram sebagai kanal utama.



Gambar 33 Rapat Kegiatan



Gambar 34 Dokumentasi Live Instagram 1



Gambar 35 Dokumentasi Live Instagram 2



Gambar 36 Contoh Konten Pada Media Sosial (Instagram)

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan diseminasi informasi dan memperluas jangkauan komunikasi publik Direktorat Registrasi Pangan Olahan. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan sumber daya dan koordinasi internal, kegiatan tetap mampu mencapai target yang ditetapkan serta memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pelayanan informasi publik.

3.2.13 Bimbingan Teknis Evaluatur dan Petugas Layanan Publik Registrasi Pangan Olahan

Kegiatan bimbingan teknis bertujuan untuk meningkatkan kompetensi teknis (pengetahuan, keterampilan, perilaku); membangun kesadaran dan kemampuan mengidentifikasi risiko melalui manajemen risiko; serta meningkatkan status gizi dan kesehatan petugas Direktorat Registrasi Pangan Olahan. Kegiatan ini dilaksanakan secara kombinasi swakelola dan pihak ketiga. Kegiatan ini menggunakan anggaran DIPA satuan kerja Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan. Anggaran untuk kegiatan Workshop Registrasi Pangan Olahan sebesar Rp 127.724.308 dan terserap sebesar 100%.

● **Bimbingan Teknis Evaluatur dan Petugas Layanan Publik Registrasi Pangan Olahan**

No	Sub Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan
1	Rapat Persiapan	Dilaksanakan secara hybrid (luring dan daring) selama 1 hari pada tanggal 11 Juni 2025. Output kegiatan : - Usulan materi dan narasumber Bimbingan Teknis - Format acara dan metode pembelajaran - Penyusunan road map kegiatan
2	Bimbingan Teknis Evaluatur dan Petugas Layanan Publik Registrasi Pangan Olahan 2025	- Dilaksanakan secara luring selama 2 hari pada : - Hari, tanggal : Kamis-Jumat, 18-19 September 2025 - Tempat : Aula Lt. 8 Gedung Merah Putih, BPOM RI - Peserta : 102 orang dengan rincian 100 orang dari Direktorat Registrasi Pangan Olahan, 1 orang dari Biro Hukum dan Organisasi, dan 1 orang dari Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pengawasan Obat dan Makanan - Materi : - Kategori Pangan oleh Yeni Restiani, S.Si, Apt, M.P (Direktorat Standardisasi Pangan Olahan, Badan POM)

No	Sub Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan
		2. <i>Thermal Process</i> oleh Prof. Dr. Ir. Sugiyono, M.App., Sc (IPB University) 3. Teknologi Halang Rintang (<i>Hurdle Technology</i>) oleh Sofhiani Dewi, STP, M.Si (Direktorat Standardisasi Pangan Olahan, Badan POM) 4. Klaim Pangan Olahan oleh Yeni Oktaviany, S.TP.,MP. (Direktorat Registrasi Pangan Olahan, Badan POM) 5. Kajian-kajian terkait Informasi pada Label oleh Dyah Setyowati, SF, Apt, MP (Direktorat Standardisasi Pangan Olahan, Badan POM) 3) Seluruh peserta dinyatakan lulus 100%, dengan batas nilai kelulusan minimal 70.

● **Bimbingan Teknis Manajemen Risiko**

No	Sub Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan
1	Bimbingan Teknis Manajemen Risiko	1) Dilaksanakan secara luring selama 2 hari pada : a. Hari, tanggal : Jumat, 18 Juli 2025 b. Tempat : Aula Lt. 8 Gedung Merah Putih, BPOM RI c. Peserta : 113 orang dari Direktorat Registrasi Pangan Olahan 2) Materi : a. Rangkaian Manajemen Risiko b. Eskalasi Direktorat ke Deputi dan Implementasi Case Study Oleh : Jati Kusuma 3) Sesi Tanya - Jawab

No	Sub Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan
		4) Seluruh peserta dinyatakan lulus 100%, dengan batas nilai kelulusan minimal 70.

● **Workshop Kesehatan dan Profesionalisme: Kunci Pelayanan Publik Terdepan**

No	Sub Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan
1.	Pengukuran Komposisi Tubuh	1) Dilaksanakan secara luring pada: a. Hari,tanggal: Jum'at, 14 November 2025 b. Pukul 09.00 s/d 15.00 WIB c. Tempat: 1. Hotel Best Western Premier The Hive - Jakarta 2. Ruang Rapat Direktorat Registrasi Pangan Olahan (Lantai 4) – BPOM RI 2) Dilaksanakan secara luring pada: a. Hari,tanggal: Kamis, tanggal 20 November 2025 b. Pukul 08.00 s/d 09.00 WIB c. Tempat: Aula Lantai 6 Gedung Batik – BPOM RI 3) Peserta: a. Sejumlah 120 orang yang terdiri dari Sekretariat Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan, Biro Umum, Direktorat Siber Obat dan Makanan, Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan, dan Direktorat Registrasi Pangan Olahan 4) Semua peserta dapat mengikuti rangkaian kegiatan Pengukuran Komposisi Tubuh dengan baik
2.	<i>Assessment One on One</i>	1) Dilaksanakan secara daring:

No	Sub Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan
		a. Hari, tanggal: Senin s.d Minggu/ 18 s.d. 22 November 2025 (jadwal terlampir) b. Pukul: 08.00-22.00 WIB c. Tempat: Zoom Meeting 2) Peserta: a. Sejumlah 120 orang yang terdiri dari Sekretariat Deputy Bidang Pengawasan Pangan Olahan, Biro Umum, Direktorat Siber Obat dan Makanan, Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan, dan Direktorat Registrasi Pangan Olahan. 3) Semua peserta dapat mengikuti rangkaian kegiatan Assessment One on One dengan baik
3.	Workshop Kesehatan dan Profesionalisme: Kunci Pelayanan Publik Terdepan	1) Dilaksanakan secara luring pada: a. Hari, tanggal: Kamis, 20 November 2025 b. Pukul 07.30 s/d 16.00 WIB c. Tempat: Aula Lt. 6, Gedung Batik, BPOM RI 2) Peserta: Jumlah peserta 120 orang yang terdiri dari Sekretariat Deputy Bidang Pengawasan Pangan Olahan, Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pengawasan Obat dan Makanan, Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan, Biro Umum, Direktorat Siber Obat dan Makanan, Direktorat Registrasi Obat, Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan, dan Direktorat Registrasi Pangan Olahan 3) <i>Pre Test</i>

No	Sub Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan
		4) Penyampaian materi dan studi kasus penyusunan menu oleh tim PT. Ramayulis Konsultan Indonesia, mengenai: <i>Fat Loss diet & Body Building Diet</i> <i>Fat Loss & Body Building Exercise</i> - Diet berdasarkan hematologic, Fungsi Hati, Fungsi Ginjal, dan Hiperuricemia - Diet Dislipidemia, Diabetes Mellitus dan Sindrom metabolik 5) Semua peserta dapat mengikuti rangkaian kegiatan dengan baik
4.	Pendampingan gaya hidup sehat	Pendampingan gaya hidup sehat dilakukan pada tanggal 10 - 22 Desember 2025 melalui grup WA oleh tim gizi.
5.	<i>Post Test</i>	Pada tanggal 23 Desember 2025, dilakukan <i>post test</i> secara online. Sebanyak 87.5% yaitu 105 orang dari 120 orang peserta dinyatakan lulus, dengan batas nilai kelulusan minimal 75.

● **Bimbingan Teknis Manajemen Risiko**

No	Sub Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan
1	Bimbingan Teknis Manajemen Risiko	1) Dilaksanakan secara luring selama 2 hari pada : - Hari, tanggal : Jumat, 18 Juli 2025 - Tempat : Aula Lt. 8 Gedung Merah Putih, BPOM RI - Peserta : 113 orang dari Direktorat Registrasi Pangan Olahan 2) Materi : - Rangkaian Manajemen Risiko - Eskalasi Direktorat ke Deputi dan Implementasi Case Study Oleh : Jati Kusuma

No	Sub Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan
		3) Sesi Tanya – Jawab 4) Seluruh peserta dinyatakan lulus 100%, dengan batas nilai kelulusan minimal 70.

● **Workshop Kesehatan dan Profesionalisme: Kunci Pelayanan Publik Terdepan**

No	Sub Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan
1.	Pengukuran Komposisi Tubuh	1) Dilaksanakan secara luring pada: d. Hari,tanggal: Jum'at, 14 November 2025 e. Pukul 09.00 s/d 15.00 WIB f. Tempat: 1. Hotel Best Western Premier The Hive - Jakarta 2. Ruang Rapat Direktorat Registrasi Pangan Olahan (Lantai 4) – BPOM RI 2) Dilaksanakan secara luring pada: g. Hari,tanggal: Kamis, tanggal 20 November 2025 h. Pukul 08.00 s/d 09.00 WIB i. Tempat: Aula Lantai 6 Gedung Batik – BPOM RI 3) Peserta: d. Sejumlah 120 orang yang terdiri dari Sekretariat Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan, Biro Umum, Direktorat Siber Obat dan Makanan, Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan, dan Direktorat Registrasi Pangan Olahan 4) Semua peserta dapat mengikuti rangkaian kegiatan Pengukuran Komposisi Tubuh dengan baik

No	Sub Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan
2.	<i>Assessment One on One</i>	1) Dilaksanakan secara daring: d. Hari, tanggal: Senin s.d Minggu/ 18 s.d. 22 November 2025 (jadwal terlampir) e. Pukul: 08.00-22.00 WIB f. Tempat: Zoom Meeting 2) Peserta: e. Sejumlah 120 orang yang terdiri dari Sekretariat Deputy Bidang Pengawasan Pangan Olahan, Biro Umum, Direktorat Siber Obat dan Makanan, Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan, dan Direktorat Registrasi Pangan Olahan. 3) Semua peserta dapat mengikuti rangkaian kegiatan Assessment One on One dengan baik
3.	Workshop Kesehatan dan Profesionalisme: Kunci Pelayanan Publik Terdepan	1) Dilaksanakan secara luring pada: f. Hari, tanggal: Kamis, 20 November 2025 g. Pukul 07.30 s/d 16.00 WIB h. Tempat: Aula Lt. 6, Gedung Batik, BPOM RI 2) Peserta: Jumlah peserta 120 orang yang terdiri dari Sekretariat Deputy Bidang Pengawasan Pangan Olahan, Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pengawasan Obat dan Makanan, Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan, Biro Umum, Direktorat Siber Obat dan Makanan, Direktorat Registrasi Obat, Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan, dan Direktorat Registrasi Pangan Olahan

No	Sub Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan
		3) <i>Pre Test</i> 4) Penyampaian materi dan studi kasus penyusunan menu oleh tim PT. Ramayulis Konsultan Indonesia, mengenai: e. <i>Fat Loss diet & Body Building Diet</i> f. <i>Fat Loss & Body Building Exercise</i> g. Diet berdasarkan <i>hematologic</i>, Fungsi Hati, Fungsi Ginjal, dan <i>Hiperuricemia</i> h. Diet Dislipidemia, Diabetes Mellitus dan Sindrom metabolik 4) Semua peserta dapat mengikuti rangkaian kegiatan dengan baik
4.	Pendampingan gaya hidup sehat	Pendampingan gaya hidup sehat dilakukan pada tanggal 10 - 22 Desember 2025 melalui grup WA oleh tim gizi.
5.	<i>Post Test</i>	Pada tanggal 23 Desember 2025, dilakukan <i>post test</i> secara online. Sebanyak 87.5% yaitu 105 orang dari 120 orang peserta dinyatakan lulus, dengan batas nilai kelulusan minimal 75.

Berikut beberapa dokumentasi kegiatan:



Gambar 37 Kegiatan Bimbingan Teknis Evaluator



Gambar 38 Bimbingan Teknis Manajemen Risiko



Gambar 39 Workshop Kesehatan dan Profesionalisme

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat beberapa kendala yang dapat diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan tahun berikutnya meskipun secara keseluruhan tidak berpengaruh secara signifikan dalam keefektifan kegiatan , antara lain:

- a. Bimbingan Teknis Evaluatur dan Petugas Layanan Publik Registrasi Pangan Olahan
 1. Penetapan ruangan tempat pelaksanaan bentrok dengan kegiatan lain di luar unit yang menggunakan ruangan yang sama
 2. Perubahan jumlah peserta pada saat hari pelaksanaan kegiatan
 3. Pengumpulan materi dari narasumber setelah deadline atau pada hari pelaksanaan kegiatan
 4. Durasi sesi diskusi peserta yang terbatas terutama pada materi yang masih terdapat perbedaan persepsi.
- b. Bimbingan Teknis Manajemen Risiko

1. Banyaknya peserta workshop dan jadwal ahli gizi yang membuat penjadwalan assessment berjalan lebih lama
 2. Periode pelaksanaan yang pendek sehingga tidak dapat dilakukan evaluasi perbaikan komposisi tubuh dan hasil MCU masing-masing peserta
- c. Workshop Kesehatan dan Profesionalisme: Kunci Pelayanan Publik Terdepan
1. Perbedaan tingkat pemahaman : ada peserta yang sudah mahir, ada yang masih awam sehingga ritme pembelajaran kurang seimbang
 2. Kurangnya partisipasi aktif karena malu bertanya atau materi terlalu berat
 3. Kesibukan pekerjaan lainnya sehingga peserta kurang fokus dan beberapa peserta tidak dapat hadir kegiatan secara penuh

3.2.1 Workshop Registrasi Pangan Olahan Untuk Fasilitator

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan petugas UPT Badan POM yang bertugas sebagai Fasilitator dalam melakukan pendampingan kepada pelaku usaha yang akan melakukan dalam proses registrasi pangan olahan melalui e-registration di daerahnya masing-masing dan petugas UPT Badan POM yang akan ditugaskan sebagai fasilitator dapat memberikan pelayanan prima terkait permasalahan registrasi pangan olahan kepada pelaku usaha.

Workshop Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator telah selesai dilaksanakan dengan jumlah peserta sebanyak 79 orang dengan rincian sebagai berikut : UPT Badan POM yang hadir secara daring 76 orang, Direktorat Penyidikan Obat dan Makanan 1 orang, Direktorat Penyidikan Obat dan Makanan 1 orang, Biro Hukum dan Organisasi 1 orang dan Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia 1 orang.

Peserta yang lulus dengan nilai keseluruhan > 70 point adalah sebanyak 79 orang dari total peserta 79 orang (100 %) artinya semua peserta lulus. Total nilai ini merupakan gabungan dari nilai posttest (30%), praktek pendampingan (30%), presentasi (20%) dan studi kasus (20%). Dengan terlaksananya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi petugas Fasilitator mengenai Registrasi Pangan Olahan sesuai yang diharapkan.

Kegiatan Pengelolaan Workshop Fasilitator selain menyelenggarakan Workshop antara lain: menyusun Pedoman Desk Mandiri, melakukan Survei Desk Mandiri, melakukan pengelolaan link pendampingan UPT serta melakukan Pemilihan

Fasilitator Award yang secara keseluruhan telah terselenggara dan serapan anggaran sebesar 11.899.600 (99.99%).

Tabel 23 Ringkasan pelaksanaan Workshop Registrasi Pangan Olahan Untuk Fasilitator UPT BPOM

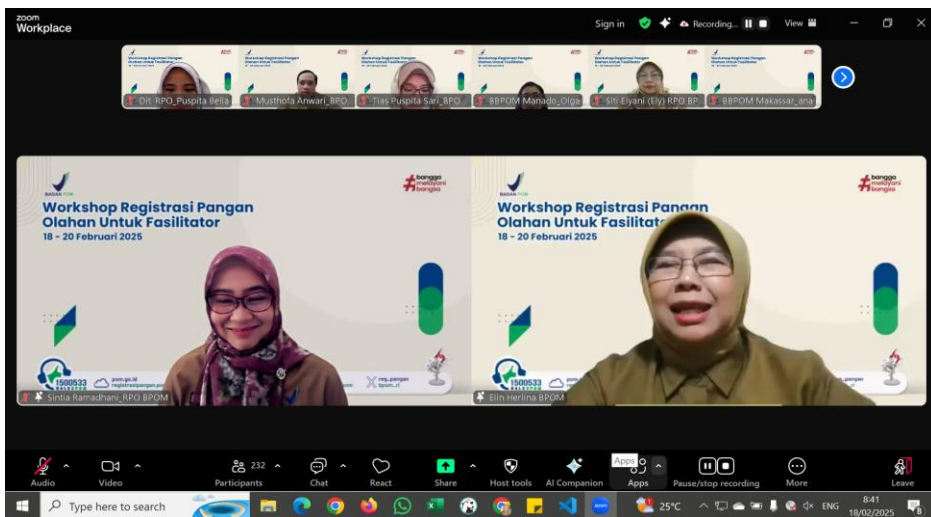
NO	POKOK BAHASAN	URAIAN
1.	Nama Kegiatan	Workshop Registrasi Pangan Olahan Untuk Fasilitator
2.	Kompetensi yang akan dikembangkan	Pengembangan Kompetensi Terkait Registrasi Pangan Olahan untuk Para Fasilitator
3.	Peserta	a. 76 UPT Badan POM b. Direktorat Penyidikan Obat dan Makanan c. Biro Hukum dan Organisasi d. Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
4.	Waktu dan tanggal pelaksanaan kegiatan	Kegiatan dilaksanakan pada : a. Waktu: 08.00 – 16.00 WIB b. Hari/Tanggal: Selasa - Kamis / 18 - 20 Februari 2025 c. Jadwal Kegiatan (Lampiran 2.)
5.	Jumlah JP	23 JP
6.	Garis besar materi dan praktek	Materi dan Praktek : 1. <i>E - learning</i> Regulasi terkait Registrasi Pangan Olahan 2. Program Workshop Registrasi Pangan Olahan Untuk Fasilitator UPT Badan POM 3. Panduan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU) Melalui Online Single Submission (OSS) Berbasis Risiko 4. Izin Penerapan CPPOB dan IP PMR untuk registrasi pangan olahan 5. Registrasi Akun Perusahaan melalui Sistem Registrasi Pangan Olahan Berbasis Risiko (RBA) 6. Registrasi Produk Pangan Olahan melalui Sistem Registrasi Pangan Olahan Berbasis Risiko (RBA) 7. Pemenuhan Komitmen Registrasi Pangan Olahan Risiko Menengah Rendah 8. Label Pangan Olahan

NO	POKOK BAHASAN	URAIAN
		9. Kemasan Pangan Olahan 10. Praktek, uji coba dan presentasi 11. Pembahasan hasil evaluasi mandiri penyiapan dokumen registrasi akun dan produk pangan olahan 12. Praktek dan pembahasan input registrasi akun dan produk pangan olahan 13. Praktek evaluasi pemenuhan komitmen pangan olahan risiko menengah rendah 14. Presentasi hasil praktek di oleh elompok (Praktek Input Registrasi Akun, Produk Risiko MR, MT, dan T serta Evaluasi Pemenuhan Komitmen) 15. Studi Kasus 16. Presentasi dan Pembahasan Hasil Studi Kasus bersama Pendamping
7.	Narasumber / Pendamping	Narasumber dari kegiatan ini berasal dari: a. <i>E - learning</i> Regulasi terkait Registrasi Pangan Olahan : belajar Mandiri b. Program Workshop Registrasi Pangan Olahan Untuk Fasilitator UPT Badan POM oleh Sintia Ramadhani, S.Si., Apt., M.Sc. c. Izin Penerapan CPPOB dan IP PMR untuk registrasi pangan olahan: Perdana Adhi Nugroho, S.Farm, Apt.,M.Sc (Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan) d. Registrasi Akun Perusahaan melalui Sistem Registrasi Pangan Olahan Berbasis Risiko (RBA) : Raden Bagus Irwan Ruswandi, S.TP.,M.K.M (PFM Madya) e. Registrasi Produk Pangan Olahan melalui Sistem Registrasi Pangan Olahan Berbasis Risiko (RBA): Dwi Jarwati, S.Si, Apt, MP (PFM Madya) f. Pemenuhan Komitmen Registrasi Pangan Olahan

NO	POKOK BAHASAN	URAIAN
		Risiko Menengah Rendah : Kinarsashanti Puspitaning A, S.Si, Apt, M.Sc (PFM Madya) g. Label Pangan Olahan : Yennie Rosyiani Wulansary, S.Si, Apt.,M.Sc. (PFM Madya) h. Kemasan Pangan Olahan: Yuni Kuswanti, STP, M.Sc (PFM Madya) i. Pendamping : 15 evaluator Dit RPO
8.	Evaluasi Peserta	Evaluasi peserta dilakukan melalui <i>Pre-Test</i> dan <i>Post Test</i>, <i>Praktek Pendampingan</i>, <i>Presentasi dan Studi Kasus</i>. Batas nilai kelulusan adalah 70. Khusus untuk peserta observer nilai kelulusan dilihat dari post test saja. Sesuai dengan hasil evaluasi peserta pada Lampiran 4. Peserta Workshop Registrasi Pangan Olahan Untuk Fasilitator yang dinyatakan lulus 100% (79 peserta). Penilaian dari Pendamping level 1 terhadap peserta Workshop Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator selama praktek dan presentasi kelompok yang dapat dilihat pada Lampiran 5.
9.	Evaluasi Kegiatan	Kegiatan terlaksana dengan Baik sesuai hasil evaluasi kegiatan yang dapat dilihat pada Lampiran 3. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui survei secara online.



Gambar 40 Rapat Persiapan Workshop Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator



Gambar 41 Pembukaan Workshop Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator



Gambar 42 Workshop Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator



Gambar 43 Rapat Evaluasi Workshop Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator

3.2.15 Workshop Mentoring dan Coaching Tim Pelayanan Publik Registrasi Pangan Olahan

Kegiatan Workshop Mentoring dan Coaching ini menjadi bagian strategis dari upaya peningkatan kualitas petugas pelayanan publik Direktorat Registrasi Pangan Olahan. Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi Direktorat, yakni melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, norma, standar, prosedur, kriteria, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang registrasi pangan olahan, workshop ini dirancang untuk menguatkan kemampuan ASN melalui pemaparan teori maupun praktik yang relevan dengan tugas harian.

Kegiatan ini diharapkan mampu berkontribusi pada peningkatan kualitas birokrasi secara keseluruhan. Hal ini dikarenakan pada kegiatan ini, ASN di Direktorat Registrasi Pangan Olahan sebagai ujung tombak pelayanan publik akan diajak untuk memahami dan memaksimalkan potensi individu masing-masing, meningkatkan kepercayaan diri dan kepuasan kerja, menciptakan lingkungan kerja yang suportif; adaptif; empatik; dan berintegritas, serta menyegarkan kembali pengetahuan individu mengenai tujuan dari pembagian tim melalui sistem coaching dan mentoring dalam rangka transfer pengetahuan dan juga membantu organisasi mencapai tujuannya.

Dengan demikian, pelaksanaan workshop ini menjadi jembatan antara tujuan organisasi dalam membangun layanan prima dan kebutuhan individual ASN untuk mengembangkan kompetensi teknis maupun non-teknis yang mendukung budaya kerja kolaboratif dan profesionalisme di lingkungan Direktorat Registrasi Pangan Olahan.

Tabel 24 Rincian Pelaksanaan Kegiatan Workshop Mentoring dan Coaching Tahun 2025

No	Sub Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan
1	Rapat Persiapan	Dilaksanakan secara hybrid (luring dan daring) selama 3 (tiga) hari pada tanggal 16, 17 dan 23 Oktober 2025. Output kegiatan : - Usulan materi dan narasumber - Format acara dan metode pembelajaran - Persiapan teknis kegiatan workshop
2	Workshop Mentoring dan Coaching	- Dilaksanakan secara luring selama 1 hari pada : - hari, tanggal : Jumat, 24 Oktober 2025 - tempat : Aula Lt. 8 Gedung Merah Putih, BPOM RI - peserta : 118 orang dengan rincian 115 orang dari Direktorat Registrasi Pangan Olahan, 1 orang dari Biro Hukum dan Organisasi, dan 2 orang dari Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pengawasan Obat dan Makanan - Materi : - Mentoring dan Coaching – Leader as Coach, Mentor, Counselor (Regina Rani Krisnadi, S.Psi) - Etika Berpenampilan - <i>Personal Color Analysis, Beauty Class</i>, dan <i>Grooming</i> (Wardah Beauty Cosmetic)

		3) Seluruh peserta undangan mengikuti seluruh rangkaian pelaksanaan kegiatan workshop.
3	Anggaran	Total anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp. 31.000.000

Dokumentasi pelaksanaan kegiatan Workshop Mentoring dan Coaching Tahun 2025 :



Gambar 44 Pembukaan oleh Direktur Dit. RPO



Gambar 45 Registrasi Peserta



Gambar 46 Pembawaan Materi dari Narasumber



Gambar 47 Diskusi dan Praktik oleh Peserta



Gambar 48 Foto Bersama Peserta dan Narasumber

3.2.16 Pembuatan Media Komunikasi dalam rangka Peningkatan Pelayanan Publik Registrasi Pangan Olahan untuk Kelompok Rentan

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas informasi terkait pendaftaran pangan olahan bagi kelompok rentan, khususnya penyandang disabilitas. Fokus utamanya adalah memberikan kemudahan akses agar hak pelayanan publik kelompok rentan dengan menekan hambatan komunikasi serta informasi. Output kegiatan ini berupa satu penambahan fasilitas Juru Bahasa Isyarat (JBI) menggunakan Bahasa Isyarat Indonesia (BISINDO) melalui metode picture-in-picture pada video Company Profile Direktorat Registrasi Pangan Olahan berdurasi 13 menit 27 detik dalam format MP4 Full HD. Konten video mencakup profil unit, proses bisnis, jenis pelayanan, serta capaian kinerja periode 2020-2025. Seluruh anggaran sebesar Rp13.590.000 telah terserap 100% untuk mendanai empat kali rapat koordinasi dan biaya jasa penyuntingan video oleh pihak ketiga yaitu CV Batavia Jaya Mandiri.

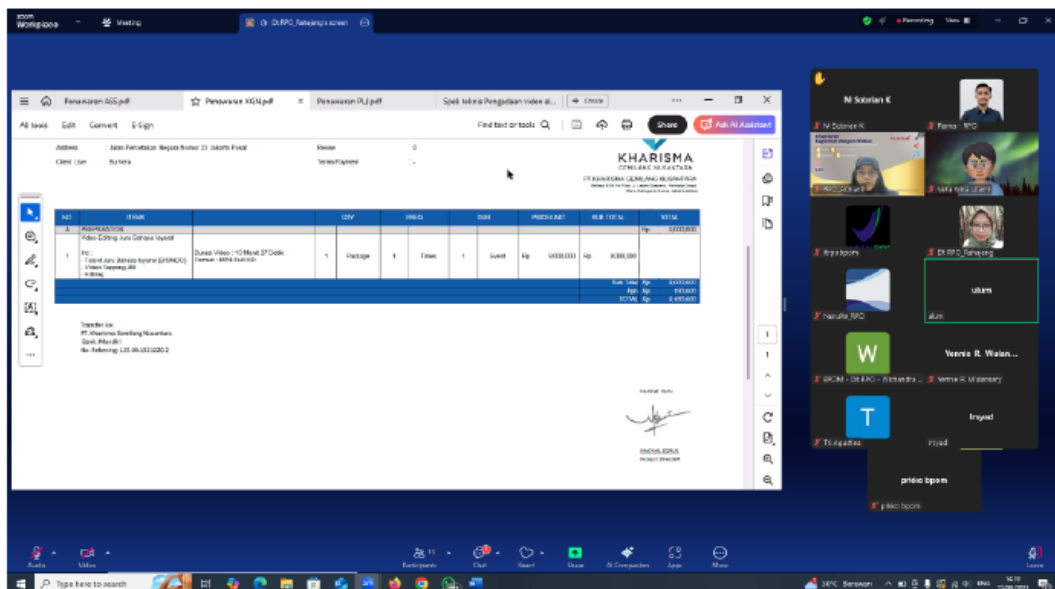
Rincian pelaksanaan kegiatan Media Komunikasi untuk Kelompok rentan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 25 Rincian Pelaksanaan Kegiatan Pembuatan Media Komunikasi dalam rangka Peningkatan Pelayanan Publik Registrasi Pangan Olahan untuk Kelompok Rentan Tahun 2025

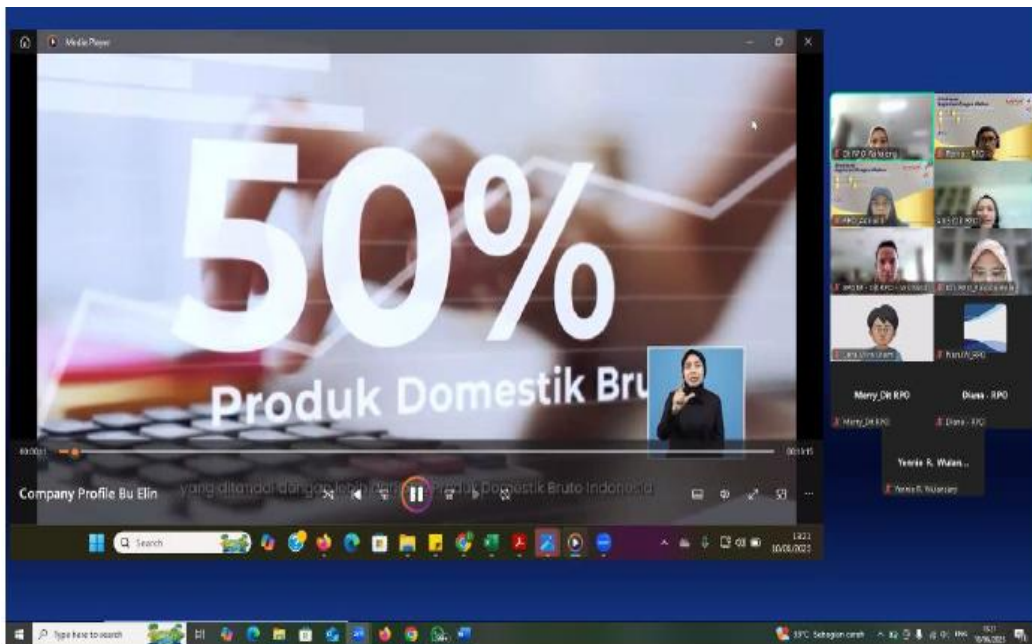
No	Jenis Kegiatan	Tanggal	Total Anggaran
1	Rapat Pembuatan Media Komunikasi dalam rangka Peningkatan Pelayanan Publik Registrasi Pangan Olahan untuk Kelompok Rentan	10 Juni 2025	Rp 789.500,00
2	Rapat Klarifikasi penyedia JBI dalam rangka Pembuatan Media Komunikasi dalam rangka Peningkatan Pelayanan Publik Registrasi Pangan Olahan untuk Kelompok Rentan	13 Agustus 2025	Rp 838.500,00
3	Penyusunan Laporan Kegiatan Pembuatan Media Komunikasi dalam rangka Peningkatan Pelayanan Publik Registrasi Pangan Olahan untuk	13 Oktober 2025	Rp 595.000,00

	Kelompok Rentan Tahun 2025		
4	Rapat Pembuatan Media Komunikasi dalam rangka Peningkatan Pelayanan Publik Registrasi Pangan Olahan untuk Kelompok Rentan	27 Oktober 2025	Rp 1.377.000,00
5	Biaya Pekerjaan Video Editing Juru Bahasa Isyarat Media Komunikasi dalam rangka Peningkatan Pelayanan Publik Registrasi Pangan Olahan Untuk Kelompok Rentan tgl 27 Oktober 2025	27 Oktober	Rp. 9.900.000,00

Dokumentasi pelaksanaan kegiatan Pembuatan Media Komunikasi dalam rangka Peningkatan Pelayanan Publik Registrasi Pangan Olahan untuk Kelompok Rentan Tahun 2025:



Gambar 49 Rapat pemilihan penyedia JBI



Gambar 50 Rapat Review Video Company Profile dengan JBI

3. Sasaran Kegiatan : Meningkatnya efektifitas *regulatory assistance* di bidang Registrasi Pangan Olahan

3.3 Persentase pendampingan di bidang registrasi pangan olahan yang efektif

3.3.1 Coaching dan Desk Registrasi Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan

Kegiatan Coaching dan Desk Registrasi Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan dilakukan untuk mempercepat proses registrasi (jemput bola) melalui konsultasi tatap muka antara pendaftar dengan petugas pusat, sehingga Sertifikat Pemenuhan Komitmen, Sertifikat Persetujuan, dan Nomor Izin Edar (NIE) pangan olahan dapat langsung diterbitkan. Selain itu, dilakukan juga konsultasi mengenai regulasi terkait registrasi pangan olahan dan pendampingan penyelesaian permasalahan registrasi pangan olahan bagi pelaku usaha pangan olahan, khususnya UMKM. Teknis pelaksanaan kegiatan berupa pendampingan dalam proses registrasi pangan olahan, baik registrasi akun maupun registrasi produk dan berkolaborasi dengan UPT di daerah.

Kegiatan Coaching dan Desk Registrasi Pangan Olahan tahun 2025 dibiayai dari sharing dana antara DIPA Pusat dan DIPA UPT. Pengajuan anggaran biaya dari DIPA Pusat sebesar Rp 458.432.000,- dan dapat diserap sebesar Rp 458.361.627,- atau sebesar 99.98%. Kegiatan secara luring telah dilaksanakan sebanyak 39 (tiga puluh sembilan) kali, dengan rincian: 13 (tiga belas) kali dengan DIPA Pusat, 15 (lima belas) kali di luar kota dengan DIPA UPT, dan 11 kali di DKI Jakarta dengan DIPA UPT. Selain kegiatan luring, telah dilaksanakan juga 23 (dua puluh tiga) kali Desk Mandiri

Desk Registrasi. Hasil Kegiatan Coaching dan Desk Registrasi Pangan Olahan tahun 2025 baik desk secara luring maupun daring sebagai berikut:

- a. Peserta Coaching dan Registrasi Pangan Olahan sepanjang tahun 2025 sebanyak 1449 pelaku usaha, yang berasal dari Pelaku Usaha, Fasilitator dari UPT Badan POM, dan Dinas/ Kementerian/ Lembaga terkait. Jumlah seluruh peserta desk ada 1262 pelaku usaha dari skala UMKM. Peserta Coaching dan Registrasi Pangan Olahan dari kegiatan yang berasal dari DIPA Pusat sebanyak 484 pelaku usaha dengan skala UMKM sebanyak 410 pelaku usaha. Peserta Coaching dan Registrasi Pangan Olahan dari kegiatan yang berasal dari DIPA UPT sebanyak 965 pelaku usaha dengan skala UMKM sebanyak 852 pelaku usaha.
- b. Pelaku usaha UMKM yang ditargetkan mengikuti Desk Registrasi sebanyak 400 peserta, sedangkan pelaku usaha yang mengikuti Desk Registrasi mencapai 410 pelaku usaha atau 102.5% dari target yang ditetapkan.
- c. Tingkat efektivitas pendampingan saat pelaksanaan kegiatan sampai dengan akhir Desember 2025, diperoleh nilai sebesar 100% dengan jumlah peserta berproses saat pendampingan sebanyak 1449 pelaku usaha dari 1449 pelaku usaha yang menerima pendampingan. Peserta berproses yang dimaksud adalah peserta yang masih berproses pada pengajuan IP CPOB, akun perusahaan, dan/ atau pendaftaran produk pada e-registration.





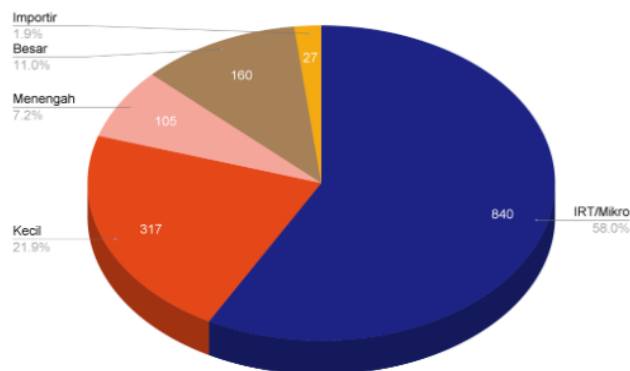
Gambar 51 Coaching dan Desk Registrasi Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan secara luring Petugas Dit RPO ke UPT



Gambar 52 Desk Mandiri (Pendampingan mandiri oleh fasilitator balai)

- d. Jumlah peserta Coaching dan Desk terbanyak berasal dari Skala Usaha IRT/Mikro dengan persentase Skala Usaha IRT/Mikro sebesar 58%, Usaha Kecil sebesar 21.9%, Usaha Menengah sebesar 7.2%, Usaha Besar 11% dan Importir sebesar 1.9%.

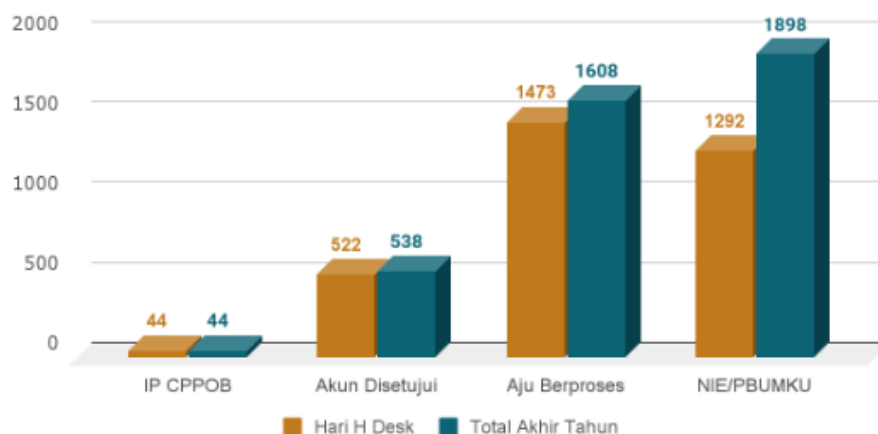
Peserta Coaching dan Desk Registrasi Pangan Olahan Berdasarkan Skala Usaha



Gambar 53 Diagram Peserta Coaching an Desk Registration Pangan Olahan Berdasarkan Skala Usaha Tahun 2025

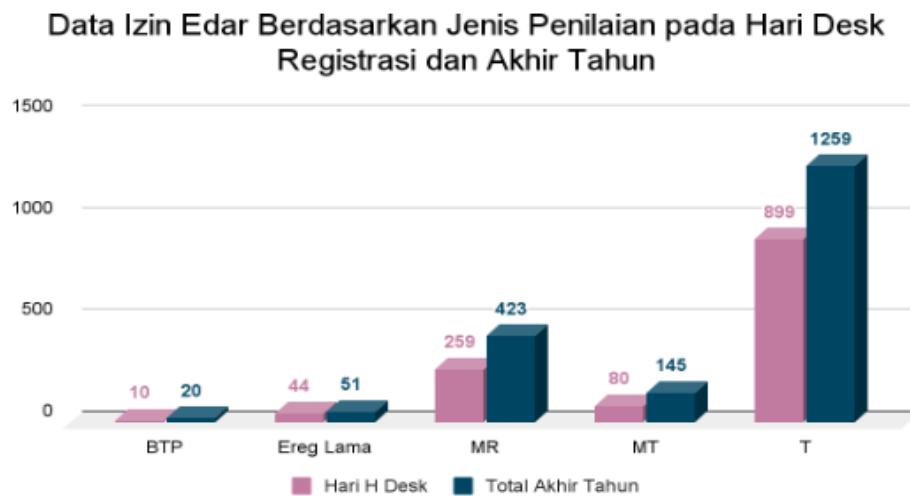
- e. Output Kegiatan Desk Registrasi Pangan Olahan terlihat pada grafik di bawah yang menunjukkan saat monitoring akhir tahun 2025 meningkat dibandingkan dengan saat pelaksanaan desk registrasi pada hari H. Peningkatan tersebut mencerminkan adanya progres berupa bertambahnya akun yang disetujui, aju yang berproses, dan jumlah NIE/PB-UMKU yang diterbitkan. Penambahan jumlah izin edar berasal dari aju yang berproses pada hari H pelaksanaan kegiatan maupun dari pengajuan baru yang diajukan oleh pelaku usaha yang memperoleh akun perusahaan setelah hari H desk registrasi.

Output Kegiatan Desk Registrasi Pangan Olahan pada Hari Desk Registrasi dan Akhir Tahun



Gambar 54 Diagram Output Kegiatan Desk Registration Pangan Olahan pada Hari Desk Registration dan Akhir Tahun 2025

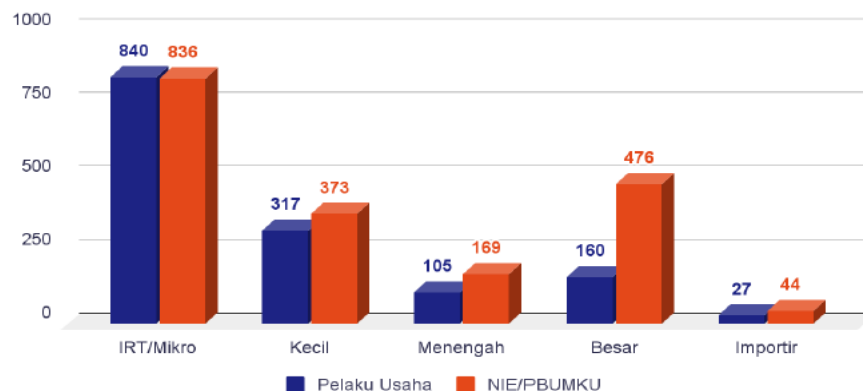
f. Data Izin Edar Berdasarkan Jenis Penilaian



Gambar 55 Grafik Diagram Data Izin Edar Berdasarkan Jenis Penilaian pada Hari Desk Registration dan Akhir Tahun 2025

Grafik di atas menunjukkan peningkatan jumlah izin edar yang dihasilkan pada hari pelaksanaan Desk Registrasi dan total izin edar pada akhir tahun pada masing-masing kategori risiko, yaitu BTP, E-reg Lama, serta E-reg RBA risiko Menengah Rendah, Menengah Tinggi, dan Tinggi. Sebagai contoh, pada risiko Tinggi, NIE yang diterbitkan saat hari H sejumlah 899 sedangkan pada akhir tahun meningkat menjadi 1.259. Hal ini sejalan dengan grafik sebelumnya terkait output kegiatan yang menggambarkan bahwa masih banyak pengajuan produk yang masih berproses dan baru memperoleh izin edar setelah hari H Desk Registrasi.

g. Pelaku Usaha Desk Registrasi dan Data Izin Edar Berdasarkan Skala Usaha
Pelaku Usaha Desk dan Data NIE/PBUMKU Berdasarkan Skala Usaha tahun 2025

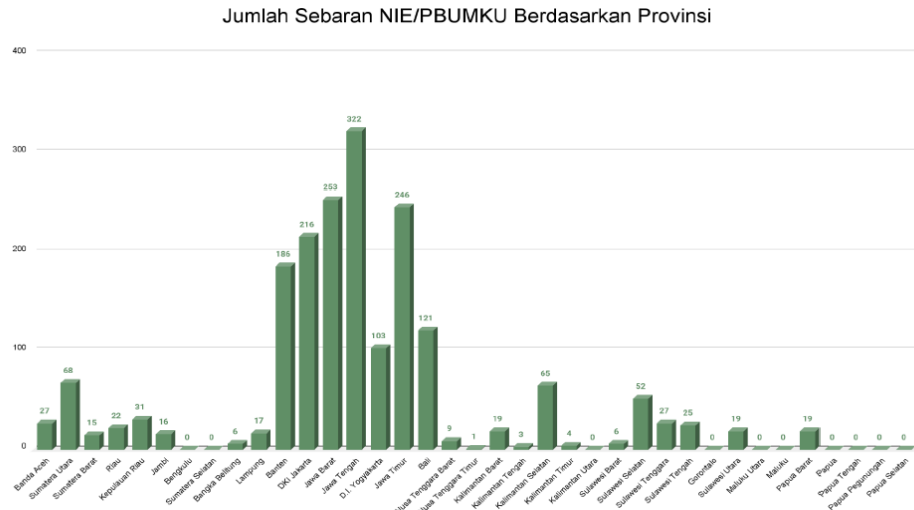


Gambar 56 Grafik Diagram Pelaku Usaha Desk dan Data NIE/PBUMKU Berdasarkan Skala Usaha Tahun 2025

h. Data Pelaku Usaha Desk Registrasi dan Jumlah Izin Edar berdasarkan Provinsi



Namun hingga tahun 2025 belum terdapat penyelenggaraan Desk Registrasi di Provinsi Maluku Utara, Maluku, Papua, Papua Tengah, Papua Pegunungan, dan Papua Selatan, karena tidak ada permintaan desk registrasi oleh UPT tersebut.



Gambar 58 Grafik Diagram Jumlah Sebaran NIE/PBUMKU Berdasarkan Provinsi

Jumlah sebaran Nomor Izin Edar (NIE) tertinggi diperoleh dari Provinsi Jawa Tengah, disusul oleh Jawa Barat dan Jawa Timur. Grafik ini menunjukkan bahwa sebaran NIE tidak sepenuhnya selaras dengan sebaran peserta Desk Registrasi. Provinsi DKI Jakarta merupakan provinsi dengan jumlah peserta desk tertinggi, yaitu 276 pelaku usaha, namun jumlah NIE yang dihasilkan adalah 216 izin edar. Di sisi lain, Jawa Tengah yang berada pada peringkat kedua jumlah peserta (209 pelaku usaha) justru menghasilkan NIE terbanyak, yaitu 322 izin edar. Provinsi Jawa Barat menyusul dengan 253 izin edar dari 198 pelaku usaha, dan Jawa Timur berada pada posisi berikutnya dengan 246 izin edar dari 116 pelaku usaha.

Provinsi Papua, Papua Tengah, Papua Pegunungan, dan Papua Selatan belum memperoleh NIE, karena belum menyelenggarakan kegiatan Desk Registrasi di wilayah tersebut.

3.3.2 Pelatihan Registration Officer Pangan Olahan

Sistem pengawasan keamanan pangan olahan merupakan sinergi antara pemerintah, produsen dan konsumen masyarakat guna menjamin keamanan, mutu, gizi dan label pangan olahan beredar. Dalam hal ini produsen/importir memiliki peranan sangat penting sebagai pihak yang memproduksi/ mengimpor, meregistrasikan dan mendistribusikan pangan olahan. Produsen bertanggung jawab terhadap kelengkapan dan keabsahan data yang disampaikan kepada BPOM. Untuk melakukan registrasi di BPOM, produsen/importir menunjuk seorang Registration Officer (RO) sebagai perwakilan yang bertugas menyiapkan dokumen, melakukan proses registrasi

menindak lanjuti sehingga terbit izin edar. Pada sistem Ereg RBA, pelaku usaha dituntut untuk lebih mandiri dan bertanggung jawab terhadap dokumen yang didaftarkan. Kelengkapan, kebenaran dan kesahihan dokumen yang didaftarkan sangat menentukan keamanan, mutu, gizi dan informasi pada label dari pangan olahan beredar.

Untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha terhadap proses registrasi dan meningkatkan kompetensi seorang Registration Officer dalam melakukan proses registrasi pangan olahan maka diselenggarakan Pelatihan Registration Officer Pangan Olahan bagi pelaku usaha baik produsen maupun importir pangan olahan di wilayah Indonesia. Pelatihan ini bertujuan agar seorang RO mampu menyiapkan dokumen, melakukan evaluasi mandiri dan melakukan proses registrasi pangan olahan dengan baik dan benar.

Tujuan Kegiatan ini adalah:

- a. Menyusun pedoman uji petik dan revisi pedoman penyelenggaraan pelatihan *Registration Officer* pangan olahan.
- b. Meningkatkan kemampuan *Registration Officer* menyiapkan dokumen, melakukan verifikasi mandiri dan melakukan proses registrasi pangan olahan dengan baik dan benar.
- c. Melakukan evaluasi terhadap hasil pelatihan *Registration Officer* Batch 3 dan Batch 4 Tahun 2024 melalui uji petik.

Tahapan Kegiatan Pelatihan *Registration Officer* Pangan Olahan antara lain:

- a. Penyusunan Draft Pedoman Uji Petik atau Revisi Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan *Registration Officer* Pangan Olahan.
 - Rapat Pembahasan Pedoman Uji Petik Pelatihan *Registration Officer* Pangan Olahan
 - Rapat Lanjutan Pembahasan Pedoman Uji Petik Pelatihan *Registration Officer* Pangan Olahan
- b. Pelatihan *Registration Officer* Pangan Olahan Junior Batch 5.
 - Perencanaan dan Persiapan Pelaksanaan Kegiatan
 - Pelaksanaan
 - Evaluasi dan Rekapitulasi Penilaian
 - Administrasi Sertifikasi
- c. Uji Petik Hasil Pelatihan *Registration Officer* Pangan Olahan Batch 5
 - Updating Data Registration Officer tahun 2024
 - Pelaksanaan survei secara online

- Pengolahan data updating RO
- Pelaksanaan Uji Petik
 - Pemilihan sampel
 - Pengambilan sampel
 - Evaluasi sampel
 - Penilaian (uji petik terhadap sampel)
 - Analisis data dan tindak lanjut

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan kegiatan Pelatihan *Registration Officer* Pangan Olahan, berikut beberapa hal yang dapat dilaporkan antara lain:

a. Realisasi anggaran biaya sesuai POK

Kegiatan Pelatihan *Registration Officer* Pangan Olahan tahun 2025 dibiayai dari DIPA Pusat Pengajuan anggaran biaya dari DIPA Pusat sebesar Rp 504.168.000 dan dapat diserap sebesar Rp 34.150.000 atau sebesar 99.99%

b. Penyusunan Draft Pedoman Uji Petik atau Revisi Pedoman Usulan Revisi Substansi Pedoman

- ❖ Pedoman Uji Petik diintegrasikan ke dalam Bab Evaluasi dan Pelaporan
- ❖ Ditambahkan bab baru setelah Bab Istilah dan Definisi yang memuat: Definisi *Registration Officer* (RO), Tugas dan tanggung jawab RO, Kode etik RO
- ❖ Bagian anak lampiran ditiadakan. Sebagai alternatif: Formulir dicantumkan langsung di bawah uraian/keterangan yang relevan; atau disusun daftar formulir pada bagian paling akhir pedoman.
- ❖ Revisi pedoman penyelenggaraan pelatihan belum dapat dilanjutkan hingga SKKI, KKNi dan Kurikulum Bidang Keamanan Pangan disahkan

c. Pelatihan *Registration Officer* Pangan Olahan Junior Batch 5

Evaluasi diberikan dalam bentuk kuisioner online kepada peserta pelatihan mencakup Evaluasi Level I yaitu evaluasi terhadap kualitas penyelenggaraan pelatihan, meliputi penyelenggara pelatihan dan tenaga pengajar. Hasil Evaluasi Level 1 pada skala 1-5 sebagai berikut:

- ❖ Kualitas Penyelenggaraan dan fasilitas : 4.86 (Baik)
- ❖ Tenaga pengajar : 4.8 (Baik)
- ❖ Fasilitator : 4.8 (Baik)

Evaluasi Level II adalah evaluasi terhadap hasil pembelajaran dan capaian terhadap proses pembelajaran dengan indikator keberhasilan adalah terjadinya transfer pengetahuan (transfer of learning) dalam proses pembelajaran dan peningkatan pengetahuan peserta selama mengikuti pelatihan.

Evaluasi dilakukan dalam bentuk Test Objektif (Kuis, Post Test) dan Non Test (Studi kasus, Praktek) dengan nilai tertinggi yaitu sebesar 94 termasuk dalam kategori memuaskan, nilai terendah yaitu 75.5 dimana nilai tersebut termasuk dalam kategori cukup, dan rata – rata nilai yang didapatkan oleh peserta adalah sebesar 89.8 dimana nilai tersebut masuk dalam kategori baik.

Seluruh peserta Pelatihan Registration Officer Pangan Olahan Junior Tahun 2025 Batch 5 yang dinyatakan lulus diberikan sertifikat pelatihan. Sesuai hasil rekapitulasi nilai maka semua peserta sejumlah 50 orang dinyatakan Lulus. Syarat kelulusan total nilai minimal 75. Sertifikat ditandatangani oleh Direktur RPO Ibu Sintia Ramadhani, S.Si., Apt., M.Sc.

Untuk menjamin peserta tetap mengikuti kode etik sebagai Registration Officer yang baik, maka setiap peserta pelatihan menyampaikan Pakta Integritas. Kegiatan pelatihan Pelatihan Registration Officer Pangan Olahan Junior Tahun 2025 Batch 5 mendapatkan penjaminan mutu dari PPSDM.

d. Uji Petik Hasil Pelatihan *Registration Officer* Pangan Olahan Batch 5

Berdasarkan hasil pemantauan dan updating data peserta Pelatihan RO Tahun 2024, diperoleh beberapa temuan sebagai berikut:

- **Tingkat Respon Pembaruan Data**

Dari total 99 orang peserta Pelatihan RO Tahun 2024, sebanyak 72% peserta telah memberikan respons dan melakukan pembaruan (updating) data RO.

- **Keaktifan RO dalam Sistem E-Registrasi (ereg)**

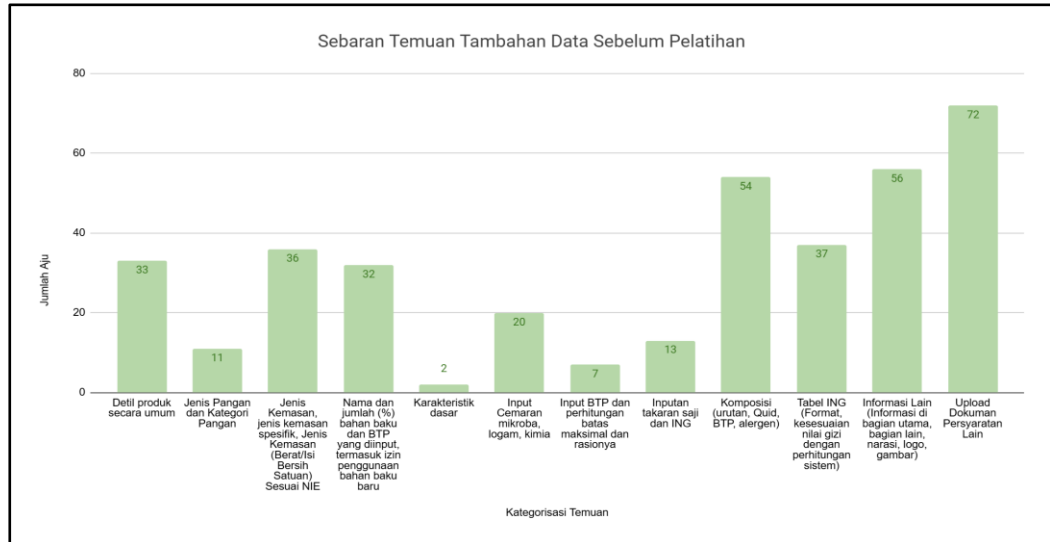
Dari peserta yang mengisi survei pembaruan data, tercatat sebanyak 54 orang RO yang aktif mendaftar di sistem e-registrasi (ereg). Jumlah tersebut setara dengan:

- 75% dari peserta yang mengisi survei, dan
- 54% dari total peserta Pelatihan RO Tahun 2024.

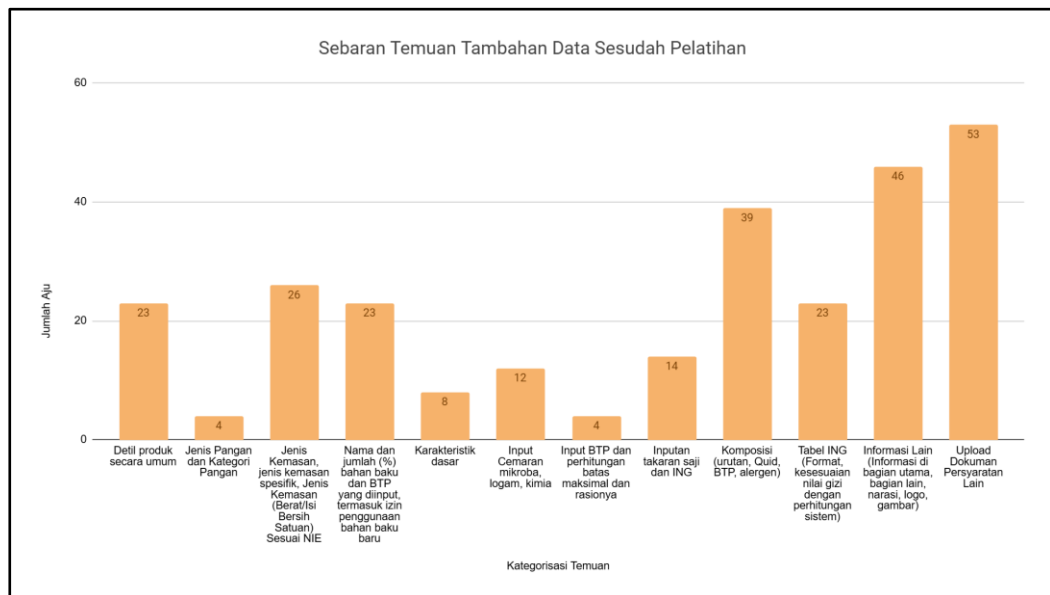
- **Kesesuaian Nama Operator pada Sistem**

Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa sebanyak 59% nama operator yang tercantum dalam sistem e-registrasi (ereg) bukan merupakan nama RO yang bersangkutan. Kondisi ini berpotensi mempengaruhi validitas data serta akurasi pemantauan kinerja RO.

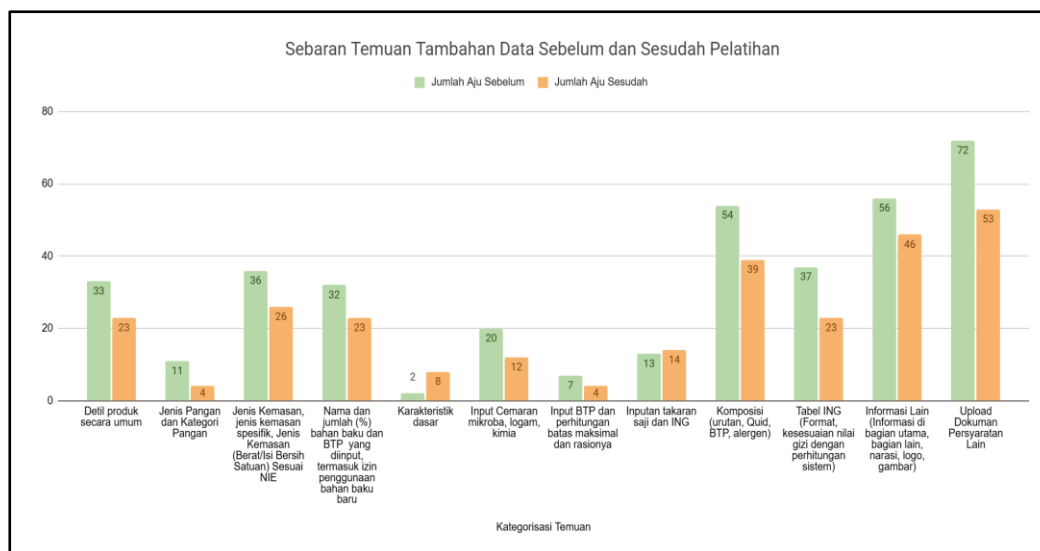
Hasil Analisis Data



Gambar 59 Sebaran Temuan Tambahan Data Sebelum Pelatihan



Gambar 60 Sebaran Temuan Tambahan Data Sesudah Pelatihan



Gambar 61 Perbandingan Sebaran Temuan Tambahan Data Sebelum dan Sesudah Pelatihan

- **Analisis tambahan data yang sering muncul sebelum pelatihan dan setelah pelatihan**

- ❖ **Sebelum :**

1. Upload Dokumen Persyaratan Lain
2. Label : Informasi Lain (Informasi di bagian utama, bagian lain, narasi, logo, gambar)
3. Komposisi (urutan, Quid, BTP, alergen)
4. Tabel ING (Format, kesesuaian nilai gizi dengan perhitungan sistem)
5. Jenis Kemasan, jenis kemasan spesifik, Jenis Kemasan (Berat/Isi Bersih Satuan) Sesuai NIE

- ❖ **Sesudah :**

1. Upload Dokumen Persyaratan Lain
2. Label : Informasi Lain (Informasi di bagian utama, bagian lain, narasi, logo, gambar)
3. Label : Komposisi (urutan, Quid, BTP, alergen)
4. Jenis Kemasan, jenis kemasan spesifik, Jenis Kemasan (Berat/Isi Bersih Satuan) Sesuai NIE
 - a. Inputan Detil produk secara umum
 - b. Inputan Nama dan jumlah (%) bahan baku dan BTP yang diinput, termasuk izin penggunaan bahan baku baru

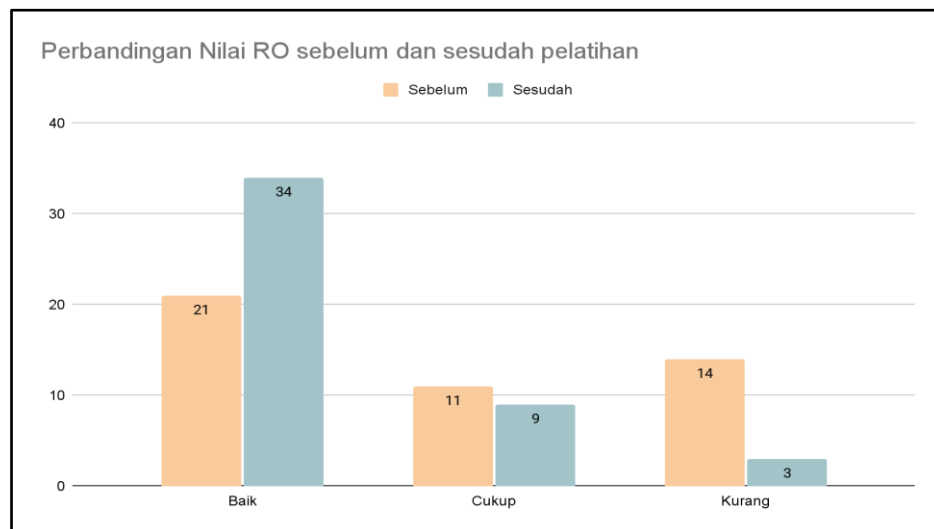
c. Label : Tabel ING (Format, kesesuaian nilai gizi dengan perhitungan sistem)

❖ Temuan tambahan data dengan penurunan yang signifikan

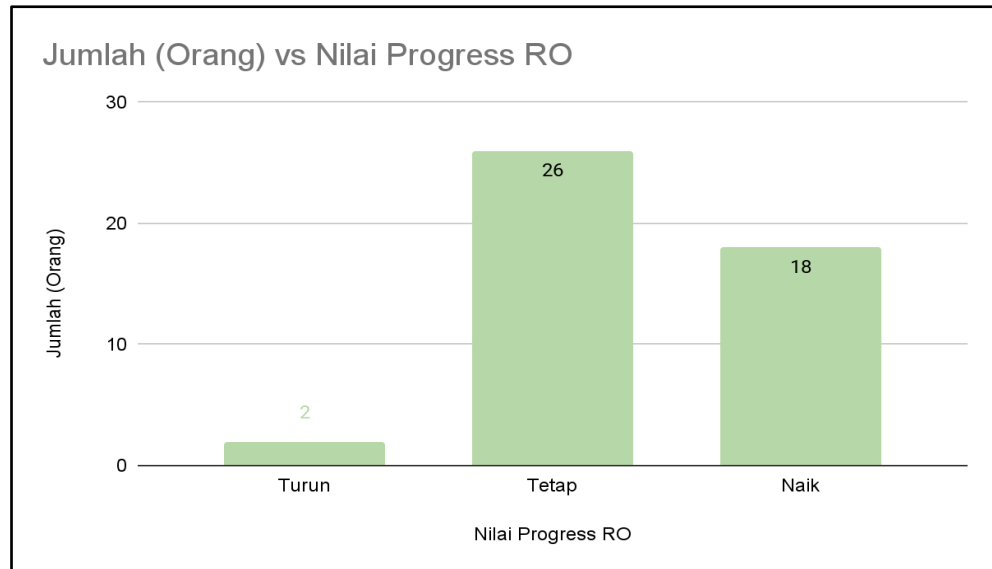
1. Upload Dokumen Persyaratan Lain
2. Komposisi (urutan, Quid, BTP, alergen)
3. Tabel ING (Format, kesesuaian nilai gizi dengan perhitungan sistem)
4. Detil produk secara umum
5. Jenis Kemasan, jenis kemasan spesifik, Jenis Kemasan (Berat/Isi Bersih Satuan) Sesuai NIE
6. Label : Informasi Lain (Informasi di bagian utama, bagian lain, narasi, logo, gambar)

❖ Temuan tambahan data dengan penurunan yang belum signifikan

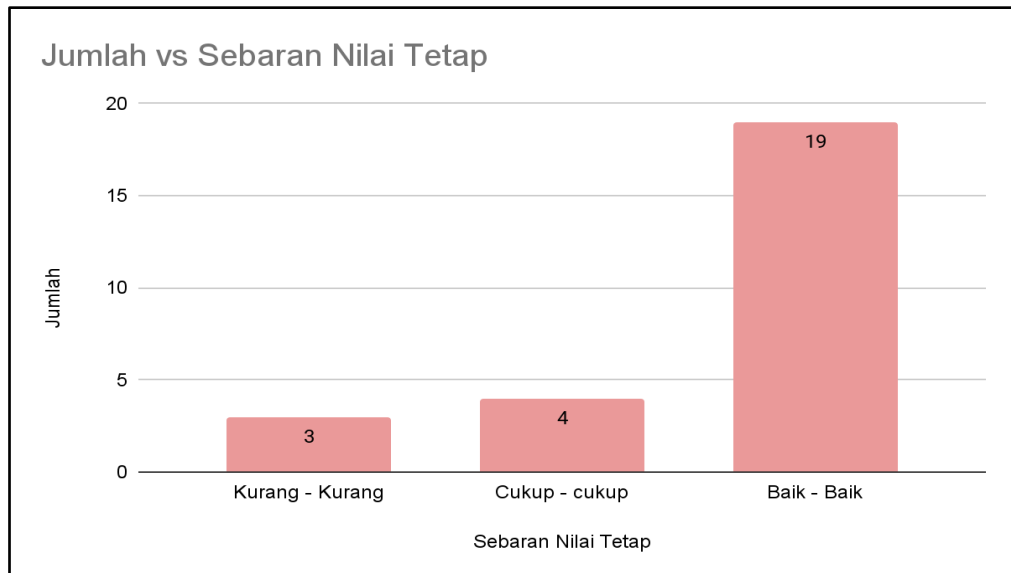
1. Inputan takaran saji dan ING
2. Input BTP dan perhitungan batas maksimal dan rasionya
3. Karakteristik dasar
4. Jenis Pangan dan Kategori Pangan
5. Input Cemaran mikroba, logam, kimia
6. Nama dan jumlah (%) bahan baku dan BTP yang diinput, termasuk izin penggunaan bahan baku baru



Gambar 62 Perbandingan Nilai RO Sebelum dan Sesudah Pelatihan



Gambar 63 Nilai Progres RO



Gambar 64 Sebaran Nilai Tetap RO

- **Nilai Efektivitas Pelatihan**

Dari data hasil uji petik

- Jumlah RO dengan kriteria nilai Naik = 18 orang
 - Jumlah RO dengan kriteria nilai Baik-Baik = 19 orang
 - Jumlah RO dengan kriteria Naik dan Baik = 37 orang
- $37/46 \times 100\% = 80.43\%$ (dari total RO aktif) → Efektif

4. Sasaran Kegiatan : Terwujudnya tatakelola pemerintah unit organisasi yang optimal
Pada sasaran kegiatan ini terdiri dari 4 indikator kinerja kegiatan, yaitu :

3.4 Nilai Pembangunan Zona Integritas Registrasi Pangan Olahan dan Indeks

Manajemen Risiko Direktorat Registrasi Pangan Olahan

Adapun kegiatan yang mendukung sasaran kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a) Penerapan, Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi pada Direktorat Registrasi Pangan

Kegiatan penerapan monitoring dan evaluasi reformasi birokrasi pada Direktorat Registrasi Pangan Olahan ini mendukung 2 indikator kinerja kegiatan, yaitu: Nilai Pembangunan Zona Integritas Registrasi Pangan Olahan dan Indeks Manajemen Risiko Direktorat Registrasi Pangan Olahan.

Penerapan sistem manajemen pengawasan obat dan makanan terintegrasi di Direktorat Registrasi Pangan Olahan adalah penerapan dari sistem manajemen mutu dan sistem manajemen anti penyuapan yang sudah berjalan dari tahun tahun sebelumnya. Penerapan sistem manajemen mutu adalah suatu keputusan strategis bagi suatu organisasi yang dapat membantu organisasi untuk meningkatkan kinerjanya secara keseluruhan. Penerapan sistem ini juga menyediakan dasar yang kuat untuk inisiatif pembangunan berkelanjutan. Penerapan sistem manajemen anti penyuapan memiliki beberapa manfaat bagi organisasi diantaranya jaminan organisasi telah menerapkan pencegahan penyuapan, bukti dalam hal penyelidikan bahwa organisasi telah mengambil langkah untuk mencegah terjadinya penyuapan.

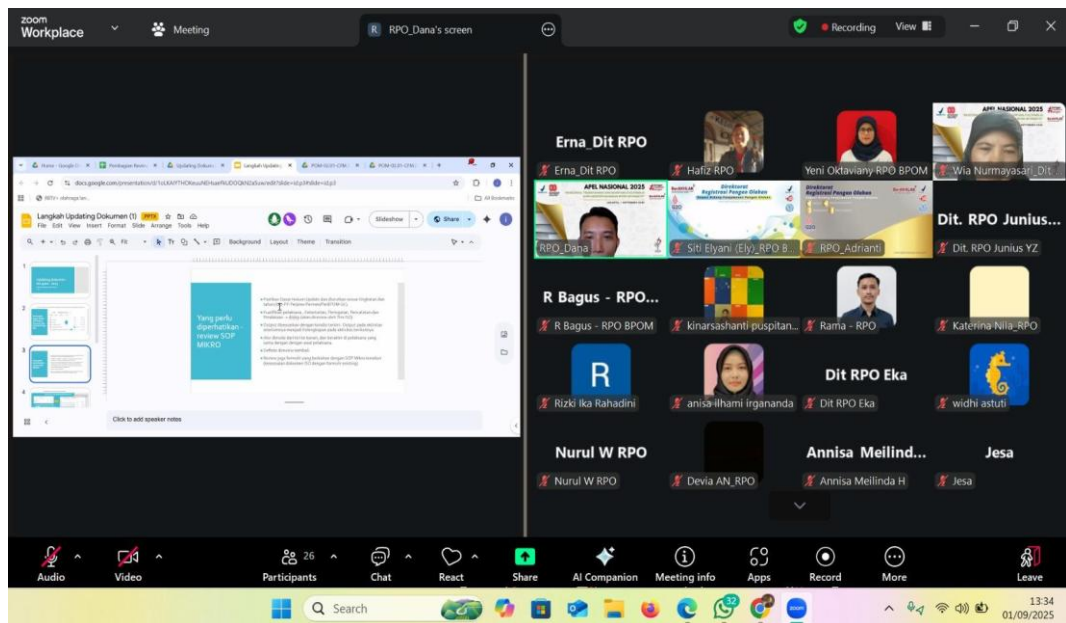
Anggaran kegiatan Penerapan, Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi pada Direktorat Registrasi Pangan di Direktorat Registrasi Pangan Olahan Tahun Anggaran 2025 telah dilaksanakan dengan realisasi fisik sebesar 100% dan penyerapan keuangan sebesar 100% dimana jumlah realisasi anggaran sebesar Rp. 38,042,271,- dari pagu anggaran sebesar Rp 38,043,000,-.

Kegiatan yang telah dilakukan antara lain :

1. Rapat Koordinasi Sistem Manajemen Terintegrasi

Kegiatan updating dokumen dilakukan sebanyak 7 (tujuh) kali, yaitu sebelum pelaksanaan audit mutu internal. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2025, 28 April 2025, 4 Juli 2025, 10 Juli 2025, 28 Agustus 2025, 1 September 2025, dan 16 September 2025. Kegiatan updating dokumen meliputi pertemuan dalam kantor dengan pembagian tim yang masing-masing diberi tugas untuk melakukan pembaharuan terhadap dokumen berdasarkan pekerjaan yang

biasa dilakukan sehari-hari. Pembaharuan dokumen dilakukan dengan acuan klausul pada sistem manajemen mutu ISO 9001:2015, ISO 37001:2016, SOP makro yang telah diperbaharui dan peraturan-peraturan yang berlaku.



Gambar 65 Dokumentasi Rapat Updating Dokumen Tanggal 28 Agustus 2025

2. Audit Internal Sistem Manajemen Terintegrasi

Kegiatan audit mutu internal dilaksanakan 1 (satu) kali yang melibatkan auditor internal di Badan POM dari Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psitropika, dan Prekursor. Ketua tim auditor internal adalah Ibu Amatul Syukra Tampubolon, S.Si., Apt. dan anggota tim auditor internal diantaranya Tuti Indriyawati, S.Si, Apt, Septi Hanna Dwisari, S.Farm, Apt, dan Fatriani, S.Si, Apt. (sebagai observer). Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28-29 Oktober 2025 dengan ruang lingkup audit meliputi Manajemen Puncak, dan semua ketua tim yang ada di Direktorat Registrasi Pangan Olahan.

Audit dilaksanakan mengacu pada Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 316 tahun 2025 tentang penerapan sistem manajemen pengawasan obat dan makanan terintegrasi pada Badan Pengawas Obat dan Makanan dan Keputusan Sekretaris Utama Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor HK.02.02.2.08.25.100 tahun 2025 tentang Pedoman Teknis Penerapan Sistem Manajemen Pengawasan Obat dan Makanan Terintegrasi. Hasil audit internal ini adalah 0 NC dan 1 AFI. Uraian temuan pada AFI tersebut adalah:

Unit kerja telah melakukan monitoring pencapaian indikator kinerja secara rutin dimana tren hasil pencapaian indikator persentase hasil penilaian registrasi

pangan olahan yang diselesaikan tepat waktu (2023, 2024) belum tercapai sesuai target. Namun demikian dalam pembahasan ketidaksesuaian dalam tinjauan manajemen Bulan Juli 2024 cern pembahasan belum mencakup realisasi pemberian kompensasi pelanggan sebagaimana yang tercantum dalam pedoman kode etik petugas pelayanan publik registrasi pangan olahan 2023, yaitu jika dikarenakan kesalahan petugas dalam proses registrasi maka pelaku usaha berhak mendapat kompensasi pemberian coaching clinic dan jalur prioritas. Namun pada implementasinya terdapat keterbatasan sumber daya di unit kerja sehingga belum dilaksanakan dengan optimal.



Gambar 66 Dokumentasi Audit Internal Tanggal 28 Oktober 2025

3. Rapat Tinjauan Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP)

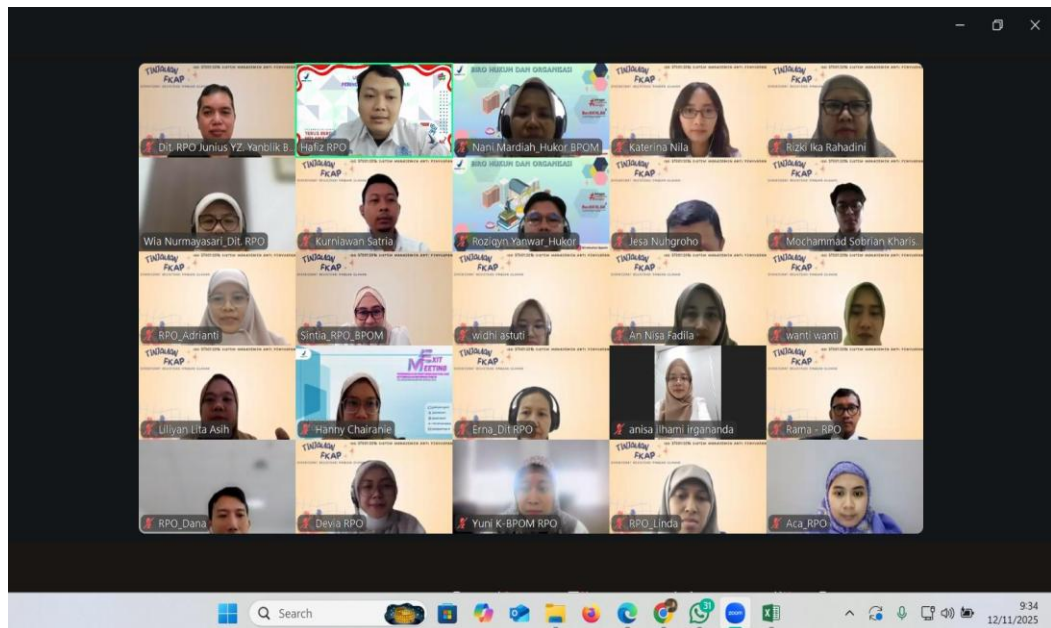
Tinjauan Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan dilaksanakan minimal 1 tahun sekali dan biasanya dilaksanakan setelah Audit Internal. Kegiatan ini membahas penerapan sistem manajemen anti penyuapan dan hasil audit internal sistem manajemen terintegrasi Direktorat Registrasi Pangan Olahan. Hasil pembahasannya dilaporkan kepada Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan sebagai Dewan Pengarah Direktorat Registrasi Pangan Olahan.

Hasil pembahasan tinjauan fungsi kepatuhan anti penyuapan yaitu target pada Sasaran Anti Penyuapan tidak perlu direvisi dan realisasi maupun capaiannya sudah sesuai dengan target yang ditetapkan untuk tahun 2025. Unit telah melakukan kaji ulang manajemen menyesuaikan Sistem Manajemen POM Terintegrasi secara

bertahap. Akan tetapi, peran Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan pada penanganan informasi dan pengaduan termasuk dalam investigasi unit kerja belum tercantum pada SOP Mikro karena seharusnya dicantumkan terlebih dahulu pada SOP Makro Badan POM yang kemudian menjadi acuan untuk SOP Mikro Direktorat Registrasi Pangan Olahan. Saat ini, SOP Makro tersebut masih dalam tahap penyusunan oleh Biro Hukum dan Organisasi sehingga pelaksanaan Sistem Manajemen Anti Penyuapan di Direktorat Registrasi Pangan Olahan saat ini masih sama sebagaimana penerapan sebelumnya.

Laporan gratifikasi, benturan kepentingan, dan whistleblowing system telah ditindaklanjuti sesuai prosedur. Pakta integritas pegawai diusulkan untuk diperbaharui isinya dengan mengakomodir semua substansi terkait penerapan sistem manajemen terintegrasi kepada Biro Hukum dan Organisasi. Survei integritas Direktorat Registrasi Pangan Olahan secara internal diusulkan untuk dilakukan kembali pada tahun 2026 dan dapat dengan mencontoh model kuesioner Survei Penilaian Integritas dari KPK. Temuan audit internal terkait kompensasi pelaku usaha yang penyelesaiannya melebihi SLA dibahas lebih lanjut dalam Rapat Tinjauan Manajemen.

Hasil Survei Penilaian Integritas oleh KPK tahun 2024 terhadap kedeputian 3 adalah terdapat beberapa temuan penting yaitu Deputy Bidang Pengawasan Pangan Olahan dan Sekretariat Utama adalah unit kerja dengan prevalensi tertinggi di BPOM terkait pengalaman para responden eksternal dalam memberikan uang, barang, atau fasilitas tanpa ada kesepakatan dengan pegawai saat mengurus layanan. Alasan terbanyak yang dipilih responden eksternal dalam melakukan hal tersebut adalah mendapat perlindungan/perlakuan khusus dan sumber informasi mengenai pemberian uang, barang, atau fasilitas kepada pegawai BPOM untuk mempermudah layanan berasal dari informasi dari pegawai. Kedeputan 3 telah menyusun rencana tindak lanjut terhadap hal ini dan berkoordinasi lebih lanjut dengan inspektorat.



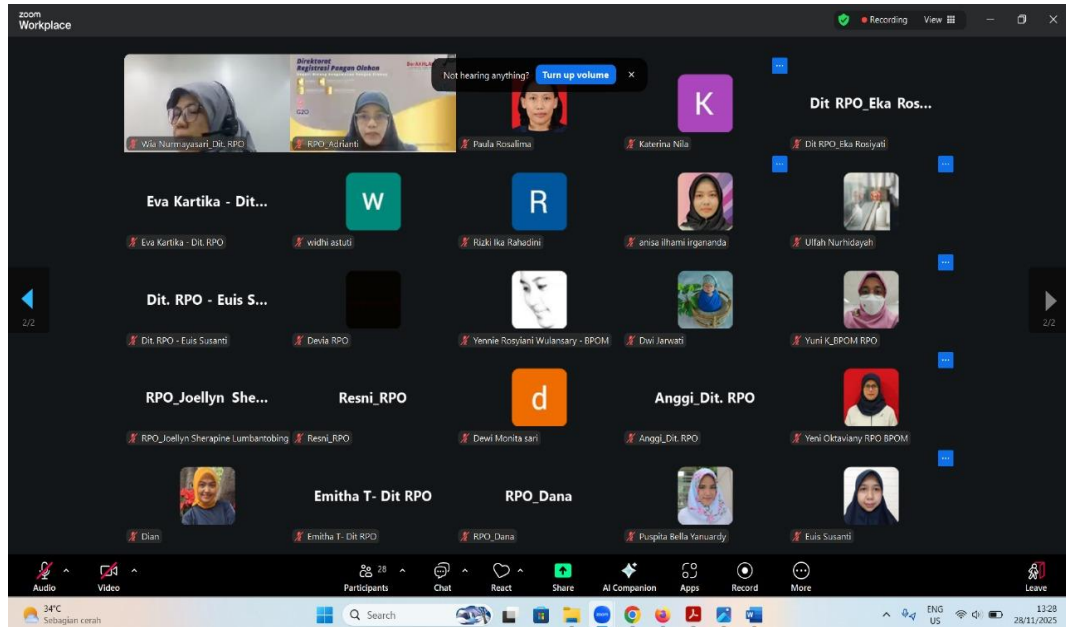
Gambar 67 Dokumentasi Rapat Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP)
Tanggal 12 November 2025

4. Rapat Tinjauan Manajemen Sistem Manajemen Terintegrasi

Rapat Tinjauan Manajemen dilaksanakan sebanyak 1 (satu) kali, yaitu pada tanggal 28 November 2025. Kegiatan ini dihadiri oleh 38 peserta dari internal Direktorat Registrasi Pangan Olahan. Tinjauan manajemen meliputi pembahasan sebagai berikut:

- a. Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya;
- b. Perubahan atas isu eksternal dan internal yang relevan dengan sistem manajemen mutu dan sistem manajemen anti penyuapan;
- c. Informasi tentang kinerja dan efektivitas sistem manajemen mutu, termasuk tren dalam:
 - 1) *Kepuasan Pelanggan dan Umpan Balik dari Pihak Berkepentingan;*
 - 2) *Sejauh mana Sasaran Mutu telah dipenuhi;*
 - 3) *Kinerja Proses dan Kesesuaian Produk dan Layanan;*
 - 4) *Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan;*
 - 5) *Pemantauan dan Pengukuran Hasil;*
 - 6) *Hasil Audit;*
 - 7) *Kinerja Penyedia Eksternal.*
 - 8) *Laporan Penyuapan*
 - 9) *Penyelidikan Penyuapan*
 - 10) *Sifat dan Tingkat Risiko Penyuapan yang dihadapi oleh Organisasi.*

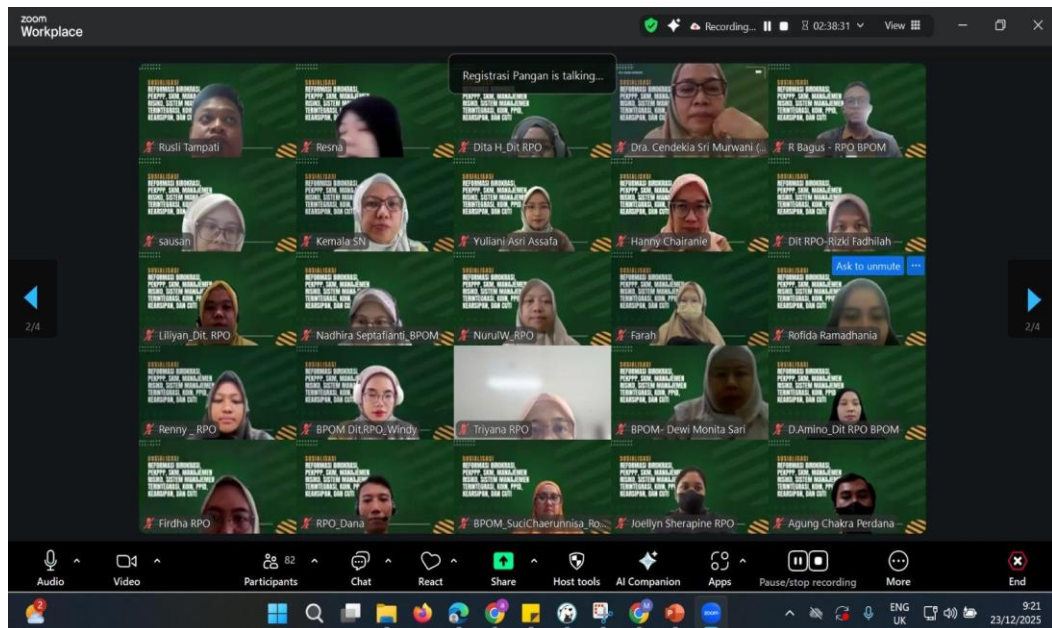
- d. Kecukupan Sumber Daya;
- e. Efektivitas Tindakan yang diambil untuk menangani Risiko dan Peluang termasuk Risiko Penyuaipan;
- f. Peluang untuk peningkatan



Gambar 68 Dokumentasi Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Tanggal 28 November 2025

5. Sosialisasi Penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi

Sosialisasi dilaksanakan tanggal 23 Desember 2025 kepada seluruh pegawai di lingkungan Direktorat Registrasi Pangan Olahan. Pada sosialisasi dilakukan pemaparan tentang penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi yang membantu organisasi untuk meningkatkan kinerja secara keseluruhan dan menyediakan dasar yang kuat untuk inisiatif pembangunan berkelanjutan.



Gambar 69 Dokumentasi Sosialisasi Sistem Manajemen Terintegrasi Tanggal 23 Desember 2025

Sepanjang tahun 2025, Direktorat Registrasi Pangan Olahan telah melaksanakan serangkaian kegiatan sistematis untuk mempertahankan predikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Fokus utama kegiatan mencakup pemenuhan data dukung Lembar Kerja Evaluasi (LKE), penguatan enam area perubahan, serta evaluasi berkala oleh tim penilai internal.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, berikut adalah rincian agenda kegiatan ZI WBBM selama tahun 2025:

Tabel 26 Rincian Agenda Kegiatan ZI WBBM Tahun 2025

Tanggal Pelaksanaan	Nama Agenda Kegiatan	Hasil / Output Utama
14 Januari 2025	<i>Benchmarking</i> daring ke Loka POM Kotawaringin Barat	Peningkatan kualitas pelayanan publik melalui studi banding
22 Januari 2025	Rapat Penyusunan Rencana Aksi Agen Perubahan	Terbentuknya rencana kerja strategis untuk tahun 2025

4 Februari & 23 Oktober 2025	Studi Tiru dari Kementerian Ketenagakerjaan RI	Pertukaran informasi dan pengakuan unit kerja sebagai <i>role model</i>
5 Maret 2025	Rapat Pembahasan LKE ZI	Koordinasi awal pemenuhan data dukung komponen pengungkit
10 Maret 2025	Rapat Pembahasan Hasil Evaluasi PMPZI 2024	Identifikasi area perbaikan berdasarkan temuan tahun sebelumnya
18 Maret 2025	Rapat Lanjutan Pembahasan LKE ZI	Finalisasi dokumen dan data dukung sebelum penilaian
8 April 2025	Evaluasi oleh Tim Penilai Unit (TPU)	Perolehan indeks awal sebesar 97,64
14 Agustus 2025	Penerimaan Laporan Hasil Evaluasi TPI	Nilai evaluasi awal dari Inspektorat sebesar 93,88
23 September 2025	Rapat Pembahasan Hasil Evaluasi ZI WBBM	Klarifikasi dan penyesuaian data antara Direktorat dan TPI
12 November 2025	Penetapan Hasil Akhir (Nota Dinas TPI)	Berhasil mempertahankan predikat WBBM dengan indeks 95,96

Direktorat berhasil mempertahankan predikat WBBM dengan nilai indeks 95,96. Meskipun capaian ini sedikit di bawah target yang ditetapkan (96,60), Direktorat mencatatkan hasil sangat memuaskan pada survei eksternal dengan nilai

Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) sebesar 3,88 dan Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan (IPKP) sebesar 3,76

Meskipun berhasil mempertahankan predikat WBBM, terdapat beberapa catatan kritis yang menghambat pencapaian target maksimal:

- Capaian Indeks RB Belum Optimal: Realisasi nilai indeks RB tahun 2025 sebesar 95,96, masih berada di bawah target yang ditetapkan sebesar 96,60.
- Penurunan Kinerja Area Spesifik: Teridentifikasi penurunan nilai pada komponen pengungkit di area Akuntabilitas dan Kualitas Pelayanan Publik dibandingkan tahun sebelumnya.
- Administrasi Inovasi: SOP unit kerja saat ini sudah mengacu pada proses bisnis utama, namun belum mencantumkan inovasi yang dijalankan secara selaras dalam dokumen formal tersebut.
- Optimalisasi SDM & TI:
 - Pengukuran kinerja individu belum dilakukan secara rutin setiap bulan untuk seluruh pegawai (baru terbatas pada evaluator dan verifikator).
 - Baru sebagian kecil SDM pengelola akuntabilitas yang mendapatkan pelatihan kompetensi teknis.
- Fluktuasi Nilai Survei: Terdapat perbedaan nilai antara periode survei yang dilakukan (Februari-April) dengan periode yang disubmit dalam LKE (Januari-Maret), yang memengaruhi konsistensi hasil penilaian.

Berdasarkan kendala di atas, berikut adalah langkah-langkah perbaikan yang direkomendasikan:

- Formalisasi Inovasi dalam SOP: Segera menyusun dan memperbarui Prosedur Operasional Tetap (SOP) yang mencakup seluruh inovasi pelayanan publik yang telah diterapkan agar memiliki dasar hukum yang kuat.
- Perluasan Sistem Kinerja: Mengembangkan sistem pengukuran kinerja individu bulanan agar mencakup seluruh jabatan di unit kerja, tidak hanya fungsi tertentu.
- Penguatan Kapasitas SDM: Meningkatkan jumlah SDM yang mendapatkan pelatihan formal terkait SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) dan manajemen risiko.
- Inovasi Lingkungan Pengendalian: Menciptakan inovasi spesifik terkait penegakan aturan disiplin, kode etik, dan budaya integritas yang sesuai dengan karakteristik unik Direktorat Registrasi Pangan Olahan.

- Perbaikan Metode Survei: Melakukan koordinasi dengan Inspektorat untuk memperbaiki metode survei SPKP dan SPAK agar lebih efektif dan tidak mengganggu pelaku usaha, serta memastikan periode pengambilan data selaras dengan jadwal submisi.
- Penyesuaian Target: Mempertimbangkan usulan penurunan target indeks RB tahun 2026 agar lebih realistis sesuai dengan tren capaian lima tahun terakhir (2021-2025)

Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP)

Direktorat Registrasi Pangan Olahan telah menyelesaikan rangkaian Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) tahun 2025 dengan hasil akhir Indeks Pelayanan Publik (IPP) sebesar 4,95 (Kategori A - Pelayanan Prima).

Tahapan Pelaksanaan Penilaian:

1. Sosialisasi & Persiapan (Maret 2024 - Juli 2025): Dimulai dengan sosialisasi regulasi (PermenPANRB No. 5/2023) dan Entry Meeting untuk teknis pengisian data.
2. Pengisian Data (Juli 2025): Penginputan Form 01 dan dokumen pendukung melalui aplikasi Evortal.
3. Verifikasi & Wawancara (Agustus 2025): Dilakukan secara luring oleh Tim Penilai Internal (TPI) pada 6 Agustus 2025 untuk memvalidasi data dukung.
4. Finalisasi (September 2025): Penandatanganan Berita Acara dan pelaksanaan Exit Meeting pada 17 September 2025.

Hasil Evaluasi:

1. Indeks pelayanan publik Direktorat Registrasi Pangan Olahan sebesar 4,95 dengan kategori A atau “Pelayanan Prima”.
2. IPP Direktorat Registrasi Pangan Olahan pada tahun 2025 telah mencapai target IPP tahun 2025 sebesar 4.7 kategori A atau “Pelayanan Prima”.
3. Diantara 6 aspek penilaian PEKPPP seluruh penilaian telah berada di level 5, namun demikian masih terdapat persepsi pengguna layanan di bawah nilai maksimal pada F-03 khususnya pada aspek kesesuaian lama waktu pelayanan yang diinformasikan dengan waktu penyelesaian dan ketersediaan tempat parkir

yang memadai dengan proporsi 40% responden memberikan nilai di bawah 5 untuk unsur-unsur tersebut.

Status Lokus:

Pada tahun 2025, Direktorat Registrasi Pangan Olahan tidak menjadi lokus penilaian nasional oleh KemenPAN RB (hanya dinilai oleh Tim Penilai Internal BPOM).

Kendala dan Hambatan:

1. Sistem IT: Kendala pada integrasi aplikasi e-reg dengan OSS yang sedang dalam pengembangan, berdampak pada pemahaman pengguna dan hasil survei.
2. SDM: Adanya redistribusi pegawai (PPNPN ke PPPK) ke unit lain yang mengurangi jumlah evaluator, sehingga mempengaruhi kecepatan layanan (SLA).
3. Survei: Frekuensi survei yang terlalu sering menyebabkan kejenuhan responden yang berpotensi menurunkan indeks kepuasan.

Rekomendasi Utama:

Berdasarkan hasil evaluasi, terdapat satu rekomendasi krusial pada Aspek Kebijakan Pelayanan yaitu Pemutakhiran Standar Pelayanan: Segera merealisasikan pemutakhiran standar pelayanan dengan melibatkan berbagai unsur masyarakat (pengguna, ahli, praktisi, akademisi, dan media) secara aktif.

Survey Kepuasan Masyarakat 2025:

Survei Kepuasan Masyarakat dilaksanakan secara mandiri oleh Direktorat Registrasi Pangan Olahan namun tetap dikoordinasikan oleh Tim Kerja Pengembangan Pelayanan Publik Biro Hukum dan Organisasi BPOM. Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut, telah dibentuk tim pelaksana Survei Kepuasan Masyarakat yang bertanggung jawab dalam seluruh tahapan survei.

Pelaksanaan SKM menggunakan kuesioner pada aplikasi SapaAPIP yang disebarakan kepada pengguna layanan. Kuesioner terdiri atas 11 (sebelas) pertanyaan yang mencakup 9 unsur pengukuran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Tabel 27 Tahapan Kegiatan Survey Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Tahun 2025

No.	Tahapan Kegiatan	Periode Pelaksanaan
1.	Persiapan pelaksanaan	
	a. Pengumpulan data jenis dan pengguna layanan	Minggu II Januari s.d. Minggu IV Februari 2025
	b. Penetapan target responden survei dan penyiapan tautan survei	Minggu I s.d. III Maret 2025
2.	Pelaksanaan survei oleh UPP	15 April s.d. 18 Juli 2025
3.	Pengolahan survei	Minggu III April s.d. Minggu II Agustus 2025*
4.	Pelaporan survei oleh UPP	Minggu III s.d. Minggu IV Agustus 2025

Penentuan jumlah responden dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri PANRB No.14 Tahun 2017. Populasi penerima layanan total sebanyak 4938 orang dan sampel sebanyak 572 responden.

Hasil Survey Kepuasan Masyarakat Direktorat Registrasi Pangan Olahan tahun 2025 adalah sebagai berikut.

Tabel 28 Hasil Survey Kepuasan Masyarakat Direktorat Registrasi Pangan Olahan tahun 2025

Unsur		Deskripsi	Hasil	
U1	1	Persyaratan Pelayanan		84,88
U2	2	Sistem/Mekanisme/Prosedur Pelayanan		85,26
U3	3	Waktu Pelayanan	84,24	84,73
	4	Waktu Penyelesaian	83,42	
	5	Respon/Kecepatan Petugas	83,55	
U4	6	Biaya/Tarif Pelayanan		91,23
U5	7	Kesesuaian Produk Pelayanan		89,28

U6	8	Kompetensi Petugas		89,31
U7	9	Perilaku Petugas		93,12
U8	10	Penanganan Pengaduan		87,99
U9	11	Sarana dan Prasarana		86,01
Total				87,98

Hasil survey menunjukkan nilai Survei Kepuasan Masyarakat Direktorat Registrasi Pangan Olahan terhadap penyelenggaraan layanan publik sebesar 87.98 melebihi target nilai yang ditetapkan yaitu 87.0. Berdasarkan nilai tersebut disimpulkan bahwa mutu layanan Direktorat Registrasi Pangan Olahan tahun 2025 mendapat kategori Baik. Juga mengalami peningkatan dari nilai Survei Kepuasan Masyarakat pada tahun 2021 (84,09), tahun 2022 (85,58), tahun 2023 (86,60), dan tahun 2024 (87,74).

Program Agent of Change (AOC) Direktorat Registrasi Pangan Olahan

Kegiatan Agent of Change (AoC) pada Direktorat Registrasi Pangan Olahan Tahun 2025 dilaksanakan melalui berbagai program inovatif yang berjumlah 11 kegiatan utama, yaitu SHERINA (sharing session pegawai), KHARISMA (sosialisasi reformasi birokrasi dan nilai BerAKHLAK), Cerdas Cerah (peningkatan kompetensi evaluator), AJUSI (digitalisasi tindak lanjut registrasi), GEBRAK (program kesehatan pegawai), GREEN RPO (kepedulian lingkungan), GEMA RPO (motivasi dan apresiasi pegawai), Pantau Aku (monitoring anggaran), PERISAI (manajemen risiko), SI MANTAP (anti gratifikasi), serta VIRAL (video edukasi dan live QnA). Seluruh kegiatan ini dirancang untuk mendukung transformasi birokrasi melalui penguatan budaya kerja, peningkatan kompetensi, serta optimalisasi digitalisasi layanan publik.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan AoC juga menghasilkan berbagai bentuk apresiasi dan penghargaan, di antaranya pemberian Employee of The Month (EOM) secara rutin setiap bulan melalui program GEMA RPO, serta apresiasi terhadap partisipasi aktif pegawai dalam program-program seperti GEBRAK, GREEN RPO, dan kegiatan berbasis kinerja lainnya. Selain itu, Direktorat

Registrasi Pangan Olahan juga berhasil meraih Juara 1 Agent of Change (AoC) tingkat BPOM, yang mencerminkan keberhasilan dalam implementasi inovasi dan penguatan budaya kerja. Capaian program juga tercermin dari peningkatan indeks implementasi core values BerAKHLAK yang ditargetkan mencapai 80%, serta keberhasilan inovasi digital yang mendukung efisiensi layanan dan kinerja organisasi.

Kegiatan AoC Tahun 2025 dilaksanakan secara bertahap sepanjang tahun, mulai dari Triwulan I hingga Triwulan IV, dengan berbagai aktivitas seperti sharing session, sosialisasi, monitoring, hingga pengembangan inovasi digital. Beberapa kegiatan telah dilaksanakan sejak Maret 2025 dan berlangsung secara berkelanjutan hingga Desember 2025. Secara keseluruhan, pelaksanaan AoC ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja organisasi, penguatan budaya kerja yang adaptif dan berintegritas, serta mendukung terwujudnya BPOM sebagai World Class Bureaucracy melalui optimalisasi digitalisasi dan pelayanan publik yang lebih efektif.



Gambar 70 Piagam Penghargaan Direktorat Registrasi Pangan Olahan



SI MANTAP (Siap Maksimalkan Gerakan Anti Gratifikasi dan Suap)



GEMA RPO (Gerakan Motivasi dan Apresiasi Pegawai Dit RPO)



Gambar 71 Dokumentasi Kegiatan Program Agent of Change (AOC)

Direktorat Registrasi Pangan Olahan

3.5 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Direktorat Registrasi Pangan Olahan dan Persentase Pemenuhan Dokumen SAKIP Direktorat Registrasi Pangan Olahan Sesuai Standar

3.5.1 Perencanaan, Monitoring Dan Evaluasi Kegiatan Direktorat Registrasi Pangan Olahan

Kegiatan perencanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan Direktorat Registrasi Pangan Olahan ini mendukung 2 indikator kinerja kegiatan, yaitu :

Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Direktorat Registrasi Pangan Olahan dan Persentase Pemenuhan Dokumen SAKIP Direktorat Registrasi Pangan Olahan Sesuai Standar.

Tujuan dari kegiatan ini adalah melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan di Direktorat Registrasi Pangan Olahan tahun 2025 agar berjalan secara efektif dan efisien serta melakukan perencanaan tahun 2026 untuk dapat memenuhi output kegiatan registrasi pangan olahan. Pada tahun 2025, Direktorat Registrasi Pangan olahan menjadi koordinator SAKIP Deputy Bidang Pengawasan Pangan Olahan. Adapun output dari kegiatan ini yaitu 14 Dokumen SAKIP yang telah disusun, yaitu:

1. Laporan evaluasi internal TW 4 Tahun 2024 Direktorat Registrasi Pangan Olahan
2. Dokumen Perencanaan Kegiatan Registrasi Pangan Olahan Tahun 2026.
3. Dokumen Perencanaan Deputy Bidang Pengawasan Pangan Olahan Tahun 2025-2029
4. Dokumen MPH dan Monev SKP TA 2025 Direktorat Registrasi Pangan Olahan
5. Dokumen Renstra 2025-2029 Deputy Bidang Pengawasan Pangan Olahan
6. Laporan Evaluasi Internal TW I Tahun 2025 Direktorat Registrasi Pangan Olahan
7. Laporan Evaluasi Internal TW I Tahun 2025 Deputy Bidang Pengawasan Pangan Olahan
8. Laporan Interm TW I Tahun 2025 Deputy Bidang Pengawasan Pangan Olahan
9. Laporan Evaluasi Internal TW II Tahun 2025 Direktorat Registrasi Pangan Olahan
10. Laporan Evaluasi Internal TW II Tahun 2025 Deputy Bidang Pengawasan Pangan Olahan
11. Laporan Interm TW II Deputy 3
12. Laporan Evaluasi Internal TW III Tahun 2025 Direktorat Registrasi Pangan Olahan
13. Laporan Evaluasi Internal TW III Tahun 2025 Deputy Bidang Pengawasan Pangan Olahan
14. Laporan Interm TW III Tahun 2025 Deputy Bidang Pengawasan Pangan Olahan

Tabel 29 Rincian Pelaksanaan Kegiatan Perencanaan, Monitoring

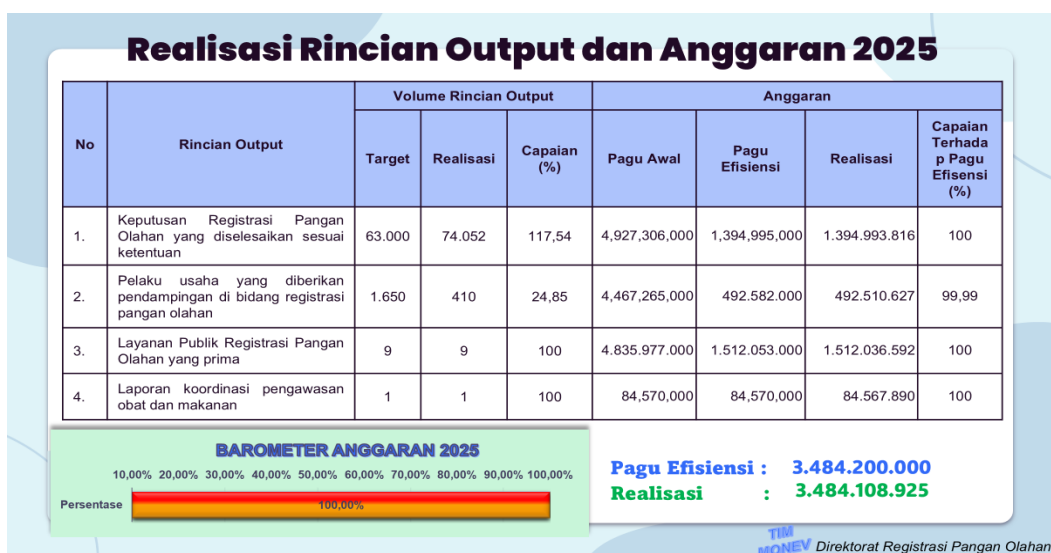
No	Sub Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan
1	Perencanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan Direktorat Registrasi Pangan Olahan	a. Rapat perencanaan kegiatan Direktorat Registrasi Pangan Olahan dan Perencanaan Kinerja Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan TA 2025 sebanyak 9 kali pertemuan b. Rapat pembahasan monitoring dan evaluasi kegiatan Registrasi Pangan Olahan dan Perencanaan Kinerja Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan TA 2025 : 13 kali pertemuan Output Kegiatan : a. Dokumen Laporan Evaluasi Internal TA 2024 (1 laporan) dan TA 2025 (6 laporan) b. Dokumen Laporan Interim TA 2025 (3 laporan) c. Dokumen Perencanaan Kegiatan Direktorat Registrasi Pangan Olahan TA 2026 d. Dokumen Perencanaan dan Renstra Deputi Bidang Pangan Olahan Tahun 2025-2029 (2 laporan)
2	Monitoring dan evaluasi capaian individu di Direktorat Registrasi Pangan Olahan	a. Rapat Pembahasan Tim Kerja Direktorat Registrasi Pangan Olahan tahun 2025: 1 kali pertemuan b. Rapat Penyusunan SKP CASN dan Pembahasan MPH CASN 2025: 1 kali pertemuan Output Kegiatan :

		a. Dokumen Perencanaan Kinerja Individu yang terdiri dari: - Matriks Peran Hasil Direktorat Registrasi Pangan Olahan 2025 - Surat Tugas Tim Kerja 2025 b. Dokumen Monitoring Dan Evaluasi SKP
Target Fisik kegiatan	14 Dokumen	
Realisasi Fisik Kegiatan	14 Dokumen (100 %)	
Pagu Anggaran	Rp. 46.527.000,-	
Realisasi Anggaran	Rp. 46.525.619,- (100%)	

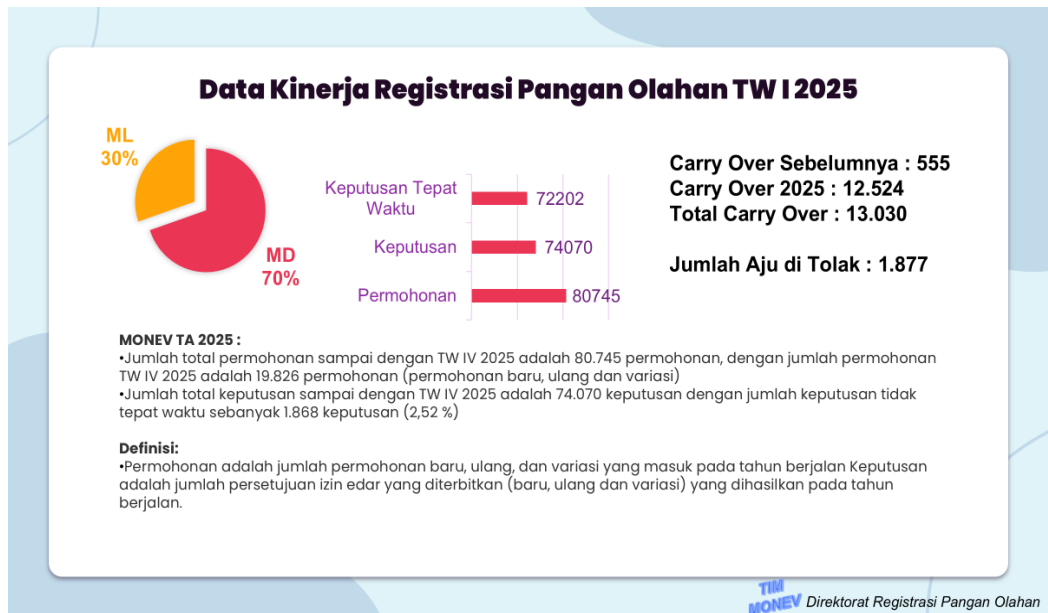
1) Sub Kegiatan Perencanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan Direktorat Registrasi Pangan Olahan

Selain melaksanakan penetapan perencanaan anggaran, kegiatan dan kinerja di Direktorat Registrasi Pangan Olahan, pada Sub Kegiatan ini juga dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap:

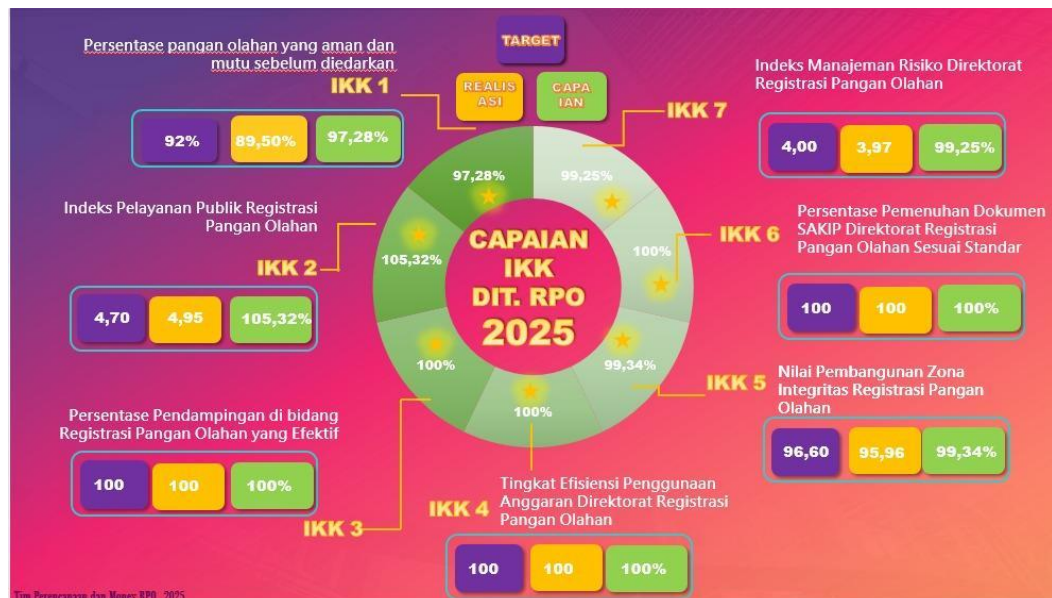
- Realisasi fisik dan anggaran di Direktorat Registrasi Pangan Olahan
- Capaian Kinerja di Direktorat Registrasi Pangan Olahan



Gambar 72 Realisasi Anggaran Direktorat Registrasi Pangan Olahan Tahun 2025



Gambar 73 Realisasi Kinerja Direktorat Registrasi Pangan Olahan Tahun 2025



Gambar 74 Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Registrasi Pangan Olahan Tahun 2025

Adapun berikut dokumentasi dari rapat perencanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan Direktorat Registrasi Pangan Olahan tahun 2025:



AN RPO     								
	Catatan	Target PK tahun 2025	Realisasi i 2025	Target RKT tahun 2026 /Renstra	Target PK tahun 2026	Justifikasi	PIC	Ket
ndustri f) yang	Indikator ini mengikuti target BPOM	75.00	84.53	76.00	85.00	Berdasarkan capaian tahun 2025 sebesar 84,53%, maka untuk target 2026 diusulkan kenaikan 0,5 %, sehingga target 2026 sebesar 85 %. Proyeksi tren kenaikan sebesar 0,5 % tahun 2026 sd 2029 dengan mempertimbangkan beberapa kendala terkait pengawasan PIRT, antara lain: - Dengan pemberlakuan kemudahan berusaha sesuai dengan PP 5 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dimana perizinan produk berupa SPP-IRT yang diterbitkan 1 (satu) hari kerja tanpa dilakukan evaluasi pre market, berdampak pada menjamurnya peredaran produk PIRT. Mekanisme sebelumnya sebelum diterbitkan SPP-IRT, pelaku usaha diberikan penyuluhan keamanan pangan pada pelaku usaha IKTP dengan nilai minimal 70 dan juga dilakukan pemeriksaan terhadap sarana IKTP. Kemudahan berusaha tersebut berpotensi terhadap produk PIRT yang diproduksi tidak sesuai persyaratan. Berdasarkan data s.d des 2025 telah diterbitkan 530.292	WasdarPO	



Gambar 75 Dokumentasi dari Rapat Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Direktorat Registrasi Pangan Olahan tahun 2025

2) Sub Kegiatan Perencanaan, monitoring dan evaluasi individu di Direktorat Registrasi Pangan Olahan

Kegiatan diawali dengan penyusunan SKP Kepala Unit Kerja yang diturunkan dari Indikator Kinerja Unit dan beberapa tambahan direktif penugasan. Indikator kinerja kepala unit kemudian diturunkan pembagiannya ke masing-masing ketua tim baik secara Direct Cascading maupun Non Direct Cascading.

Matriks Peran dan Hasil disusun dari Ketua Tim kepada Anggota Tim untuk membagi kinerja sampai ke tingkat individu. Pada pertengahan tahun disusun pula MPH untuk CASN 2025 dan P3K 2025 mengacu pada MPH yang disusun pada awal tahun. Hasil nilai kinerja pegawai pada tahun 2025 berada pada predikat Baik dan Sangat Baik. Sasaran Kinerja pegawai per triwulan dan tahunan dimonitoring melalui aplikasi SIMAKIN, seperti terlihat pada gambar berikut.

Rekap SKP Direktorat Registrasi Pangan Olahan Tahun 2025

Rekap SKP

Rekap Predikat Kinerja

Rekap Penilaian Perilaku 360

Rekap Kemajuan Capaian

Rekap Permasalahan Kinerja

Unit Kerja

Direktorat Registrasi Pangan Olahan

Filter: Type to filter...

Show: All

Copy

Excel

No	Nama Unit Kerja	Jumlah Pegawai (SIAP)	Perencanaan Kinerja				Evaluasi Siklus Pendek								Evaluasi Siklus Penuh	TTE Dokumen Penilaian Siklus Penuh	Integrasi BKN Penilaian Siklus Penuh	
							TW 1		TW 2		TW 3		TW 4					
			SM	SD	BD	BM	S	B	S	B	S	B	S	B				S
1	Direktorat Registrasi Pangan Olahan	114	114	114	0	0	87	27	111	3	111	3	114	0	114	0	114	0

Showing 1 to 1 of 1 entries

Gambar 76 Tampilan Monitoring Sasaran Kinerja Pegawai

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Laporan Tahunan Direktorat Registrasi Pangan Olahan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja selama periode Januari-Desember 2025. Laporan ini mencakup pemaparan mengenai pelaksanaan kegiatan Direktorat Registrasi Pangan Olahan tahun 2025.

Direktorat Registrasi Pangan Olahan telah melaksanakan kegiatan tahun 2025 sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam pengawasan pre-market produk pangan olahan yang tertera dalam Peraturan BPOM Nomor 23 Tahun 2023. Kegiatan registrasi pangan olahan dilakukan guna memudahkan masyarakat khususnya konsumen dalam mengidentifikasi pangan olahan yang aman, bermutu, dan bergizi melalui izin edar pangan olahan atau Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU) atas produk pangan olahan yang beredar baik dari produk dalam negeri dengan kode MD maupun dari produk impor dengan kode ML.

Selama tahun 2025, Direktorat Registrasi Pangan Olahan telah melaksanakan 24 kegiatan yang mendukung 7 Indikator Kinerja Kegiatan dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 3,399,630,000,- (100%). Realisasi rincian output Keputusan registrasi pangan olahan yang diselesaikan sesuai standar sebesar 74.052 keputusan dengan capaian 117,54% terhadap target sebesar 63.000 keputusan. Berbagai upaya dan inovasi telah dilakukan guna meningkatkan kinerja dan juga kualitas pelayanan publik. Beberapa penghargaan yang diraih juga makin memacu Direktorat Registrasi Pangan Olahan untuk dapat memberikan kinerja terbaik kepada masyarakat.

Namun, masih tetap diperlukan monitoring dan evaluasi berkala di berbagai aspek yang dapat mempengaruhi proses bisnis pelayanan registrasi pangan olahan menjadi lebih baik lagi. Oleh karena itu, melalui Laporan Tahunan Direktorat Registrasi Pangan Olahan Tahun 2025 ini dimohon kritik dan saran dari semua pemangku kepentingan agar kami dapat meningkatkan kinerja dan terus berinovasi untuk menunjang pencapaian visi dan misi BPOM.

4.2 Saran

Dari kesimpulan di atas, berikut beberapa rekomendasi yang diperlukan untuk peningkatan kinerja Direktorat Registrasi Pangan Olahan kedepannya yaitu sebagai berikut.

Perlu ditinjau kembali target rincian output Keputusan registrasi pangan olahan yang diselesaikan sesuai standar pada tahun 2025, sehingga capaian kinerja Direktorat Registrasi Pangan Olahan lebih optimal.

- a. Dalam rangka perbaikan berkelanjutan, perlu dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pengadaan barang/jasa secara periodik untuk mengidentifikasi kendala serta menyusun langkah perbaikan ke depan.
- b. Penyusunan Kajian Kesiapan Pengembangan Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence*) dalam Proses Pendaftaran Pangan Olahan Berbasis Risiko dalam rangka mendukung percepatan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU).

LAMPIRAN

Lampiran 1 Matriks Kegiatan

NO	TANGGAL	AGENDA	PESERTA
1	22 Januari 2025	Rapat Subsite	- Pengembang - Dit. RPO
2	14 Februari 2025	1. Pembahasan modul PB-UMKU berdasarkan kontrak registrasi pangan olahan 2. Pembahasan modul pengawasan dan integrasi dengan sistem pencabutan dan pembatalan registrasi pangan olahan	- PT Unilever Indonesia - PT Nutrifood Indonesia - Pengembang - Kementerian Investasi/BKPM - Biro Hukor - Pusdatin - Dit. RPO
3	28 Februari 2025	Tata Cara Evaluasi Akun Registrasi Pangan Olahan pada Aplikasi E-reg RBA	- Pengembang - Dit. Pengawasan Produksi Pangan Olahan - Dit. Pengawasan Peredaran Pangan Olahan - Dit. RPO
4	20 Maret 2025	Pembahasan PSE	- Pengembang - Pusdatin - Dit. RPO
5	15 April 2025	Rapat Pemeliharaan Subsite 1 (Pembahasan Kendala Aplikasi Layanan Publik RPO)	- Pengembang - Dit. RPO
6	22 April 2025	Rapat Pemeliharaan Subsite 1 (Pembahasan Kendala Aplikasi Layanan Publik RPO)	- Pengembang - Dit. RPO
7	14 Mei 2025	Pembahasan Perbaikan Terkait Kendala Update Data ke Website Cek BPOM dan Penambahan Digit NPWP pada Aplikasi E-Registrasi Pangan Olahan	- Pengembang - Dit. RPO
8	21 Mei 2025	1. Review Perbaikan Antrean Aplikasi Konsultasi Online dan Live Chat 2. Pembahasan Roadmap Pengembangan Aplikasi Ereg RBA Tahun 2025 - 2026	- Pengembang - Dit. RPO
9	18 Juni 2025	Pembahasan Hasil Perbaikan Keamanan Aplikasi Layanan Publik Direktorat Registrasi Pangan Olahan	- Pengembang - Dit. RPO
10	01 Juni 2025	Pencarian dan identifikasi serangan terhadap sistem aplikasi e-reg.pom.go.id	- Pengembang - Dit. RPO

11	04 Juni 2025	Pembahasan upaya pemulihan terhadap sistem aplikasi e-reg.pom.go.id dari peretasan	- Pengembang - Dit. RPO
12	09 Juli 2025	Setup server ereg berbasis linux	- Pengembang - Dit. RPO
13	14 Juli 2025	1. Melakukan uji coba fungsionalitas dan kinerja server Linux agar aplikasi berjalan dengan baik 2. Melakukan update DNS, monitoring kinerja server Linux, dan penghapusan data pada server lama	- Pengembang - Dit. RPO
14	23 Juli 2025	Pengembangan Ereg RBA - Modul Dashboard Kinerja	- Pengembang - Dit. RPO
15	29 Juli 2025	Pembahasan Temuan BPK Terkait Perubahan Proses Bisnis Single MD	- Pusdatin - Dit. RPO
16	01 Agustus 2025	Pembahasan Tata Cara Evaluasi Akun Perusahaan pada Aplikasi E-Reg RBA	- Dit. Wasdar - Dit. Wasprod - Dit. RPO
17	12 Agustus 2025	Pemeliharaan Subsite - Perbaikan notifikasi panggilan konsultasi online - Perbaikan antrean live chat - Perbaikan keamanan sesuai hasil evaluasi dari Pusdatin (19 Juni 2025)	- Pengembang - Dit. RPO
18	15 Agustus 2025	Pembahasan Internal Pengembangan Ereg RBA Tahun 2025 terkait Registrasi Ulang, Modul Pembatalan/ Pencabutan Pemenuhan Komitmen, Modul Pencabutan PB UMKU dan Penambahan Peringatan Kewajiban Pemenuhan Komitmen Pada Dashboard Pelaku Usaha	- Pengembang - Dit. RPO
19	25 Agustus 2025	- Pembahasan pengembangan modul pencabutan/pembatalan NIE atas permintaan sendiri pada aplikasi ereg RBA - Uji Coba Makloon Beda KBLI	- Biro Hukor - Dit. Wasdar - Dit. Wasprod - Dit. RPO
20	27 Agustus 2025	Pembahasan Proses Bisnis Daftar Ulang, Implementasi PP Nomor 28 Tahun 2025, dan Tata Cara Pencabutan/ Pembatalan di Aplikasi OSS	- BKPM - Pusdatin - Biro Hukor - Dit. Wasdar - Dit. Wasprod - Dit. PMPUPPO - Dit. RPO

21	03 September 2025	Pengaktifan Akun Pelaku Usaha Non OSS pada Aplikasi e-reg.pom.go.id	- Pengembang - Dit. RPO
22	09 September 2025	Pembahasan Modul Registrasi Ulang	- Pengembang - Dit. RPO
23	16 September 2025	Pemeliharaan Subsite: - Tindaklanjuti tes kerentanan aplikasi - Session aplikasi - Validasi tambahan di antrean Konsultasi Online - Perbaiki menu Report Simpel - Perbaiki menu Data Customer - Perbaiki chat room di Live Chat	- Pengembang - Dit. RPO
24	29 September 2025	- Pembahasan Teknis Modul Pencabutan PB-UMKU atas Permohonan Sendiri Pelaku Usaha - Perubahan PB-UMKU sesuai PP 28 tahun 2025	- Pengembang - Dit. RPO
25	03 Oktober 2025	Pengembangan Master Klaim Perbandingan	- Pengembang - Dit. SPO - Dit. RPO
26	08 Oktober 2025	Pembahasan Teknis Modul untuk Produk Klaim	- Pengembang - Dit. RPO
27	20 Oktober 2025	Pembahasan Hasil Perbaikan Keamanan Aplikasi Layanan Publik Direktorat Registrasi Pangan Olahan	- Pengembang - Dit. RPO
28	30 Oktober 2025	Pembahasan Teknis Pengembangan dan Kendala Integrasi dengan OSS versi PP 28	- Pengembang - Dit. Sistem Layanan Elektronik, Infrastruktur dan Jaringan, BKPM - Dit. RPO
29	31 Oktober 2025	Pembahasan Hasil tes ulang keamanan aplikasi dan update SSL	- Pengembang - Dit. RPO
30	04 November 2025	Penyesuaian alur registrasi baru tinggi notifikasi dengan sistem baru OSS	- Pengembang - Dit. RPO
31	05 November 2025	Uji Coba Hasil Pengembangan Aplikasi Ereg RBA	- Pengembang - Dit. RPO
32	06 November 2025	SIT Pengembangan Aplikasi E-Registrasi Pangan Olahan RBA	- Pengembang - Pusdatin - Dit. RPO
33	12 November 2025	Perbaikan Hasil Temuan Vulnerability Assessment pada Aplikasi E-registrasi RBA	- Pengembang - Dit. RPO

34	13 November 2025	Perbaikan reset isian Bahan Tambahan Pangan, karakteristik dasar, hasil analisa cemaran dan mikrobiologi untuk perubahan Kategori Pangan pada pendaftaran produk	- Pengembang - Dit. RPO
35	19 November 2025	UAT (User Acceptance Test) Pengembangan Aplikasi E-Registrasi Pangan Olahan RBA	- Pengembang - PT Salim Ivomas Pratama Tbk - PT Nutrifood Indonesia - PT Tirta Fresindo Jaya - PT Aneka Inti Bumi - PT. Walet Negara Indonesia - Pusdatin - Dit. RPO
36	21 November 2025	Perbaikan duplikasi data pabrik pada akun pendaftar ERegistrasi RBA	- Pengembang - Dit. RPO
37	24 November 2025	Perbaikan alur Single MD Anak risiko Menengah Tinggi pada aplikasi E-Registrasi RBA	- Pengembang - Dit. RPO
38	25 November 2025	- Hasil scan keamanan aplikasi Layanan Publik RPO/Rumah Si-RiPO - Kondisi aplikasi Layanan Publik RPO/Rumah Si-RiPO setelah pemindahan IP - Hasil perbaikan aplikasi Live Chat setelah menggunakan e-mail sebagai primary key antrian	- Pengembang - Dit. RPO
39	01 Desember 2025	- Pembuatan Modul Penanggulangan Risiko Menengah Tinggi - Penambahan Alur Proses “Verifikator 2 - Proses Validasi Ditolak” Pada Single MD Anak di Role Direktur	- Pengembang - Dit. RPO
40	03 Desember 2025	- Pembahasan Rencana Pengembangan Aplikasi Registrasi Pangan Olahan Tahun 2026 - Pembahasan Rencana Pemeliharaan Aplikasi Registrasi Pangan Olahan Tahun 2026	- Pengembang - Dit. RPO
41	18 Desember 2025	Persiapan Peralihan Akun Registrasi Pangan Olahan	- Biro Hukor - Pusdatin - Ditwasprod PO - Ditwadar PO

42	31 Desember 2025	Pembahasan proses bisnis dan sistem penomoran pembatalan/pencabutan PB UMKU atas permohonan pelaku usaha	- Pengembang - Biro Hukor - Biro Umum - Pusdatin
----	---------------------	--	---

Lampiran 2 Output Kegiatan

No.	MODUL	SUB MODUL	JENIS PERBAIKAN	PELAKSANAAN	INTEGRASI KE SISTEM	IMPLEMENTASI	KETERANGAN
1	AKUN	ROLE PENDAFTAR					
		REGISTRASI BARU	Penambahan fitur hapus dan tambah data pabrik pada menu perbaikan akun	03/01/2025	03/01/2024	03/01/2024	Done
			Penambahan fitur hapus dan tambah data KBLI/Jenis Pangan pada menu perbaikan akun dan data KBLI/Jenis Pangan dapat dilakukan perubahan, serta dimunculkan juga "Nama Jenis Pangan" nya, bukan kodenya saja	03/01/2025	03/01/2024	03/01/2024	Done
			Berhasil simpan/submit pada registrasi akun baru	18/02/2025	18/02/2024	18/02/2024	Done
			Penambahan fungsi tambahan data pada Tambah KBLI	28/07/2025	28/07/2025	28/07/2025	Done
			Pada proses tambah KBLI saat ini data yang terkirim di db adalah tanggal awal, belum update tanggal last process	01/08/2025	01/08/2025	01/08/2025	Done
		ROLE EVALUATOR REGISTRASI BARU	Penambahan fungsi tambahan data pada Tambah KBLI	28/07/2025	28/07/2025	28/07/2025	Done
2	PANGAN	ROLE PENDAFTAR					
		REGISTRASI BARU	Risiko Tinggi, halaman karakteristik dasar dan logam berat sudah muncul ERBA300050202500006	15/01/2025	15/01/2025	15/01/2025	Done
			Perbaikan alur aju klaim & KP 13 dan pemilihan ID izinnya	18/02/2025	18/02/2025	18/02/2025	Done
			Produk Risiko Tinggi dengan Bahan tambahan pangan yang TIDAK memiliki ADI namun Memiliki Batas Maksimal	10/03/2025	10/03/2025	10/03/2025	Done
			Produk Risiko Menengah Rendah dengan Bahan tambahan pangan yang memiliki ADI namun TIDAK Memiliki Batas Maksimal	10/03/2025	10/03/2025	10/03/2025	Done
			Produk Tinggi dengan Bahan tambahan pangan yang memiliki ADI dan Batas Maksimal	10/03/2025	10/03/2025	10/03/2025	Done
			Produk T dengan penambahan Perisa	10/03/2025	10/03/2025	10/03/2025	Done

No.	MODUL	SUB MODUL	JENIS PERBAIKAN	PELAKSANAAN	INTEGRASI KE SISTEM	IMPLEMENTASI	KETERANGAN
			Produk MT menjadi T karena btp dengan Batasan.	28/03/2025	28/03/2025	28/03/2025	Done
			review freeze aju : timeline di sisi pendafar dihentikan saat di freeze. Saat ini time line masih berjalan	28/03/2025	28/03/2025	28/03/2025	Done
			Perubahan KP Air mium PH Tinggi menjadi risiko MT	21/04/2025	21/04/2025	21/04/2025	Done
			Single MD anak untuk JP dan KP sudah dimatikan	24/04/2025	24/04/2025	24/04/2025	Done
			KP garam diet diubah ke risiko T	21/05/2025	21/05/2025	21/05/2025	Done
			Pengajuan single MD tidak muncul JP dan KP (ERBA300260202500009)	23/05/2025	23/05/2025	23/05/2025	Done
			Status produk sudah berubah menjadi single MD induk jika pilih variasi kode produksi	28/05/2025	28/05/2025	28/05/2025	Done
			Perbaikan pada PNBP untuk registrasi pangan organik dan minuman beralkohol	08/07/2025	08/07/2025	08/07/2025	Done
			Perbaikan risiko untuk registrasi pangan KP 13 + PMR menjadi risiko Tinggi	08/07/2025	08/07/2025	08/07/2025	Done
			Pada registrasi BTP dan Pangan sejenis sudah ada pilihan minus atau pengurangan berat bersih	08/07/2025	08/07/2025	08/07/2025	Done
			Menghide pilihan hapus/dibatalkan pada menu Terkirim	16/07/2025	16/07/2025	16/07/2025	Done
			Terproses sebagai pangan umum untuk PKGK di preview. Klasifikasi produk di-hide	27/07/2025	27/07/2025	27/07/2025	Done
			Penambahan cek list wajib eksklusif dan non eksklusif : - pada dokumen Surat Penunjukkan atau - pada data produk di bawah pabrik Data masuk ke T_Produk3_LoA	27/07/2025	27/07/2025	27/07/2025	Done
			Pada Registrasi Baru Tinggi dan Tinggi Notifikasi akan dilakukan perbaikan waktu dan narasi penolakan	27/07/2025	27/07/2025	27/07/2025	Done

No.	MODUL	SUB MODUL	JENIS PERBAIKAN	PELAKSANAAN	INTEGRASI KE SISTEM	IMPLEMENTASI	KETERANGAN
			Ditambahkan validasi session kalo dah jam 16.00 ga bisa send pada pop up	16/07/2025	16/07/2025	16/07/2025	Done
			Penambahan cek list eksklusif pada dokumen Surat Penunjukkan	27/07/2025	27/07/2025	27/07/2025	Done
			Menghide pilihan hapus/dibatalkan pada menu Terkirim	16/07/2025	16/07/2025	16/07/2025	Done
			Cek Risiko, id izin dan SLA Saat memilih PMR/SNI sukarela/ Organik pada KP 13 atau klaim.	01/08/2025	01/08/2025	01/08/2025	Done
			Penambahan fungsi untuk melihat Output OSS pada sisi petugas	19/07/2025	19/07/2025	19/07/2025	Done
			Perbaikan dan riew notif penolakan pangan rekayasa genetik	20/07/2025	20/07/2025	20/07/2025	Done
			Perbaikan risiko untuk Pangan sejenis makloon hanya untuk Risiko T	20/07/2025	20/07/2025	20/07/2025	Done
		VARIASI	Variasi klaim sudah bisa ubah klaim ERBA301006202500004	15/01/2025	15/01/2025	15/01/2025	Done
			Variasi mayor PNPB nya sudah terhitung tertarik ERBA301006202500004	15/01/2025	15/01/2025	15/01/2025	Done
			Perubahan resiko menjadi T untuk registrasi variasi yang sebelumnya ada BTP menjadi Tidak ada BTP	23/03/2025	23/03/2025	23/03/2025	Done
			Pengecekan tidak bisanya variasi MR (error load JP dan KP) terkait adanya KP eksepsi risiko T	14/05/2025	14/05/2025	14/05/2025	Done
			Perbaikan PNPB 50% untuk registrasi pangan variasi minor	08/07/2025	08/07/2025	08/07/2025	Done
			Ditambahkan validasi session kalo dah jam 16.00 ga bisa send pada pop up	16/07/2025	16/07/2025	16/07/2025	Done
			Terproses sebagai pangan umum untuk PKGK di preview. Klasifikasi produk di-hide	27/07/2025	27/07/2025	27/07/2025	Done
			Menghide pilihan hapus/dibatalkan pada menu Terkirim	16/07/2025	16/07/2025	16/07/2025	Done

No.	MODUL	SUB MODUL	JENIS PERBAIKAN	PELAKSANAAN	INTEGRASI KE SISTEM	IMPLEMENTASI	KETERANGAN
			Pada Registrasi Variasi Tinggi dan Tinggi Notifikasi akan dilakukan perbaikan waktu dan narasi penolakan	01/08/2025	01/08/2025	01/08/2025	Done
			Memunculkan 2D Barcode juga pada status Perubahan Produk	20/07/2025	20/07/2025	20/07/2025	Done
		ROLE EVALUATOR					
		REGISTRASI BARU DAN VARIASI	Perbaikan pendaftar tidak bisa edit data kecuali upload dokumen jika di status di petugas	04/03/2025	04/03/2025	04/03/2025	Done
			Pengecekan risiko Tinggi Notifikasi terkait adanya BTP dengan batasan	21/04/2025	21/04/2025	21/04/2025	Done
			Review trafic light aju	21/04/2025	21/04/2025	21/04/2025	Done
			Pengecekan p5 aju tinggi notifikasi (pangan sejenis, anak), beberapa file tidak ketarik	02/05/2025	02/05/2025	02/05/2025	Done
			Perbaikan cetak NIE dan aju tidak mElink pada aju awal sebelum varaisi risiko T (ERBA3000328202400359) MT ERBA300999202500001	23/05/2025	23/05/2025	23/05/2025	Done
			Tambah Fungsi liat Ouput OSS pada sisi petugas	25/06/2025	25/06/2025	25/06/2025	Done
			Terproses sebagai pangan umum untuk PKGK di preview. Klasifikasi produk di-hide	27/07/2025	27/07/2025	27/07/2025	Done
		ROLE VERIFIKATOR I	Tambah Fungsi liat Ouput OSS pada sisi petugas	25/06/2025	25/06/2025	25/06/2025	Done
			Terproses sebagai pangan umum untuk PKGK di preview. Klasifikasi produk di-hide	27/07/2025	27/07/2025	27/07/2025	Done
			Pada Role verifikator 1 dan 2 : Pada proses ditolak kasubdit ada notifikasi jumlah ajunya	20/07/2025	20/07/2025	20/07/2025	Done
		ROLE VERIFIKATOR II	Review Penerbitan SPB (Perbaikan script)	03/05/2025	03/05/2025	03/05/2025	Done
			Tambah Fungsi liat Ouput OSS pada sisi petugas	25/06/2025	25/06/2025	25/06/2025	Done

No.	MODUL	SUB MODUL	JENIS PERBAIKAN	PELAKSANAAN	INTEGRASI KE SISTEM	IMPLEMENTASI	KETERANGAN
			Terproses sebagai pangan umum untuk PKGK di preview. Klasifikasi produk di-hide	27/07/2025	27/07/2025	27/07/2025	Done
			Pada Role verifikator 1 dan 2 : Pada proses ditolak kasubdit ada notifikasi jumlah ajunya	20/07/2025	20/07/2025	20/07/2025	Done
		ROLE DIREKTUR	Traffic light di role direktur yang MT sudah sesuai	31/01/2025	31/01/2025	31/01/2025	Done
			Direktur bisa tambahan data ke Verifikator 2 untuk MT	21/04/2025	21/04/2025	21/04/2025	Done
			Tambah Fungsi list Ouput OSS pada sisi petugas	25/08/2025	25/08/2025	25/08/2025	Done
			Terproses sebagai pangan umum untuk PKGK di preview. Klasifikasi produk di-hide	27/07/2025	27/07/2025	27/07/2025	Done
		ROLE DEPUTI	Perbaikan fungsi multiple generate pada role deputy	21/01/2025	21/01/2025	21/01/2025	Done
			Hide fungsi Generate Multiple pada menu Proses Validasi Kepala Badan	30/01/2025	30/01/2025	30/01/2025	Done
			Validasi direktur	13/07/2025	13/07/2025	13/07/2025	Done
		ROLE KEPALA BADAN	Terproses sebagai pangan umum untuk PKGK di preview. Klasifikasi produk di-hide	27/07/2025	27/07/2025	27/07/2025	Done
			Multiple generate di akun Kepala Badan	17/07/2025	17/07/2025	17/07/2025	Done
		ROLE ADMINISTRATOR	Terproses sebagai pangan umum untuk PKGK di preview. Klasifikasi produk di-hide	27/07/2025	27/07/2025	27/07/2025	Done
			Pembuatan fitur user perusahaan	14/05/2025	14/05/2025	14/05/2025	Done
3	BTP	ROLE PENDAFTAR					
		REGISTRASI BARU	Pada BTP sudah ditambahkan bentuk sediaan pilihan padat	31/01/2025	31/01/2025	31/01/2025	Done
			Perbaikan dengan menyembunyikan source path nama file pada dokumen Reg BTP	25/02/2025	25/02/2025	25/02/2025	Done

No.	MODUL	SUB MODUL	JENIS PERBAIKAN	PELAKSANAAN	INTEGRASI KE SISTEM	IMPLEMENTASI	KETERANGAN
			Saat draft produk BTP Fungsi BTP tidak muncul (Done) Fungsi BTP Sudah Muncul	24/04/2025	24/04/2025	24/04/2025	Done
			Penambahan menu BTP pada informasi lain-- > informasi produk	25/08/2025	25/08/2025	25/08/2025	Done
			Ditambahkan validasi session kalo dah jam 16.00 ga bisa send pada pop up	18/07/2025	18/07/2025	18/07/2025	Done
			Tidak ada pilihan minus pada berat bersih	17/07/2025	17/07/2025	17/07/2025	Done
			Menghide pilihan hapus/dibatalkan pada menu Terkirim	18/07/2025	18/07/2025	18/07/2025	Done
			Penambahan cek list eksklusif pada dokumen Surat Penunjukkan pada BTP	01/08/2025	01/08/2025	01/08/2025	Done
		VARIASI	Review variasi BTP yang sudah narik PNB (variasi umur simpan dan kode produksi)	31/01/2025	31/01/2025	31/01/2025	Done
			Ditambahkan validasi session kalo dah jam 16.00 ga bisa send pada pop up	18/07/2025	18/07/2025	18/07/2025	Done
			Tidak ada pilihan minus pada berat bersih	17/07/2025	17/07/2025	17/07/2025	Done
			Menghide pilihan hapus/dibatalkan pada menu Terkirim	18/07/2025	18/07/2025	18/07/2025	Done
		ROLE DIREKTUR	Ditambahkan validasi session kalo dah jam 16.00 ga bisa send pada pop up	18/07/2025	18/07/2025	18/07/2025	Done
4	PEMEMUHAN KOMITMEN	ROLE PETUGAS					
			Penambahan fitur cetak NIE sebelum status pembatalan pada role petugas kecuali role deputy dan kabadan	31/01/2025	31/01/2025	31/01/2025	Done
			Perbaikan format sertifikat setelah evaluasi komitmen pada cetak NIE MR	18/02/2024	18/02/2024	18/02/2024	Done
			Nomor sertifikat pembatalan sudah muncul dan tidak reset di awal tahun pada pembatalan MR	18/02/2024	18/02/2024	18/02/2024	Done

No.	MODUL	SUB MODUL	JENIS PERBAIKAN	PELAKSANAAN	INTEGRASI KE SISTEM	IMPLEMENTASI	KETERANGAN
			Perbaikan salah satu narasi pada menu validasi pembatalan MR yaitu : - Penggunaan bahan baku dan/atau bahan tambahan pangan dengan batasan penggunaan, belum diatur atau dilarang penggunaannya, termasuk bumbu dan perisa	25/02/2025	25/02/2025	25/02/2025	Done
			Perubahan status komitmen : Proses Evaluasi menjadi Proses Penilaian Kembali Komitmen	28/05/2025	28/05/2025	28/05/2025	Done
			Penambahan disclaimer: Saya menyatakan telah memenuhi komitmen sebagaimana tercantum dalam PBUMKU dan siap untuk dilakukan penilaian kembali	28/05/2025	28/05/2025	28/05/2025	Done
			Riview status komitmen pada variasi: - Status komitmen : Variasi komitmen untuk kategori dokumen 303 dan Jenis Pemohonan 303 - Status komitmen : Proses penilaian kembali komitmen seharusnya untuk variasi komitmen untuk kategori dokumen 303 dan Jenis Pemohonan 303	14/05/2025	14/05/2025	14/05/2025	Done
			Variasi Pemenuhan komitmen masuk menu disetujui	25/07/2025	25/07/2025	25/07/2025	Done
			Saat variasi MR atau MT tetap sesuai risiko awal terkait KP eksepsi/ flagging MT	01/08/2025	01/08/2025	01/08/2025	Done
		ROLE PENDAFTAR					
			Variasi Pemenuhan komitmen masuk menu disetujui	25/07/2025	25/07/2025	25/07/2025	Done
			Saat variasi MR atau MT tetap sesuai risiko awal terkait KP eksepsi/ flagging MT	01/08/2025	01/08/2025	01/08/2025	Done
5	SCHEDULLER	ERBA Pangan	Perbaikan error jumlah karakter pada scheduler webreg pgsq	03/01/2025	03/01/2025	03/01/2025	Done

No.	MODUL	SUB MODUL	JENIS PERBAIKAN	PELAKSANAAN	INTEGRASI KE SISTEM	IMPLEMENTASI	KETERANGAN
			Perbaikan kolom STATUS pada webreg	10/01/2025	10/01/2025	10/01/2025	Done
			Perbaikan error jumlah final label yang terkirim pada scheduler webreg pgsq	15/01/2025	15/01/2025	15/01/2025	Done
6	TTE	Ereg Lama	Update PIA TTE versi 3.1	08/01/2025	08/01/2025	08/01/2025	Done
7	AKUN ADMINISTRATOR		Perbaikan (ubah dan tambah) detail log	25/02/2025	25/02/2025	25/02/2025	Done
			Perbaikan menu detail log	25/02/2025	25/02/2025	25/02/2025	Done
			perbaikan sebagian detail perubahan data yaitu nama jenis, nama dagang, berat bersih	25/02/2025	25/02/2025	25/02/2025	Done
			perbaikan detail perubahan data, komposisi dan ING pada registrasi pangan	04/03/2025	04/03/2025	04/03/2025	Done
			Pembuatan fitur user perusahaan > log in as pendaftar	14/05/2025	14/05/2025	14/05/2025	Done
			Perbaikan jumlah dan page administrator	14/05/2025	14/05/2025	14/05/2025	Done
8	Lainnya		Pencantuman logo komdigi di erba	28/03/2025	28/03/2025	28/03/2025	Done
			Penambahan pop up himbauan penipuan pada erla dan erba	02/05/2025	02/05/2025	02/05/2025	Done
			Review SPB	02/05/2025	02/05/2025	02/05/2025	Done
			Update PIA E Payment di erba (pangan , btp, akun) dan erla (pangan , btp, akun)	05/05/2025	05/05/2025	05/05/2025	Done
			PIA tte tidak diupdate karena departemennya sama	05/05/2025	05/05/2025	05/05/2025	Done
			PNBP tidak sesuai , tarif tidak update ketika kategori pangan , hapus /ubah klaim dan organik ERBA325246202500001	29/05/2025	29/05/2025	29/05/2025	Done
9	Ereg Lama	Cek BPOM	riview NIE 235010094010	14/05/2025	14/05/2025	14/05/2025	Done
			riview variasi tidak update EREG301620202500008	21/05/2025	21/05/2025	21/05/2025	Done
			cetakan variasi akun di ereg	21/05/2025	21/05/2025	21/05/2025	Done
		Variasi akun	cek digit NPWP di ereg saat variasi npwp	14/05/2025	14/05/2025	14/05/2025	Done
			pembukaan pendaftaran baru pada erla untuk kode trader 2320	21/05/2025	21/05/2025	21/05/2025	Done

No.	MODUL	SUB MODUL	JENIS PERBAIKAN	PELAKSANAAN	INTEGRASI KE SISTEM	IMPLEMENTASI	KETERANGAN
			Riview waktu/SLA penolakan di system	23/05/2025	23/05/2025	23/05/2025	Done
			perbaikan menu upload dokumen pada variasi akun	03/07/2025	03/07/2025	03/07/2025	Done
		Perbaikan sistem	Setup server baru (linux) -	26/06/2025	26/06/2025	26/06/2025	Done
			Migrasi aplikasi (cleansing + penyesuaian)	26/06/2025	26/06/2025	26/06/2025	Done
			hardening & ssl & setup mount file upload	26/06/2025	26/06/2025	26/06/2025	Done
			install antivirus & mod security dll	26/06/2025	26/06/2025	26/06/2025	Done
			Switch domain / go live server baru	26/06/2025	26/06/2025	26/06/2025	Done
			Aplikasi Ereg Pangan	26/06/2025	26/06/2025	26/06/2025	Done
			Aplikasi Ereg BTP	02/07/2025	02/07/2025	02/07/2025	Done
			Perbaikan scheduler	02/07/2025	02/07/2025	02/07/2025	Done
			Perbaikan pelaporan	02/07/2025	02/07/2025	02/07/2025	Done
		Role Direktur	Validasi direktur pada erla pangan	13/07/2025	13/07/2025	13/07/2025	Done
			Validasi direktur pada erla akun	17/07/2025	17/07/2025	17/07/2025	Done
			Validasi direktur pada erla btp	17/07/2025	17/07/2025	17/07/2025	Done
		Pendaftar	Mematikan eklist variasi lain jika memilih variasi promosi	17/07/2025	17/07/2025	17/07/2025	Done
			hide status produk Berdasarkan kontrak di ereg lama	01/12/2025	01/12/2025	01/12/2025	Done